

مِنْ تِنْ لِكْرَبَدْ

Terjemah

Matan Zubad

Berisi tentang intisari hukum-hukum fikih
sebagai pedoman kita dalam mengarungi
bahtera kehidupan di dunia

asy-Syeikh al-Imam Ibnu Ruslan

{قالوا سبحانك لا علم لنا إلا ما علمتنا إنك أنت العليم الحكيم}

بسم الله الرحمن الرحيم

مقدمة

Muqaddimah

الحمد لله الذي الجلال ... وشارع الحرام والحلال ..

1. Segala puji bagi (Allah) Tuhan pemilik keagungan dan penjelas segala yang haram dan yang halal.

ثم صلاة الله مع سلامي ... على النبي المصطفى التهامي

2. Kemudian shalawat Allah dan salam Allah (semoga tetap terlimpah) kepada Nabi yang terpilih dari Tihamah.

محمد الهدى من الضلال ... وأفضل الصحابة وخير آل

3. (Yaitu) Muhammad yang memberi petunjuk dari (jalan) kesesatan dan sahabat yang paling utama serta keluarga yang paling baik.

وبعد هذى زبد نظمتها ... أبياتها ألف بما قد زدتها

4. Dan setelah itu ini, adalah kitab Zubad yang saya nazhamkan. Bait-baitnya berjumlah 1.000 bait beserta dengan yang saya tambahan.

يسهل حفظها على الأطفال ... نافعة لمبتدئ الرجال ..

5. Mudah menghafalkannya bagi anak-anak dan bermanfaat untuk pemula dari kalangan orang-orang dewasa.

تکفى مع التوفيق للمشتغل ... إن فهمت وأتبعت بالعمل

6. Nazham ini mencukupi (dari yang selainnya) bersama dengan pertolongan Allah bagi orang yang menyibukkan diri (mempelajarinya), bila dipahami dan diikuti dengan amal.

فَاعْمِلْ وَلُوْ بِالْعَشْرِ كَالزَّكَاةِ ... تَخْرُجْ بِنُورِ الْعِلْمِ مِنْ ظُلْمَاتِ

7. Maka amalkanlah meskipun hanya sepersepuluh seperti pada kewajiban zakat niscaya engkau akan keluar dengan cahaya ilmu dari kegelapan.

فَعَالِمٌ بِعِلْمِهِ لَمْ يَعْمَلْ ... مَعْذَبٌ مِنْ قَبْلِ عَبْدِ الْوَثْنِ

8. Sebab orang yang mengerti sedang dia tidak mau mengamalkan ilmunya maka dia akan diadzab sebelum para penyembah berhala.

وَكُلْ مِنْ بَغْيَرِ عِلْمٍ يَعْمَلْ ... أَعْمَالُهُ مَرْدُودَةٌ لَا تَقْبَلُ

9. Dan setiap orang yang beramal tanpa disertai dengan ilmu maka amalnya akan tertolak lagi tidak diterima.

وَاللَّهُ أَرْجُوَ الْمَنْ بِالْإِحْلَاصِ ... لَكِي يَكُونُ مَوْجِبُ الْخَلَاصِ ..

10. Hanya kepada Allah lah saya mengharapkan agar mengaruniakan keikhlasan agar nazham ini dapat menjadi sebab keselamatan (bagiku di hari kiamat).

Bab 1

(Ushuluddin)

متن اول واجب على الإنسان ... معرفة الإله باستيقان

11. Kewajiban yang pertama kali atas manusia adalah mengenal Tuhan-Nya dengan yaqin.

...والنطق بالشهادتين اعتبرا ... لصحة الإيمان من قدرها

12. Dan mengucapkan dua kalimat syahadat adalah disyaratkan bagi sahnya keimanan bagi orang yang mampu mengucapkannya.

إن صدق القلب وبالأعمال ... يكون ذا نقص وذا كمال

13. Jika (ucapan tersebut) dibenarkan oleh hati dan diikuti dengan amal maka iman itu bisa berkurang (jika berbuat maksiat) dan bisa sempurna (bertambah jika melakukan ketaatan).

فكن من الإيمان في مزيد ... وفي صفاء القلب ذا تجديد

14. Maka jadilah engkau selalu dalam pertambahan daripada keimanan dan orang yang selalu memperbarui ketaatan hati.

بكثرة الصلاة والطاعات ... وترك ما للنفس من شهوات

15. Dengan memperbanyak shalat dan ketaatan-ketaatan serta meninggalkan segala yang menjadi kesenangan nafsu.

فسهوة النفس مع الذنب ... موجبات قسوة القلوب

16. Sebab (memperturutkan) kesenangan nafsu bersamaan dengan (melakukan) dosa-dosa adalah dua hal yang menyebabkan kerasnya hati.

وَإِنْ أَبْعَدْ قُلُوبَ النَّاسِ ... مِنْ رَبِّنَا الرَّحِيمِ قُلْبٌ قَاسِيٌّ

17. Dan sesungguhnya hati manusia yang paling jauh dari Tuhan kita Yang Maha Penyayang adalah hati yang keras.

وَسَائِرُ الْأَعْمَالِ لَا تَخْلُصُ ... إِلَّا مَعَ النِّيةِ حِيثُ تَخْلُصُ

18. Dan semua amal tidak akan dapat diterima kecuali (jika diikuti dengan niat yang kau bersihkan (dari hal-hal yang dapat merusaknya).

فَصَحَّ النِّيَةُ قَبْلَ الْعَمَلِ ... وَائِتَ بِهَا مَقْرُونَةً بِالْأُولَى

19. Oleh sebab itu engkau harus benarkan niat sebelum beramal dan datangkanlah niat itu bersamaan dengan permulaan amal.

وَإِنْ تَدْمُ حَتَّىٰ بَلَغَتِ آخِرَهُ ... حَزَتِ الثَّوَابُ كَامِلاً فِي الْآخِرَةِ

20. Jika engkau melanggengkan niat hingga akhir dari amal tersebut maka engkau akan memperoleh pahala secara sempurna di akhirat.

مِنْ وَنِيَّةٍ وَالْقَوْلُ ثُمَّ الْعَمَلُ ... بِغَيْرِ وَفْقٍ سَنَةٌ لَا تَكْمِلُ

21. Niat ibadah, perkataan ibadah dan amal ibadah tanpa mengikuti sunnah (Nabi saw.) maka tidak akan sempurna (yakni tidak sah).

مِنْ لَمْ يَكُنْ يَعْلَمْ ذَا فَلِيسَأْلُ ... مِنْ لَمْ يَجِدْ مَعْلِمًا فَلَيْرَحِلْ

22. Barangsiapa yang tidak mengetahui hal ini maka hendaknya ia bertanya, dan barangsiapa yang tidak mendapati seorang pengajar maka hendaknya ia pergi (untuk mencarinya).

وطاعة من حراما يأكل ... مثل البناء فوق موج يجعل

23. Adapun ketaatan dari seorang yang memakan hartra yang haram maka keadaannya seperti bangunan yang dibangun di atas ombak.

فاقطع يقينا بالفؤاد واجزم ... بحدث العالم بعد العدم

24. Maka yakinkanlah secara kuat dengan hatimu dan tetapkanlah dengan barunya alam ini setelah tiada.

أحدثه لا لاحتياجه للإله ... ولو أراد تركه لما ابتداه

25. Allah mewujudkannya bukan karena Dia membutuhkannya. Seandainya Dia berkehendak untuk meninggalkannya maka Dia tidak akan menciptakannya.

فهو لما يريد فعال ... وليس في الخلق له مثال

26. Dia (Allah) bisa melakukan apa yang Dia kehendaki dan tidak ada yang menyamai-Nya diantara semua makhluk

قدره لكل مقدر جعل ... وعلمه لكل معلوم شمل

27. Kekuasaan-Nya berlaku atas segala yang dikuasai dan ilmu-Nya meliputi segala yang diketahui.

منفرد بالخلق والتدبير ... جل عن الشبيه والنظير

28. Dia (Allah) sendirian dalam penciptaan dan pengaturan Maha Suci dari sesuatu yang menyerupai dan menyamai.

حى مزيد قادر علام ... له البقاء والسمع والكلام

29. Dia (Allah) Maha Hidup, Maha Berkehendak, Maha Kuasa, Maha Mengetahui, Dia memiliki sifat Kekal, Mendengar dan Berfirman.

كلامه كوصفه القديم ... لم يحدث المسموع للكليم

30. Firman-Nya bersifat terdahulu seperti sifat-Nya yang lain dan tidak menimbulkan suara yang didengar pada diri orang yang diajak-Nya berbicara.

متن الزبدوما جرى بين الصحاب نسكت ... عنه وأجر الاجتهاد ثبت

41. Adapun apa saja yang terjadi antara para sahabat maka kita wajib diam atas hal itu, dan kita menetapkan pahala ijтиhad bagi mereka.

فرض على الناس إمام ينصب ... وما على الإله شيء يجب

42. Wajib atas manusia untuk membuat Imam (pimpinan pemerintahan) dan tidak sesuatu pun yang wajib atas Tuhan (sebab Dia/Allah bertindak menurut kehendak-Nya).

يثيب من أطاعة بفضله ... ومن يشاء عاقبته بعده

43. Allah memberi pahala kepada orang yang mentaatinya karena karunianya (bukan karena kebaikan orang tersebut). Dan siapa saja yang Allah kehendaki Dia menyiksanya dengan keadilan-Nya.

يغفر ما يشاء غير الشرك ... به خلود النار دون شك

44. Allah mengampuni dosa apapun yang Dia kehendaki selain dosa syirik (menyekutukan Allah dengan yang lain). Karena dosa

syirik itulah kekalnya seorang dalam api neraka tanpa ada keraguan.

لَهُ عَقَابٌ مِّنْ أَطْاعَهُ كَمَا ... يَثِيبُ مِنْ عَصَىٰ وَيُؤْلِمُ نَعْمًا

45. Dia berkehendak menyiksa siapa saja yang taat, sebagaimana Dia berhak memberi pahala kepada siapa saja yang berbuat maksiat dan memberinya nikmat.

كَذَا لَهُ أَنْ يَؤْلِمَ الْأَطْفَالَ ... وَوَصْفُهُ بِالظَّالْمِ اسْتِحْالًا

46. Begitu pula Dia berhak menyiksa anak-anak kecil. Dan mensifati-Nya dengan kezaliman adalah suatu yang mustahil.

يَرْزُقُ مِنْ يَشَاءُ وَمِنْ شَاخْرَمَا ... وَالرِّزْقُ مَا يَنْفَعُ وَلَوْ مَحْرَماً

47. Dia memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki dan menahannya dari siapa saja yang Dia kehendaki. Rezeki itu adalah segala yang bermanfaat, walaupun haram.

وَعْلَمَهُ بِمَنْ يَمُوتُ مُؤْمِنًا ... فَلَيْسَ يَشْقَىٰ بِلَيْكُونَ آمَنَا

48. Dan Dia mengetahui siapa yang mati dalam keadaan beriman maka orang itu tidak akan celaka, akan tetapi ia akan menjadi aman.

لَمْ يَزِلِ الصَّدِيقُ فِيمَا قَدْ مَضِيَ ... عَنْ إِلَهِهِ بِحَالِهِ الرَّضَا

49. Abu Bakar Ash-Shiddiq, keadaannya pada masa sebelum dia Islam selalu dalam keadaan yang diridhai oleh Allah.

إِنَّ الشَّقِيقَ لِشَقِيقٍ الْأَزْلَ ... وَعَكْسُهُ السَّعِيدُ لَمْ يَبْدُلْ

50. Sesungguhnya orang yang celaka itu pada hakekatnya adalah orang yang celaka pada zaman azali (dahulu) dan kebaikannya adalah kebahagiaan, yang mana hal itu tidak dapat diubah.

مَنْ وَلِمْ يَمْتَ قَبْلَ انْقُضَا الْعَمَرْ أَحَدْ ... وَالنَّفْسْ تَبْقَى لَيْسْ تَفْنَى لَأَبْدَ

51. Dan tidak ada seorang pun akan mati sebelum habis umurnya. Adapun ruh itu kekal dan tidak akan musnah selamanya.

وَالجَسْمُ يَبْلَى غَيْرَ عَجْبٍ الْذَّنْبْ ... وَمَا شَهِيدَ بِالْيَا وَلَا نَبِي

52. Sedangkan jasad akan hancur selain tulang ekor dan tidak ada seorang syahid pun yang hancur jasadnya, begitu pula para nabi.

وَالرُّوحُ مَا أَخْبَرَ عَنْهَا الْمُجْتَبَى ... فَنَمَسَكَ الْمَقَالَ عَنْهَا أَدْبَا

53. Dan hakekat ruh itu mengikuti apa yang dikabarkan oleh manusia terpilih (Nabi Muhammad saw). Maka kita menahan untuk berkata-kata tentang ruh tersebut adalah karena menjaga adab terhadap beliau

وَالْعِلْمُ أَسْنَى سَائِرَ الْأَعْمَالْ ... وَهُوَ دَلِيلُ الْخَيْرِ وَالْإِفْضَالِ

54. Adapun mencari ilmu itu adalah amal yang paling luhur dan ia merupakan petunjuk kepada kebaikan dan keutamaan.

فَرَضَهُ عِلْمُ صَفَاتِ الْفَرْدِ ... مَعَ عِلْمِ مَا يَحْتَاجُهُ الْمُؤْدِي

55. Adapun Ilmu yang fardhu adalah ilmu (tentang) sifat-sifat (Allah) Yang Maha Tunggal serta ilmu yang dibutuhkan oleh orang muslim yang menunaikan kewajibannya.

من فرض دين الله في الدوام ... كالظهر والصلة والصيام

56. (Yaitu) berupa ilmu tentang hal-hal yang wajib dari pada agama Allah secara terus-menerus, seperti ilmu tentang bersuci, shalat dan puasa.

والبيع للمحتاج للتابع ... وظاهر الأحكام في الصنائع

57. (Ilmu tentang) perdagangan bagi orang yang membutukannya untuk berdagang dan (ilmu tentang) hukum-hukum zahir dan profesi.

وعلم داء للقلوب مفسد ... كالعجب والكبر وداء الحسد

58. (Ilmu tentang penyakit hati yang merusak seperti bangga diri, sompong dan penyakit iri hati.

وما سوى هذا من الأحكام ... فرض كفاية على الأنام

59. Adapun ilmu (tentang) hukum-hukum selain itu maka (hukum mempelajarinya) adalah fardhu kifayah.

كل منهم قصدوا تحصله ... من غير أن يعتبروا من فعله

60. (Fardhu kifayah) yaitu setiap perkara yang penting dalam syari'at) yang mereka menyengaja untuk melakukannya tanpa melihat siapa yang mengerjakannya.

متن كامر معروف ونهى المنكر ... وأن يظن النهى لم يؤثر

61. (Contoh fardhu kifayah) seperti amar ma'ruf (menyuruh pada kebaikan) dan nahyi munkar (mencegah kemungkaran) meskipun ia menduga bahwa pencegahannya itu tidak akan berpengaruh.

أحكام شرع الله سبع تقسم ... الفرض والمندوب والمحرم

62. Hukum-hukum syari'at Allah itu dibagi menjadi tujuh (yaitu).
Pertama Fardlu/wajib, Kedua Sunnah, Ketiga Haram.

والرابع المكروه ثم ما أبیح ... والسادس الباطل واختتم بالصحيح

63. Keempat makruh, Kelima Mubah (yang dibolehkan), Keenam adalah bathil (tidak sah) dan (yang ketujuh) akhirilah dengan shahih (sah).

فالفرض ما في فعله الثواب ... كذا على تاركه العقاب

64. Adapun fardlu yaitu segala pekerjaan yang apabila mendapat pahala begitu pula bagi orang yang meninggalkannya akan mendapat siksa.

ومنه مفروض على الكفاية ... كرد تسليم من الجماعة

65. Diantaranya adalah fardlu kifayah seperti menjawab salam dari sekelompok orang

والسنة المثاب من قد فعله ... ولم يعاقب امرؤ إن أهمله

66. Adapun sunnah yaitu segala pekerjaan bila dikerjakan maka pelakunya mendapat pahala dan tidak akan disiksa jika ditinggalkan.

... ومنه مسنون على الكفاية ... كالبدء بالسلام من جماعة

67. Diantaranya adalah sunnah kifayah seperti memulai salam dari sekelompok orang

أما الحرام فالثواب يحصن ... لتارك وآثم من يفعل

68. Adapun haram yaitu segala pekerjaan bila ditinggalkan maka bagi orang yang meninggalkannya mendapat pahala dan berdosa bagi orang yang mengerjakannya.

وفاعل المكروه لم يعذب ... بل إن يكف لامثال يثب

69. Adapun orang yang mengerjakan hal yang makruh tidak akan disiksa namun jika dia menahan diri karena melaksanakan perintah (Allah) maka dia akan diberi pahala.

وَخُصْ مَا يُبَاحْ بِالسَّوَاء ... الْفَعْلُ وَالْتَّرْكُ عَلَى السَّوَاء

70. Dan dikhkususkan bagi sesuatu yang mubah (diperbolehkan) dengan kesamaan (yakni) mengerjakannya dan meninggalkannya adalah sama (yakni tidak ada hubungannya dengan pahala dan siksa Allah).

لَكُنْ إِذَا نَوَى بِأَكْلِهِ الْقَوْيِ ... لِطَاعَةِ اللَّهِ لَهُ مَا قَدْ نَوَى

71. Akan tetapi jika dia berniat dengan makannya itu (agar) menjadi kuat untuk taat kepada Allah maka baginya akan mendapat pahala dari apa yang dia niatkan.

أما الصحيح في العبادات فما ... وافق شرع الله فيما حكما

72. Adapun yang dimaksud shahih (sah) dalam maslah ibadah adat segala yang sesuai dengan syari'at Allah yang telah Dia putuskan.

وفي المعاملات ما ترتب ... عليه آثار بعقد ثبت

73. Sedangkan (yang dimadsud sah) dalam masalah mu'amalah adalah apa-apa yang berakibat atasnya pengaruh dari akad yang ditetapkan (yakni sudah memenuhi syarat-syarat)

والباطل الفاسد للصحيح ضد ... وهو الذي بعض شروطه فقد

74. Adapun batil adalah sesuatu yang rusak yakni lawan dari shahih (sah), yaitu apa-apa yang kehilangan sebagian dari syarat-syaratnya.

واستثنى موجودا كما لو عدما ... كواحد الماء إذا تياما

75. Dan kecualikanlah (dari pengertian batil) sesuatu yang adannya sama dengan tidak adanya seperti orang yang menemukan air apabila dia tayammum.

ومنه معدوم كموجود مثل ... كدية تورث عن شخص قتل

76. Dan termasuk sesuatu yang dikecualikan yaitu sesuatu yang tiadanya sama dengan adanya, contohnya seperti diyat (denda) yang diwariskan dari seorang yang terbunuh.

وإنما يصح تطهير بما ... أطلق لا مستعمل ولا بما

77. Bersuci bisa sah hanya dengan air yang muthlaq (murni), yang bukan air musta'mal (yang telah terpakai untuk bersuci yang wajib seperti wudlu atau mandi janabat) dan bukan pula air yang keruh.

بظاهر مخالط تغيرا ... تغيرا إطلاق الاسم غيرا

78. Berubah dengan sesuatu yang suci dan bercampur yang mana perubahannya merubah nama air tersebut.

في طعمه أو ريحه أو لونه ... ويمكن استغاؤه بصونه

79. (Yakni berubah) dalam rasanya, baunya atau warnanya sedang sesuatu yang merubahnya itu mungkin untuk mencegahnya (dari jatuhnya benda-benda tersebut ke air) dengan menjaganya.

واستثنى تغيراً بعود صلب ... أو ورق أو طحل أو ترب

80. Dan kecualikanlah perubahan (pada air) karena kayu yang keras atau daun atau lumut tanah.

ولا بماء مطلق حلته عين ... نجاسة وهو بدون القلتين

81. Dan tidak (sah pula bersuci) dengan air mutlaq yang kejatuhan benda najis sedang ia di kurang dari dua qullah.

واستثنى ميتاً دمه لم يسل ... أو لا يرى بالطرف لما يحصل

82. Dan kecualikanlah bangkai yang darahnya tidak mengalir atau najis yang tak terlihat dengan pandangan mata normal ketika terjadi najis itu.

أو قلتين بالرطيل الرملي ... فوق ثمانين قريب رطل

83. Atau (air itu kejatuhan najis, sedangkan air itu) ada 2 qullah dengan ukuran rithl di kota Ramalah yaitu lebih dari 80 rithl, (lebihnya) hampir satu rithl (yakni sekitar 81 rithl).

أو قلتين بالدمشقي هيـه ... ثمان أرطال أتـت بعد مـيه

84. Atau 2 qullah dengan ukuran (rithl) Damaskus yaitu 8 rithl setelah 100 rithl (yakni 108 rithl).

والنجل الواقع قد غيره ... واختير في مشمس لا يكره

85. Dan (apabila) najis yang jatuh itu betul-betul telah merubah air (maka air itu hukumnya najis). Dan menurut sebagian ulama berpendapat bahwa air musyammas (air yang terpapar sinar matahari) tidak makruh (dipakai untuk bersuci).

... وإن بنفسه انتفى التغير ... والماء لا كز عفراً يظهر

86. Dan bila perubahan itu hilang dengan sendirinya atau dengan (menambahkan) air, bukan (dengan menambahkan sesuatu) seperti minyak za'faran, maka air itu menjadi suci.

... وكل ما استعمل في تطهير ... فرض وقل ليس بالظهور

87. Dan segala (air) yang dipakai untuk bersuci yang wajib (seperti wudlu atau mandi janabat) sedangkan air itu sedikit maka hukumnya tidak bisa mensucikan.

متن باب النجاست

Bab Najis

المسكر المائع والخنزير ... والكلب مع فرعونها والسور

88. Benda-benda yang dihukumi najis ialah cairan yang memabukkan, babi, anjing beserta keturunan keduanya serta bekas minuman keduanya.

... ورميّة مع الطعام والشعر ... والصوف لا مأكولة ولا بشر

89. Bangkai, beserta tulang dan rambut, serta bulu, tidak (termasuk benda najis) bangkai yang halal dimakan dan juga bangkai manusia.

والدم والسيء وكل ما ظهر ... من السبيلين سوى أصل البشر

90. (Dan termasuk benda najis ialah) darah, muntah dan segala yang keluar dari dua jalan, selain asal manusia (yakni air mani).

وجزءٌ حىٌ كيد مفضولةٌ ... كميته لأشعر المأكول

91. Adapun bagian tubuh hewan yang hidup seperti tangannya yang terpisah maka hukumnya sama dengan bangkai (yakni najis), (namun) rambut dari hewan yang boleh dimakan tidak najis.

sayapnya

وصوفه وريشه وريقته ... وعرق والمسمك ثم فأرته

92. (Dan tidak najis juga) bulunya, air liurnya dan keringatnya, misk (yang diambil dari tubuh kijang sewaktu ia hidup), kemudian kulit tempat misik tersebut.

وتظهر الخمر إذا تخللت ... بنفسها وإن غلت أو نقلت

93. Adapun khamr (arak) dapat menjadi suci apabila (berubah) menjadi cuka dengan sendirinya meskipun ia naik (kemudian turun kembali) atau dipindah (dari terik matahari ke naungan atau sebaliknya).

وجلد ميّة سوى خنزير بر ... وكلب ان يدبح بحريف طهر

94. Adapun kulit bangkai, selain babi darat dan anjing, jika disamak dengan sesuatu yang menyengat hukumnya menjadi suci.

نجاسته الخنزير مثل الكلب ... تغسل سبعة مرات بتراب

95. Adapun najis babi seperti najis anjing hukumnya, yaitu harus dicuci tujuh kali (dengan air), yang sekali (dicampur) dengan debu suci.

وَمَا سُوِيَ ذِينَ فَفَرِدًا يُغَسَّلُ ... وَالْحَتْ وَالتَّلَبِيبُ فِيهِ أَفْضَلُ

96. Adapun najis yang selain itu maka cukup dengan dicuci sekali sedangkan mengeriknya serta mencucinya tiga kali adalah lebih utama.

يَكْفِيُكُ جَرِيَ الْمَا عَلَى الْحَكْمِيَّةِ ... وَأَنْ تَزَالَ الْعَيْنُ مِنْ عَيْنِهِ

97. Cukup bagimu mengalirkan air atas najis hukmiyyah sedangkan untuk najis 'ainiyyah haruslah dihilangkan benda najisnya.

وَبَوْلُ طَفْلٍ غَيْرَ دَرِ ما أَكَلَ ... يَكْفِيَهُ رَشٌّ إِنْ يَصْبِبُ كُلَّ الْمَحْلِ

98. Adapun air kencingnya anak kecil yang tidak makan selain ASI (air susu ibu) maka cukup dicipratkan air atasnya, tapi airnya harus mengenai seluruh tempat (yang terkena kencing tersebut).

وَمَاءُ مَغْسُولٍ لَهُ حَكْمُ الْمَحْلِ ... إِذْ لَا تَغْيِيرُ بِهِ حِينَ اِنْفَصَلُ

99. Adapun air basuhan hukumnya sama dengan hukum tempat yang dibasuhnya apabila tidak ada perubahan (pada sifat air tersebut) ketika ia berpisah (yakni apabila yang kena najis dihukumi suci maka airnya tetap suci, dan apabila yang kena najis tidak dihukumi suci maka airnya tetap najis).

وَلِيَعْفُ عَنْ نَزَرِ دَمٍ وَقِحٍ ... مِنْ بَثْرَةٍ وَدَمْلٍ وَقَرْحٍ

100. Darah dan nanah yang sedikit dari jerawat, bisul dan luka maka najisnya dimaafkan.

بَابُ الْأَنِيَةِ

Bab Bejana

يِبَاحُ مِنْهَا طَاهِرٌ مِّنْ خَشْبٍ ... أَوْ غَيْرِهِ لِافْضَةٌ أَوْ ذَهَبٌ

101. Bejana/tempat yang suci, baik (yang terbuat) dari kayu atau yang lainnya maka boleh digunakan. Adapun bejana/tempat yang terbuat dari perak atau emas maka tidak boleh digunakan.

فِي حِرْمَةِ اسْتِعْمَالِهِ كَمْرُودٌ ... لَامْرَأَةٍ وَجَازَ مِنْ زِبْرِجَدٍ

102. Diharamkan menggunakann wadah dari emas dan perak seperti (mengunakannya untuk) gagang cekak bagi perempuan (apalagi bagi laki-laki). Namun yang terbuat dari zamrud diperbolehkan.

وَتَحْرِمُ الصَّبْدُ مِنْ هَذِينَ ... بَكْرٌ عَرْفًا مَعَ التَّزِينِ

103. Dan haram menambal (bejana/wadah) dengan keduanya (emas dan perak) dengan (tambalan) yang besar sesuai kebiasaan bila disertai dengan tujuan untuk menghias.

إِنْ فَقَدَ حَلْتَ وَفَرْدًا يَكْرَهُ ... وَالْحَاجَةُ الَّتِي تَسَاوِي كُسْرَةً

104. Apabila kedua syarat itu (besar dan bertuan untuk menghias) hilang maka boleh dan jika salah satunya ada maka hukumnya makruh, sedangkan yang dimaksud hajat adalah yang sama dengan (besarnya) bagian yang pecah dari wadah tersebut.

وَيُسْتَحْبِطُ فِي الْأَوَانِيِّ التَّغْطِيَةُ ... وَلَوْ بَعُودَ حَطَّ فَوْقَ الْأَنِيَةِ

105. Dan apabila wadah/bejana ada isinya maka disunnahkan untuk menutup wadah/bejana tersebut (baik ketika siang atau malam) walaupun dengan sebatang kayu yang diletakkan di atas wadah tersebut.

ویتحرى لاشتباه ظاهر ... بنجس ولو لأعمى قادر

106. Dan (apabila ada orang mempunyai air dua tempat yang satu suci dan yang satu najis) maka hendaknya berijtihad untuk (dua wadah atau lebih) yang tersamar antara yang suci dengan yang najis walaupun bagi orang buta yang mampu.

لَا الْكِمْ وَالْبُولُ وَمِيتَةٌ وَمَا ... وَرَدٌ وَخَمْرٌ دُرُّ أَنْ وَمَحْرَماً

107. Tidak (berlaku ijtihad) pada lengan baju (yang sudah jelas kena najis), kencing, bangkai, air mawar, khamr, susu kedelai betina, dan (juga kecualikanlah) mahram.

باب السواك

Bab Siwak

يَسِنْ لَا بَعْدَ زَوَالِ الصَّائِمِ ... وَأَكْدُوهُ لَا نَتَبَاهُ النَّائِمَ

108. Disunnahkan bersiwak, kecuali setelah tergelincirnya matahari bagi orang yang berpuasa dan mereka (para ulama) menguatkan anjuran bersiwak setelah bangun tidur.

وَلِتَغْيِيرِ فَمٍ وَلِلصَّلَاةِ ... وَسَنْ بِالْيَمْنِيِّ الْأَرَاكُ أَوْ لَاهُ

109. Dan (disunnahkan bersiwak) karena berubahnya bau mulut dan ketika hendak shalat dan disunnahkan dengan tangan kanan dan lebih utama dengan kayu arak.

وَيُسْتَحِبُّ الْاِكْتِحَالُ وَتَرَا ... وَغَبَّا اَدْهَنُ وَقْلَمُ ظَفَرَا

110. Dan disunnahakan memakai celak secara ganjil dan berminyak dengan cara terus menerus dan potonglah kuku.

وانتف لإبط ويقص الشارب ... والعانة احلق والختان واجب

111. Dan cabutlah bulu ketiak, dan hendaknya dicukur kumis itu dan cukurlah pula bulu kemaluan, sedangkan khitan hukumnya wajib.

لبالغ ساتر كمرة قطع ... والاسم من أنثى ويكره القزع

112. Bagi laki-laki baligh yakni dengan memotong penutup qubal (kulup) dan sekedarnya saja untuk wanita, dan dimakruhkan mencukur sebagian kepala (yakni membuat kuncung).

تنزها والأخذ من جوانب ... عنفة ولحية وحاجب

113. (Membuat kuncung rambut) hukumnya makruh tanzih dan makruh pula apabila mengambil sebagian sisi saja dari bulu dibawah bibir bagian bawah, juga jenggot dan alis.

وحلق شعر امرأة ورد ... طيب وريحان على من يهدى

114. Dan makruh mencukur rambut perempuan, serta menolak minyak wangi dan wewangian lainnya atas orang yang memberi hadiah

وحرموا خضاب شعر بسواه ... لرجل وامرأة لا للجهاد

115. Dan mereka mengharamkan menyemir rambut dengan warna hitam bagi laki-laki dan perempuan dan tidak apa-apa bagi orang yang hendak berjihad.

باب الوضوء

Bab Wudhu

موجبه الخارج من سبيل ... غير مني موجب التفسيل

116. Adapun yang mewajibkan wudlu adalah segala yang keluar dari (dua) jalan (qubul dan bubur) selain air mani yang menyebabkan mandi.

... كذا زوال العقل لا ينوم كل ممكн ... ولمس مرأة رجل

117. Begitu juga. hilangnya akal selain tidurnya setiap orang (dalam posisi duduk) yang menetap (yakni tulang duduknya di tempat dia duduk), dan juga bersentuhan antara wanita dan laki-laki.

... لا حرم وحائل للنقض كف ... ومس فرج بشر ببطن كف

118. Yang tidak mahram. Adapun pembatas (walaupun hanya berupa kain tipis) itu dapat mencegah batalnya wundlu kita (akibat bersentuhan). Dan (termasuk membatalkan wundlu) adalah menyentuh kemaluan dengan perut telapak tangan.

واختير من أكل لحم الجزر ... ومع يقين حدث أو ظهر

119. Dan dipilih (pendapat yang wajib berwudlu) karena memakan daging unta jika dia yaqin (bahwa dirinya) berhadats atau suci.

إذا طرا شك بضده عمل ... يقينه وسابق إذا جهل

120. Kemudian datang keragu-raguan maka hendaknya dia mengambil lawan dari keraguan itu (yakni) yaqinnya, dan jika tidak diketahui (mana) yang terlebih dahulu (hadats atau suci).

متن خذ ضد ما قبل يقين حيث لم ... يعلم بشيء فال موضوع ملائم

121. Maka ambillah lawan dari yang sebelum yaqinnya dan bila tidak diketahui sesuatu apapun (apakah dia berhadas atau suci) maka wajiblah (baginya) berwudlu.

فروضه النية واغسل وجهك ... وغسلك اليدين مع مرفقك

122. Adapun fardlu-fardlunya wundhu' adalah niat, lalu basuhlah mukamu, lalu membasuh kedua tanganmu beserta kedua sikumu.

ومسح بعض الرأس ثم أتسل وعم ... رجليك مع كعبيك والترتيب ثم

123. Lalu mengusap sebagian kepala, kemudian basuhlah dan ratakanlah kedua kakimu beserta kedua mata kakimu, kemudian tertib.

له شروط خمسة ظهور ما ... وكونه مميزاً ومسلاماً

124. Wudlu itu memiliki lima syarat: 1. Sucinya air, 2. Orang yang berwudlu telah mencapai usia tamyiz, 3. Muslim.

وعد المانع من وصول ... ماء إلى بشرة المغسول

125. 4. Tidak ada penghalang untuk sampainya air ke kulit yang dibasuh.

ويدخل الوقت لدائم الحديث ... وعد منها الرافعي رفع الخبر

126. 5. Masuk waktu bagi orang yang berhadats terus menerus. Adapun menurut Al-Imam Ar-Rafi'i menganggap bahwa menghilangkan najis itu termasuk syaratnya wudlu.

والسنن السواك ثم بسما ... وأغسل يديك قبل أن تدخل

127. Adapun sunnah-sunnah (wudlu) adalah bersiwak, kemudian bacalah bismillah dan basuhlah kedua tanganmu sebelum engkau memasukkannya.

إنا ومضمض وانتشق وعم ... الرأس وابداه من المقدم

128. Ke dalam bejana, dan berkumur-kumurlah, menghirup air ke dalam hidung dan ratakanlah kepala dan mulailah dari bagian depan (kepala).

ومسح أذن باطنا وظاهرا ... وللصماخين بماء آخراء

129. Dan mengusap telinga bagian luar dan dalam. Dan untuk lobang telinga (juga diusap) dengan air yang lain.

وخلن أصابع اليدين ... واللحية الكثة والرجلين

130. Dan hendaknya engkau menyela-nyela jari jemari kedua tangan. Begitu juga jenggot yang tebal dan (jari-jari) kedua kaki.

متن الزبد واستكمل الثلاث باليقين ... وابدا بيمناك سوى الأذنين

131. Dan sempurnakanlah tiga kali dengan yaqin dan mulailah dengan anggota badanmu yang kanan terlebih dahulu, kecuali kedua telinga (maka diusap secara bersamaan).

واستصحب النية من بدء إلى ... آخره وذلك عضو والولا

132. Dan sertakanlah niat itu mulai dari awal hingga akhir wudlu dan menggosok anggota wundlu dan muwalah (berkesinambungan).

وللوضوء مد وللتفسيل ... صاع وطول الغر والتحجيل

133. Dan untuk wudlu sunnahnya menggunakan air satu mud, sedangkan untuk mandi satu shaa' (4 mud) dan sunnah memperpanjang ghurt (melebihi basuhan pada wajah) dan tahjiil (melebihi basuhan pada kedua tangan dan kaki).

... ثم الوضوء سنة للجنب ... لنومه أو إن يطأ أو يشرب

134. Kemudian wundlu itu sunnah bagi orang yang junub apabila dia hendak tidur atau hendak jima' lagi atau hendak minum.

كذاك تجديد الوضوء إن صلى ... فريضة أو سنة أو نفلا

135. Begitu juga sunnah memperbarui wundlu jika dia hendak shalat fardlu atau shalat-shalat sunnah atau shalat sunnah muthlaq.

وركعتان للوضوء والدعا ... من بعده في أي وقت وقعا

136. Dan sunnah shalat dua rakaat (dengan niat) sunnah wudlu dan sunnah membaca doa setelah wundlu di waktu kapan saja wundlu itu dilakukan.

دابة استقبال قبلة كما ... يجلس حيث لم ينله رش ما

137. Adapun adab-adab berwudlu adalah menghadap kiblat, duduk sekitarnya tidak terkena oleh cipratatan air.

ويبتدى اليدين بالكفين ... وبأصابع من الرجلين ...

138. Dan hendaknya dia memulai (membasuh) kedua tangan dari telapak tangan (terlebih dahulu) dan (ketika membasuh kaki hendaknya memulai) dari jari-jemari kedua kaki.

مکروهہ فی الماء حیث اسرافا ... ولو من البحر الكبير اغترفا

139. Adapun hal-hal yang makruh ketika wudlu adalah apabila dia (orang yang berwudlu) itu israaf (yakni berlebihan dalam menggunakan air) walaupun dia mengambil air dari laut.

... أو قدم اليسرى على اليمين ... أو جاوز الثلاث باليقين

140. Atau mendahulukan anggota yang kiri atas yang kanan atau melebihi dari tiga kali basuhan dengan yaqin.

باب المسح على الخفين

Bab mengusap dua khuf

رخص في وضوء كل حاضر ... يوماً وليلةً ولمسافر

141. Diberi keringangan (untuk mengusap khuff) dalam wudhu setiap orang yang tidak bepergian sehari semalam, sedangkan untuk orang yang musafir (berpergian)

... في سفر القصر إلى ثلاثة ... مع لياليها من الإحداث

142. Dalam bepergian yang boleh mengqashar shalat boleh baginya hingga tiga hari beserta malamnya (terhitung) dari mulai waktu (selesainya) hadas

فإن يشك في انقضائه غسلا ... وشرطه اللبس بظهور كملأ

143. Dan apabila ia ragu tentang waktu selesaiya (sedangkan ketika itu ia dalam keadaan suci) maka ia (lepas khuffnya lalu cukup ia) basuh (kakinya dan ia pakai lagi khuffnya tersebut untuk memulai hitungan baru). Adapun syarat dibolehkannya mengusap khuff adalah memakainya dalam keadaan suci yang sempurna.

يمكن مشى حاجة عاليهما ... والسير للرجلين مع كعبيهما

144. Khuffnya memungkinkan pemakainya untuk berjalan dengannya untuk menunaikan keperluannya dan menutup dua kaki bersama dengan dua mata kaki.

والفرض مسح بعض علو وندب ... لخلف مسح السفل منه والعقب

145. Adapun fardlunya/wajibnya mengusap khuff adalah membasuh sebagian saja dari bagian atas khuff, akan tetapi disunnahkan untuk mengusap bagian bawah khuff dan bagian tumit.

وعدم استيعابه ويكره ... الغسل لخلف ومسح كرره

146. Disunnah pula tidak (mengusap khuff dengan) meratakanannya dan makruh mernbasuh khuff dan mengulang-ulang usapannya.

... مبطله خلع ومرة الكمال ... فقدميك اغسل وموجب اغتسال

147. Adapun yang membatalkan mengusap khuff adalah mencopot khuff dan habisnya waktu (yang ditentukan). Apabila telah habis waktunya hendaklah engkau basuh kakimu. Dan termasuk yang membatalkan mengusap khuff adalah perkara-perkara yang menyebabkan mandi besar.

باب الاستنجاء

Bab tentang istinja

تلويث فرج موجب استنجاء ... وسن بالأحجار ثم الماء

148. Kotornya kemaluan itu menyebabkan wajibnya istinja' (bersesuci) dan disunnahkan bersesuci dengan batu, kemudian dengan air.

يجزىء ماء أو ثلاثة أحجار ... ينقى بها عينا وسن الإيتار

149. Sah beristinja' (bersesuci) dengan air atau tiga batu yang dapat mensucikan benda najisnya, namun disunnahkan mengganjilkan.

... ولو بأطراف ثلاثة حصل ... بكل مسحة لسائر المحل

150. Meskipun dengan tiga sisi dari satu batu, yang mana dapat diperoleh dengan setiap usapannya itu untuk seluruh tempat keluarnya najis.

والشرط لا يجف خارج ولا ... يطأ غيره ولن ينتقل

151. Dan syarat istinja' dengan batu adalah benda najis yang kelur belum mengering, dan tidak terkena benda lain dan belum berpindah (dari qubul atau dubur).

والنذر في البناء لا مستقبل ... أو مدبرا وحرموه في الفلا

152. Sunnah apabila ia buang hajat di bangunan (seperti WC), tidak menghadap ke kiblat atau membelakangi kiblat. Dan para ulama mengharamkan menghadap atau membelakangi kiblat dan tempat terbuka.

... ولا بماء راكد ولا مهب ... وتحت مثمر وثقب وسرب

153. Dan (disunnahkan) tidak (buang hajat) di air yang tidak mengalir dan tidak di arah bertiupnya angin. Dan (tidak boleh

buang hajat) di bawah pohon berbuah, di lubang dan celah-celah
(yang ada ditanah)

والظل والطريق ولبيعد ولا ... يحمل ذكر الله أو من أرسله

154. Dan (tidak boleh buang hajat) di bawah naungan, di jalan
(yang sering dilalui orang). Dan hendaknya ia menjauh dan tidak
membawa tulisan yang mengandung nama Allah atau utusan-
Nya.

ومن سها ضم عليه باليد ... ويستعيذ وبعكس المسجد

155. Barangsiapa yang lupa (yakni membawa tulisan nama Allah
atau utusan-Nya) maka hendaknya ia genggam dengan tangan.
Dan (sunnah) membaca ta'awwudz (perlindungan kepada Allah
dari setan) dan kebalikan dari masjid (yakni kalau keluar agar
mendahulukan kaki kanan).

فقدم اليمنى خروجا واسأله ... مغفره واحمد وباليسري ادخل

156. Maka dahulukan kaki kanan ketika keluar dan mohonlah
ampunan dan pujilah (Allah) dan masuklah dengan
(mendahulukan) kaki kiri.

... واعتمد اليسري وثوبا أحسرا ... شيئا فشيئا ساكتا مستترنا

157. Dan orang yang buang hajat (sunnah) bertumpulah pada
kaki kiri dan singkaplah pakaian sedikit demi sedikit dan dalam
keadaan diam (tidak berbicara), serta tertutup (dari pandangan
mata).

ومن بقايا البول يستبرى ولا ... يستتج بالماء على ما نزل

158. Dan (disunnahkan) menuntaskan sisa air kencing dan tidak beristinja dengan air, di tempat turunnya kotoran (yakni di tempat ia buang air).

... لا ماله بني بجامد طهر ... لاقصب وذي احترام كالثمر

159. Selain di tempat yang memang dibangun untuk buang air, (Istinja dapat dilakukan dengan benda yang padat, yang suci, bukan benda yang halus dan bukan yang dihormati, seperti buah-buahan.

باب الغسل

Bab mandi

موجبه المنى حين يخرج ... والموت والكمرا حيث تولج

160. Adapun yang mewajibkan mandi adalah mani apabila keluar, kematian dan kemaluan laki-laki apabila dimasukkan

... فرجا ولو ميت بلا إعاده ... والحيض والنفاس والولادة

161. Ke dalam farji, walaupun dari orang mati tanpa harus mengulang (mandi bagi si mayyit), haidl, nifas, serta melahirkan.

ويعرف المنى باللذة حين ... خروجه وريح طلع أو عجين

162. Mani dapat diketahui dengan kelezatan ketika keluarnya dan bau putih telur atau (bau) adonan tepung.

ومن يشك هل المنى ظهر ... أو هو مذى بين ذين خيرا

163. Dan barang siapa yang ragu-ragu apakah yang keluar itu air mani ataukah madzi, maka dia boleh memilih antara keduannya.

والفرض تعليم لجسم ظهرا ... شعرا وظفرا منبت وبشرا

164. Adapun fardlunya mandi adalah meratakan badan yang zahir, baik berupa rambut, kuku, tempat tumbuhnya rambut dan kulit.

... ونية بالابداء أقترنت ... كالحيض أو جنابة تعينت

165. Dan niat yang disertakan dengan permulaan mandi seperti (menentukan mandinya) untuk haidl ataukah junub.

والشرط رفع نجس قد علم ... وكل شرط في الوضوء قدما

166. Adapun syarat-syarat mandi adalah menghilangkan najis yang diketahui dan semua syarat-syarat yang telah terdahulu dalam bab wudlu.

وسن باسم الله وارفع قدرا ... ثم الوضوء والرجل لن تؤخرا

167. Dan disunnahkan membaca basmalah (nama Allah) de menghilangkan kotoran, kemudian berwudlu, dan (membasuh) kaki jangan diakhirkan

وإن نوى فرضا ونفلا حصلا ... أو بكل مثله تحصلا

168. Jika seorang berniat (mandi) fardlu dan (sekaligus niat mandi) sunnah maka ia mendapatkan keduanya atau meniatkan setiap yang sepertinya (yakni beberapa mandi wajib dan beberapa mandi sunnah) maka ia pun memperoleh semuanya.

... وسنة الغسل نوى لأكيرا ... جرد عن ضد وإلا الأصغرها

169. Dan dengan niat sunnah mandi, jika hadas besarnya itu tidak disertai lawannya (yakni hadas kecil), namun jika tidak

(maka hendaklah dia niat wudlu untuk menghilangkan) hadas kecil.

وَشُعْرًا وَمِعْطَفًا تَعْهِد ... وَادْلُكْ وَثُلْثٌ وَبِيْمَنَاكْ ابْتَدَى

170. Dan (sunnah pula) memperhatikan rambut dan lipatan tubuh (agar terbasuh semua) dan gosoklah, serta mengulangi tiga kali dan mulailah dari anggota) yang kanan.

وَتَتَّبِعُ الْحِيْضُ بِمَسْكٍ وَالْوَلَا ... مَسْنُونَةٌ حَضُورٌ جَمِيعَ كُلَا

171. Dan (sunnah pula) bagi wanita untuk mengikuti bekas haidinya dengan memberi minyak misik dan berkesinambungan.

Adapun mandi yang disunnahkan yaitu : (mandi untuk) mendirikan shalat jum'at.

... عِيدَيْنَ وَالإِفَاقَةَ إِلَاسْلَامٌ ... وَالخَسْفُ الْأَسْتِسْقَاءُ وَالإِحْرَامُ

172 Hari raya, sadar (dari pingsan atau gila), setelah masuk Islam, shalat gerhana (bulan atau matahari), shalat istisqa' (minta hujan) dan mandi ihram (haji atau umrah)

دُخُولُ مَكَّةَ وَقُوفُ عَرْفَه ... وَالرَّمْيُ وَالْمَبْيَتُ بِالْمَزْدَلِفَةِ

173. Masuk kota Makkah, wuquf di Arafah, melempar jumrah, mabiit (bermalam) di Muzdalifah.

وَغَسْلُ مِنْ غَسْلِ مِيتَةِ كَمَا ... لَدَاخْلِ الْحَمَّامِ أَوْ مِنْ حَجَّا

174. Mandi bagi orang yang memandikan mayyit, sebagaimana (sunnah pula mandi) bagi orang yang masuk ke pemandian air panas (yakni ketika hendak keluar darinya) atau orang yang telah berbekam.

والغسل في الحمام جاز للذكر ... مع ستر عورة وغض للبصر

175. Adapun mandi di pemandian boleh untuk laki-laki namun harus disertai dengan menutup aurat dan menjaga pandangan mata.

ويكره الدخول فيه للنساء ... إلا لعذر مرض أو نفسا

176. Dan dimakruhkan masuk ke dalam pemandian bagi perempuan kecuali karena alasan sakit atau bagi wanita-wanita yang nifas.

... وقبل أن يدخل يعطي أجرته ... ولم يجاوز في أغتسال حاجته

177. Dan sebelum dia masuk hendaknya ia memberikan ongkosnya (kepada penjaga). Dan hendaklah ia tidak melampaui keperluannya (dalam menggunakan air) ketika ia mandi.

باب التيمم

Bab Tayammum

تيمم المنحدث أو من أجنباء ... يباح في حال وحال وجبا

178. Tayammum orang berhadats atau orang junub terkadang boleh dan terkadang wajib

... وشرطه خوف من استعمال ما ... أو فقد ماء فاضل عن الظمة

179. Syaratnya tayammum adalah takut untuk menggunakan air, tidak adanya air lebih dari (yang dibutuhkan untuk menghilangkan), kehausan,

دخول وقت وسؤال ظاهر ... لفائد الماء تراب طاهر

180. Masuknya waktu (shalat), mencari air bagi orang yang kehilangan air dan (menggunakan) debu yang suci

ولو غبار الرمل لا مستعملا ... ملتصقا بالعضو أو منفصل

181. Walaupun debu itu berupa debu pasir, namun bukan yang musta'mal (yang sudah terpakai untuk bersuci) baik yang masih melekat di anggota tubuh atau yang terlepas (darinya).

وفرضه نقل تراب لو نقل ... من وجيهه لليد أو بالعكس حل

182. Adapun fardlunya tayammum adalah: 1. Memindahkan debu (dari tempatnya), jika dia memindah (debu) dari wajah ke tangan atau sebaliknya maka boleh.

وقصده ونية استباح ... فرض أو الصلاة وانمساح

183. 2. Menyengaja (bertayammum), 3. Niat supaya diperbolehkan melakukan perbuatan fardlu atau shalat, 4. Mengusap

الوجه لا المنبت واليدين ... مع مرفق ورتب المسحين

184. Wajah bukan tempat tubuhnya rambut dan (mengusap) kedua tangan sampai dua siku, 3. Tertib (berurutan) antara dua usapan tersebut.

وسنن تفريج وأن يبسملا ... وقدم اليمنى وخلل والولا

185. Dan disunnahkan menjarangkan (jari jenarinya ketika menepuk tanah), dan membaca basmalah dan dahulukan yang kanan dan muwalah (berkesinambungan).

ونزع خاتم لاولى يضرب ... أما لثاني ضربة فيجب

186. Dan (disunnahkan) mencabut cincin pada tepukan pertama ketika engkau menepuk (tanah). Adapun pada tepukan kedua maka hukumnya wajib (mencabut cincin).

... آدابه القبلة أن يستقبل ... مكروهه الترب الكثير استعمالا

187. Adapun adab-adab tayammum adalah hendaklah engkau menghadap kablat. Sedangkan makruhnya tayammum adalah menggunakan debu terlalu banyak.

حرامه تراب مسجد وما ... في الشرع لاستعمال منه حراما

188. Adapun haramnya tayammum adalah menggunakan debu (wakaf) masjid dan segala yang dalam syari'at diharamkan untuk dipakai.

مبطله ما ابطل الوضوء مع ... توهم الماء بلا شيء منع

189. Adapun yang membatalkan tayammum adalah: 1. Segala yang membatalkan wudlu, 2. Bersama dengan menduga adanya air tanpa sesuatu yang mencegahnya (untuk menggunakan air tersebut)

قبل ابتدأ الصلاة أما فيها ... فمن عليه واجب يقضيها

190. Sebelum memulai shalat. Adapun (bila ia yakin adaya air) ketika (telah) di dalam shalat maka ia wajib mengqadha shalatnya (seperti orang yang shalat dengan tayammum di tempat yang biasanya ada airnya).

... أبطل وإن لا ولكن أفضل ... إبطالها كى بالوضوء تفعل

191. Maka batalkanlah (shalatnya tersebut), dan jika tidak wajib mengqadlan maka jangan (dia batalkan), akan tetapi lebih baik dia membatalakannya agar shalat tersebut dapat dikerjakan dengan berwudlu.

وردة تبطل لا التوضى ... جدد تيمما لكل فرض

192. Murtad (juga) bisa membatalkan tayammum namun tidak (membatalkan) wudlu dan perbaruilah tayammum untuk setiap shalat fardlu.

يمسح ذو جبيرة بالماء مع ... تيمم ولم يعده إن وضع

193. Adapun orang yang memakai perban (hendaklah) ia mengusapkan (sedikit) air (di atas perbannya itu) bersama dengan bertayammum dan ia tidak perlu mengulang shalatnya jika ia meletakkan (perbannya itu)

... على ظهارة ولكن من على ... عضو تيمم لصوقا جعلا

194. Dalam keadaan suci, akan tetapi orang diatas yang meletakkan perbannya pada anggota tayammum (maka dia wajib mengulang shalatnya nanti ketika ia sembuh).

وتجنب خيره أن يقدم ... الغسل أو يقدم التيمما

195. Adapun orang yang junub (yang berperban) berilah dia pilihan untuk mendahulukan mandi atau mendahulukan tayammum.

وليتيمم محدث إذ غسلا ... عليه ثم الوضوء كملا

196. Dan hendaklah bertayammum orang yang berhadats (kecil) ketika dia (sudah) membasuh anggota yang sakit kemudian barulah dia menyempurnakan wudlunya.

وَإِن يردد من بعده فرضًا وما ... أَحَدُثْ فَلِيصلِّ إِنْ تَيَمَّمَا

197. Dan jika dia ingin shalat fardlu yang lain setelah shalat fardhu yang pertama, sedangkan dia tidak berhadats maka hendaknya dia melaksanakan shalat fardlu yang kedua itu setelah bertayammum (lagi).

عَنْ حَدِيثٍ أَوْ عَنْ جَنَابَةٍ وَقَبْيلٍ ... يَعِيدُ مَحْدُثٌ لِمَا بَعْدِ الْعَلِيلِ

198. Baik tayammumnya itu untuk hadas kecil atau junub, namun ada ulama yang berpendapat : Hendaknya orang itu mengulangi (basuhan air) untuk anggota wudlu setelah anggota yang sakit.

... وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِ وَرَبٌّ فَقَدَا ... الْفَرْضُ صَلَّى ثُمَّ مَهْمَا وَجَدَا

199. Adapun orang yang tidak bisa mendapatkan air dan debu maka dia tetap wajib melaksanakan shalat fardlu. Kemudian apabila dia telah mendapatkan

... مَنْ ذِينَ فَرَداً حَيْثُ يَسْقُطُ الْقَضَا ... بِهِ فَتَجْدِيدُ عَلَيْهِ فَرْضًا

200. Salah satu dari dua (air atau debu) sekalipun di tempat yang dapat menggugurkan qadla maka dia diwajibkan untuk mengulangi (shalat tersebut ketika itu).

باب الحيض

Bab Haidh

إمكانه من بعد تسع والأقل ... يوم وليلة وأكثر الأجل

201. Wanita dimungkinkan bisa haidl itu setelah (genap) sembilan tahun Qomariyah dan paling sedikit lamannya waktu haidl adalah sehari semalam dan paling lama waktunya adalah

خمس إلى عشرة والغالب ... ست ولا سبعة تقارب

202. Lima belas hari dan pada umumnya adalah enam atau tujuh hari secara perkiraan.

أدنى النفاس لحظة ستونا ... أقصاه والغالب أربعونا

203. Adapun paling sedikitnya (waktu keluarnya darah) nifas adalah sekejap dan enam puluh hari adalah paling banyaknya, sedangkan pada umumnya adalah 40 hari.

... إن عبر الأكثر واستداما ... فمستحاضة حوت أقساما

204. Apabila (keluar darahnya itu) melebihi batas paling banyaknya (yakni 15 hari pada haidl dan 60 hari pada nifas) dan terus keluar maka itu adalah darah istihadlah (darah penyakit) yang mengandung beberapa pembagian.

لم ينحصر أكثر وقت الطهر ... أما أقله فنصف الشهر

205. Adapun waktu suci (yakni antara dua haidl) tidak terbatas sedangkan paling sedikitnya adalah setengah bulan (yakni 15 hari).

ثم أقل الحمل ست أشهر ... واربع الأعوام أقصى الأكثر

206 Kemudian paling sedikitnya kehamilan adalah enam bulan. Dan empat tahun adalah waktu yang paling banyak.

... وثلاث عام غاية التصور ... وغالب الكامل تسع أشهر

207. Adapun 1/3 tahun (empat bulan) adalah paling sedikitnya terbentuknya janin (rupa) dan kesempurnaannya pada umumnya adalah sembilan bulan.

بالحدث الصلاة مع تطوف ... حرم وللبالغ حمل المصحف

208. Sebab hadas maka shalat dan thawaf menjadi haram, begitu juga membawa mushaf (Al-Qur'an) bagi anak yang sudah baligh.

ومسه ومع ذي الأربعه ... للجنب اقتراء بعض آية

209. Juga haram menyentuh Al Qur'an. Dan bagi orang yang junub (yakni orang yang berhadas besar) haram melakukan 4 hal tersebut (yakni shalat, thawaf, membawa Al Quran dan menyentuh Al Qur'an),

قصد ولبس مسجد للمسلم ... وبالمحيض والنفاس حرم

210. Dan haram juga (bagi orang junub) membaca sebagian ayat Al-Qur'an bila disengaja dan juga haram berdiam diri di masjid. Dan wanita yang haidl atau nifas itu haram melakukan

الست مع تمنع بروئية ... والمس بين سرة وركبة

211. 6 hal tersebut (yakni shalat, thawaf, membaca Al Qur'an, membawa Al Qur'an, menyentuh Al Qur'an, memabca sebagian ayat Al Qur'an dengan sengaja, dan berdiam diri di dalam masjid). Dan bagi seorang laki-laki diharamkan bersenang-senang dengan wanita tersebut (yakni yang haidl atau nifas) dengan melihat dan menyentuh antara pusar dan lutut.

إلى اغتسال أو بديل يمتنع ... الصوم والطلاق حتى ينقطع ...

212. (Kesemuannya itu) haram (bagi wanita haid atau nifas) hingga ia mandi atau penggantinya (yakni tayammum). Dan haram bagi wanita haidl atau nifas melakukan puasa. Dan bagi laki-laki haram mentalaq (mencerai wanita yang sedang haidl atau nifas) hingga selesai haid dan nifasnya.

Bab 3

Shalat

كتاب الصلاة

Kitab tentang shalat

فرض على مكلف قد أسلما ... وعن محيض ونفاس سلما

213. Shalat adalah fardlu bagi orang mukallaf (yakni baligh dan berakal sehat) yang muslim. Dan shalat tidak diwajibkan bagi wanita haidh dan nifas

وواجب على الولي الشرعي ... أن يأمر الطفل بها لسبع

214. Dan wajib bagi wali syar'i untuk menyuruh anaknya untuk melakukan shalat ketika usiannya sudah 7 tahun.

والضرب في العشر وفيها إن بلغ ... أجزت ولم تعد إذا منها فرغ

215. Dan dianjurkan untuk memukulnya (untuk mendidik, bukan menyakiti) ketika (anak itu meninggalkan shalat sedangkan) usiannya sudah 10 tahun. Dan jika di tengah-tengah shalat anak itu menjadi baligh maka shalat (yang dikerjakannya) itu menjadi dan dan ia tak perlu mengulanginya jika ia telah menyelesaikan shalatnya.

لَا عذر فِي تأخيرها إِلا لسَاه ... أَو نُوم أَو للجمع أَو لِإِكْرَاه

216. Tidak ada alasan untuk mengakhirkan shalat kecuali bagi orang yang lupa atau tidur atau menjama' (ta'khir) shalat atau karena ada hal-hal yang memaksa (untuk mengakhirkan shalat).

ووقت ظهر من زوالها إلى ... أن زاد عن مثل شيء ظلا

217. Adapun waktu Zhuhur adalah dari mulai tergelincirnya matahari hingga bertambahnya ukuran bayangan dari ukuran benda (asli)nya.

ثم به يدخل وقت العصر ... واختير مثلي ظل ذاك القدر

218. Kemudian dengan demikian masuklah waktu Ashar. Dan waktu ikhtiarnya adalah ketika ukuran bayangan benda menjadi dua ukuran bendanya.

جاز إلى غروبها أن تفعلا ... وقت مغرب بها قد دخل

219. Boleh mengerjakan shalat Ashar dilakukan hingga terbenam matahari dan dengan ini maka waktu Maghrib telah masuk.

والوقت يبقى في القديم الأظهر ... إلى العشاء بمغيب الأحمر

220. Adapun waktu (Maghrib) tersebut masih ada - menurut pendapat yang paling kuat dalam qaul qadim (pendapat Imam Syafi'i ketika beliau berada di Baghdad) - hingga (masuknya waktu) Isya' dengan hilangnya mega merah.

وغاية العشاء فجر يصدق ... معترض يضيء منه الأفق

221. Adapun akhir waktu Isya' adalah masuknya fajar shadiq (fajar yang benar) yang melebar cahayanya menerangi di ufuk timur.

وأختير للثُّلُث وجوزه إلى ... صادق فجر وبه قد دخلا

222. Adapun waktu ikhtiarnya adalah hingga sepertiga malam pertama (kira-kira hingga jam 10 malam). Adapun waktu jawaz (boleh) adalah hingga terbitnya fajar shadiq dan dengan demikian masuk

... الصبح واختير إلى الاسفار ... جوازه يبقى إلى الإدبار

223. Waktu Shubuh. Waktu ikhtiarnya Shubuh adalah hingga isfar (agak terang), dan waktu bolehnya tersisa hingga hilangnya fajar (yakin dengan terbitnya sebagian dari busur matahari).

يندب تعجيل الصلاة في الاول ... إذ اول الوقت بالأسباب اشتغل

224. Disunnahkan menyelenggarakan shalat di awal-awal (waktun yakni dengan sibuk untuk mempersiapkan syarat-syarat shalat di awal waktu.

وسن الإبراد بفعل الظهر ... لشدة الحر بقطر الحر

225. Dan disunnahkan ibrad (yakni menunda shalat Zhuhur hingga panas agak reda) ketika melakukan shalat Zhuhur, ketika cuaca yang sangat panas dan di negeri yang panas

لطالب الجمعة بمسجد أتى ... إليه من بعد خلاف الجمعة

226. Untuk (menunggu) orang yang mencari jama'ah (shalat) di masjid yang biasa didatangi (oleh orang-orang) dari jauh dan

berbeda dengan masalah Shalat Jum'at (yakni tidak disunnahkan menunggu untuk pelaksanaan shalat Jum'at).

... صلاة مالا سبب لها امنعا ... بعد صلاة الصبح حتى تطلع

227. Adapun shalat sunnah yang tidak ada sebab maka cegahlah (yakni haram) setelah melaksanakan shalat Subuh hingga terbit (matahari).

وبعد فعل العصر حتى غربت ... وعند ما تطلع حتى أرتفعت

228. Dan juga setelah melakukan shalat Ashar hingga terbenam (matahari) dan ketika matahari (mulai) terbit hingga naik (setinggi satu tombak / 3,5 meter di atas ufuq timur menurut pandangan mata kita).

والاستوا لا جمعة إلى الزوال ... والاصفار لغروب ذي كمال

229. Dan (haram pula) ketika istiwaa' (matahari di tengah-tengah langit), selain hari Jum'at hingga tergelincirnya matahari (masuk waktu Zhuhur) dan ketika ishfirar (yakni matahari menguning) hingga sempurna terbenam.

أما التي لسبب مقدم ... كالنذر والفائت لم تحرم

230. Adapun shalat yang ada sebab mendahului seperti shalat nadzar dan shalat qadha', maka tidak haram (pada waktu-waktu tersebut).

... ركعى الطواف والتحية ... والشكر والكسوف والجنازة

231. Begitu juga dua raka'at shalat sunnah thawaf dan tahiyyatul masjid, shalat gerhana dan shalat jenazah.

وحرم الكعبة لا الإحرام ... وتكره الصلاة في الحمام

232. Juga shalat di Tanah Haram Makkah kecuali shalat sunnah ihram. Adapun shalat di pemandian itu hukumnya makruh.

... مع مسلح ومعطن ومقبره ... ما نبشت وطرق ومجزرة

233. Juga hukumnya makruh shalat di tempat meletakkan pakaian di pemandian, tempat unta istirahat, di pekuburan yang tidak digali, dijalan dan di tempat penyembelihan hewan.

مع صحة كحاقن وحازق ... وعند مأكول صلاة التائق

234. Bersama dengan sahnya shalat (pada tempat-tempat tersebut), seperti juga (makruh) shalatnya orang yang menahan kencing, menahan buang air besar, menahan kentut, dan (makruh) shalatnya orang yang sangat menginginkan makanan tersebut ketika makanan (yang telah dihidangkan).

... مسنونها العيدان والكسوف ... كذلك الاستسقاء والخسوف

235. Shalat-shalat sunnah itu diantaranya: shalat dua hari raya (yaitu Idul Fitri dan 'Idul Adha), gerhana matahari, istisqa' (minta hujan), dan gerhana bulan).

والوتر ركعة لـحدى عشر ... بين صلاة للعشاء والفجر

236. Shalat Witir (paling sedikitnya) itu 1 rakaat hingga (paling banyaknya) 11 rakaat. Adapun waktunya antara Shalat Isya' dan Shalat fajar (Shubuh).

ثنتان قبل الصبح والظهر كذا ... وبعده ومغرب ثم العشا

237. Termasuk diantara shalat sunnah yaitu shalat 2 rakaat sebelum shalat subuh, 2 rakaat sebelum shalat zhuhur dan 2

rakaat setelahnya, 2 rakaat setelah Maghrib dan 2 rakaat setelah Isya'.

وَسَنْ رُكُوعًا قَبْلَ الظَّهَرِ ... تَزَادُ كَالْأَرْبَعِ قَبْلَ الْعَصْرِ

238. Dan disunnahkan pula shalat 2 rakaat sebelum Zhuhur sebagai tambahan, sebagaimana 4 rakaat sebelum Ashar.

ثُمَّ التَّرَاوِيْحُ فَنْدَبَا تَفْعُلُ .. ثُمَّ الْضَّحَى وَهِيَ ثَمَانٌ أَفْضَلُ

239. Kemudian shalat tarawih adalah sunnah untuk dilakukan, kemudian shalat Dluha. Adapun rakaat shalat Dluha yang lebih utama adalah delapan rakaat.

شَتَّانَ أَدْنَاهَا وَوْقْتَهَا هُوَ ... مِنْ ارْتِفَاعِ الشَّمْسِ حَتَّى الْاَسْتَوْدَارِ

240. Adapun paling sedikitnya shalat Dluha adalah 2 rakaat. Adapun waktunya adalah mulai naiknya matahari (setinggi tombak) hingga istiwa'.

وَالنَّفْلُ فِي اللَّيْلِ مِنَ الْمُؤْكَدِ ... وَنَدَبُوا تَحِيَّةً لِلْمَسْجِدِ

241. Adapun shalat sunnah malam hari termasuk shalat yang dianjurkan dan para ulama menganjurkan shalat sunnah tahiyyatul masjid

... شَتَّانَ فِي تَسْلِيمَةِ لَا أَكْثَرًا ... تَحْصُلُ بِالْفَرْضِ وَنَفْلُ آخَرًا

242. yaitu dua rakaat dengan satu salam, dan tidak (boleh) lebih banyak (dari satu salam). Shalat Tahiyyatul masjid dapat diperoleh dengan melakukan shalat fardlu atau shalat sunnah lainnya (langsung setelah memasuki masjid sebelum duduk).

لَا فَرْدٌ رُكْعَةٌ وَلَا جَنَازَةٌ ... وَسَجْدَةٌ لِلشَّكْرِ أَوْ تَلَوَّهٌ

243. Namun tidak dapat diperoleh (tahiyyatul masjid) dengan satu rakaat dan tidak pula dengan shalat jenazah, tidak pula dengan sujud syukur atau sujud tilawah.

كَرَرَ بِتَكْرِيرٍ دُخُولَ يَقْرَبُ ... وَرَكْعَاتٌ إِثْرَ شَمْسٍ تَغْرِبُ

244. Ulangilah (shalat tahiyyatul masjid) dengan berulangnya masuk ke masjid, meskipun dalam waktu yang berdekatan dan (sunnah mengerjakan) 2 rakaat setelah matahari terbenam (sebelum shalat Maghrib).

وَفَاتَ النَّفْلُ الْمُؤْقَتُ اَنْدَبُ ... قَضَاءُهُ لَا فَائِتًا ذَا سَبْبٍ

245. Dan shalat sunnah yang memiliki waktu tertentu (seperti shalat Dluha) yang tertinggal (karena lupa dll) maka sunnah untuk mengqadhamya, namun tidak (sunnah mengqadla) untuk shalat sunnah yang mempunyai sebab (apabila tertinggal).

... وَالْفُورُ وَالتَّرْتِيبُ فِيمَا فَاتَ ... اُولَى لِمَنْ لَمْ يَخْتَشِيِ الْفَوَاتِ

246. Mengqadla shalat secara langsung (bagi orang yang tidak sengaja meninggalkan shalat). Dan tertib (dalam mengqadla) adalah lebih utama bagi orang yang tidak takut hilangnya waktu shalat.

وَجَازَ تَأْخِيرُ مَقْدَمٍ أَدَاءً ... وَلَمْ يَجُزْ لَمَا يَؤْخِرَ ابْتِداً

247. Dan boleh (untuk shalat sunnah rawatib) untuk mengakhirkannya yang didahului (qabliyyah) pelaksanaannya dan tidak boleh mendahului apa yang diakhirkannya (ba'diyyah).

ويخرج النوعان جمعاً بانقضاؤه ... ما وقت الشرع لما قد فرضا

248. Dan waktunya shalat qabliyyah dan ba'diyyah itu sudah keluar (habis) sebab dengan selesainya waktu shalat fardlu yang telah ditentukan oleh syari'at.

ثم القعود جائز في النفل ... لغير عذر وهو نصف الفضل

249. Kemudian (shalat dengan posisi) duduk itu boleh dalam (melaksanakan) shalat sunnah (walaupun) tanpa udzur, namun yang demikian itu (hanya) mendapatkan separo pahala (dari yang berdiri).

فصل في اركان الصلاة

Fasal tentang rukun rukun sholat

أركانها ثلاثة عشر ... في الفرض قصد الفعل والفرضية

250. Rukun-rukun shalat itu ada 13, yaitu: Petama: Niat, untuk shalat fardhu (wajib) menyengaja mengerjakan shalat dan kefardhuan.

أوجب مع التعيين أما ذهاب سبب ... والوقت فالقصد وتعيين وجوب

251. Wajibkanlah (keduanya itu) bersama dengan ta'yin (menyatakan: misalnya Zhuhur, Ashar dsb). Adapun shalat sunnah yang memiliki sebab dan memiliki waktu (tertentu) maka wajib menyengaja mengerjakan shalat dan ta'yin (menyatakan)

كالوتر أما مطلق من نفها ... ففيه تكفي نية لفعلها

252. Seperti shalat witir. Adapun shalat sunnah muthlaq (tanpa sebab dan tanpa waktu) maka cukuplah padanya niat mengerjakan shalat saja.

دون إضافة لذى الحال ... وعدد الركعات واستقبال

253. Didalam niat shalat fardlu atau sunnah tidak wajib menyatakan kalimat "lillaahi ta'aalaa" (yakni Yang Memiliki keagungan), tidak perlu menyatakan jumlah rakaatnya, dan tidak perlu menyatakan "mustaqbil qiblati" (menghadap kiblat).

ثان قيام قادر القيام ... وثالث تكبيرة الإحرام

254. Kedua: Berdiri bagi yang mampu berdiri, Ketiga: Takbiiratul ihram.

ولو معرفا عن التكبير ... وقارن النية بالتكبير

255. (Takbir tetap sah) walaupun dima'rifahkan isim nakirahnya dan wajib berbarengan niat dengan takbiratul ihram.

في كله حتماً ومحترر الإمام ... والنوعي وجة الإسلام

256. Niat itu wajib dibarengkan dengan takbiratul ihram, namun menurut pendapat yang dipilih oleh Imam Nawawi dan Hujjatul Islam (Imam Ghazaly)

يكفى بأن يكون قلب الفاعل ... مستحضر النية غير غافل

257. Cukuplah hati orang yang mengerjakannya itu menghadirkan niatnya dan tidak lalai.

ثُمَّ إِنْحِنِي لِعْجَزٍ أَنْ يَنْتَصِبْ ... مِنْ لَمْ يُطِقْ كَيْفِمَا يُحِبْ

258. Kemudian (jika orang itu tidak mampu berdiri tegak) boleh dia shalat dengan membungkuk karena lemahnya dia untuk tegak berdiri dan bagi yang tak mampu juga maka boleh (shalat dengan posisi) duduk bagaimana dia suka.

وَعَاجِزٌ عَنِ الْقَعُودِ صَلَّى ... لِجَنْبِهِ وَبِالْيَمِينِ أَوْلَى

259. Dan jika dia tidak mampu juga untuk (shalat dengan) duduk, maka dia shalat dengan berbaring di atas salah satu sisi tubuhnya (dengan menghadap kiblat), dan (berbaring) di atas sisi kanan lebih utama (dari pada di atas sisi kiri)

ثُمَّ يَصْلِي عَاجِزٌ عَلَى قَفَاهْ ... وَبِالرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ أَوْ مَاهْ

260. Kemudian orang yang lemah (untuk shalat di atas salah satu sisi tubuhnya) hendaklah ia shalat dengan terlentang, dan untuk ruku' dan sujudnya hendaklah ia memberi isyarat.

بِالرَّأْسِ إِنْ يَعْجِزْ فِي الْأَجْفَانِ ... لِلْعَجْزِ أَجْرِيَ الْقَلْبُ بِالْأَرْكَانِ

261. Dengan kepala, jika tidak mampu maka (memberi isyarat) dengan kelopak matanya, dan untuk yang tidak mampu juga (memberi isyarat dengan kelopak mata) hendaklah ia memberlakukan rukun-rukun shalat di dalam hati (yakni dia bayangkan dia sedang berdiri, ruku' dan sujud).

وَلَا يَجُوزُ تَرْكُهَا لِمَنْ عَقْلٌ ... وَبَعْدَ عَجْزٍ إِنْ يُطِقْ شَيْئًا فَعْلُ

262. Dan tidak boleh meninggalkan shalat bagi orang yang masih berakal sehat dan setelah dia lemahpun dia harus melakukan (shalat dengan cara) yang dia mampu.

والحمد لا في ركعة لمن سبق ... ببسم والحروف والشد نطق

263. Keempat: Membaca surah al-Fatihah, namun tidak wajib bagi makmum yang masbuq. Orang yang Fatihah harus membaca basmalah dan huruf-hurufnya (harus lengkap) serta tasydiidnya juga harus diucapkan.

لَوْ أَبْدَلَ الْحُرْفَ بِحُرْفٍ أَبْطَلَ ... وَوَاجِبٌ تَرْتِيبَهَا مَعَ الْوَلَا

264. Jika dia mengganti salah satu hurufnya (al-Fatihah) dengan huruf lain maka batallah (bacaan Fatihahnya), dan wajib berurutan dalam membaca Fatihah dan berkesinambungan.

وَبِالسُّكُوتِ انْقَطَعَ إِنْ كَثُرَا ... أَوْ قَلْ مَعَ قَصْدٍ لَقْطَعَ مَا قَرَا

265. Dan dengan diam yang lama terputuslah bacaan Fatihah tersebut (yakni orang itu harus mengulang kembali bacaanya dari awal) atau (diam) sebentar namun bersama dengan niat memutus bacaan (maka ia harus mengulang).

لَا بِسْجُودٍ وَتَأْمِينٍ وَلَا ... سُؤَالٌ لِمَا إِمَامٌ تَلا

266. Tidak (dianggap terputus bacaan Fatihahnya) karena sujudnya ma'mum, juga (tidak) karena membaca aamiin dan tidak (terputus) karena ia berdoa sesuai dengan ayat yang dibaca imamnya.

ثُمَّ مِنَ الْآيَاتِ سَبْعٌ وَالْوَلَا ... أُولَئِكَ مِنَ التَّفْرِيقِ ثُمَّ الْذِكْرُ لَا

267. Kemudian (jika ia tidak mampu membaca Fatihah, maka ia harus) membaca tujuh ayat yang terpisah-pisah) dan (jika) berurutan maka akan lebih baik daripada terpisah-pisah, kemudian (jika tak mampu juga) boleh membaca dzikir yang tidak

ينقص عن حروفها ثم وقف ... بقدرها واركع بأن تناول كف

268. kurang dari hurufnya al-Fatihah, kemudian (jika tidak mampu juga) diam sekedar lamanya bacaan al-Fatihah. Kelima: Ruku', yang mana telapak tangan dapat memegang

لرکبة بالاتحنا والاعتدال ... عود إلى ما كان قبله فزال

269. Lutut dengan membungkuk, Keenam: I'tidal, yaitu kembali ke posisi sebelum ruku' yang mana telah hilang (posisi tersebut, yakni berdiri) karena (melakukan) ruku' (tadi),

... والسابع السجود مرتين مع ... شيء من الجبهة مكشوفاً يضع

270. Ketujuh: Sujud dua kali bersama dengan sedikit dari sebagian dahi terbuka dan diletakkan (di tempat sujud).

وقدمة بينهما للفصل ... ويطمئن لحظة في الكل

271. Kedelapan: Duduk antara dua sujud tersebut untuk memisahkan. Dan dalam kesemuanya (yakni ruku', i'tidal, sujud dan duduk diantara dua sujud) wajib tuma'ninah (tenang) sebentar.

... ثم التشهد الأخير فاقعد ... فيها مصليا على محمد

272. Kesembilan: Tasyahhud akhir. Kesepuluh: Duduk pada saat tasyahhud akhir. Kesebelas: Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw pada saat tasyahhud akhir.

... ثم السلام أولا لا الثاني ... والآخر الترتيب في الأركان

273. Keduabelas: Salam yang pertama, bukan salam yang kedua (sebab salam kedua hukumnya adalah sunnah). Ketigabelas : Tertib (berurutan) dalam (mengerjakan) semua rukun-rukun (shalat) itu

فصل في سنن الصلاة

Fasal tentang sunnah sunnah sholat

أبعاضها تشهد إذ تبتدئه ... القعود وصلة الله فيه

274. Adapun sunnah-sunnah ab'adi shalat adalah: 1. Membaca tasvahhud awal, 2. Duduk (pada saat membaca tasyahhud awal).
3. Membaca shalawat (pada tasyahhud awal)

على النبي وآلـهـ في الآخر ... ثم القنوت وقيام القادر

275. Atas Nabi Muhammad saw, 4. Membaca shalawat atas keluarga Nabi, 5. Membaca doa qunut, 6. Berdiri (ketika membaca qunut) bagi yang mampu.

في الاعتدال الثان من صبح وفي ... وتر لشهر الصوم إذ يتصف

276. Pada i'tidal (rakaat) kedua dari shalat Shubuh dan pada (i'tidal rakaat terakhir dari) shalat witir pada bulan Ramadhan apabila telah sampai pertengahan (bulan yakni mulai malam 16 Ramadhan hingga akhir).

ستتها من قبلها الأذان مع ... إقامة ولو بصحراء يقع

277. Adapun sunnah-sunnah shalat sebelumnya adalah adzan bersama dengan iqamah walaupun shalat dilakukan di padang pasir.

شرطهما الولا وترتيب ظهر ... وفي مؤذن مميز ذكر

278. Sedangkan syarat-syarat keduanya (adzan dan iqamah) adalah berkesinambungan dan berurutan. Sedangkan syaratnya muadzdzin (orang yang adzan) adalah orangnya harus pintar, laki-laki,

أسلم والمؤذن المرتب ... معرفة الأوقات لا المحتسب

279. Dan Islam. Adapun muadzdzin yang resmi (yakni muadzdzin yang ditunjuk oleh kepala wilayah, maka syaratnya adalah) orangnya harus pintar, laki-laki, Islam dan mengetahui waktu. Dan bagi muadzin sukarela maka tidak disyaratkan harus mengetahui waktu.

وسنة ترتيله بعج ... والخض في إقامة بدرج

280. Muadzin (Orang yang adzan) disunnahkan agar tartil (yakni perlahan-lahan), dengan suara yang lantang. Sedangkan untuk iqamah maka disunnahkan agak rendah (suaranya), agak cepat

والالتفات فيهما إذ حيعلا ... ون يكون ظاهرا مستقبلا

281. Menoleh ke kanan dan ke kiri pada keduannya (adzan dan iqamah) apabila sampai pada hay'alah (yakni ketika membaca "Hayya alash shalah" disunnahkan menoleh ke kanan dan ketika membaca "Hayya 'alal falah" disunnahkan menoleh ke kiri), suci, menghadap kiblat,

عدلا أمينا صيتا مثوبا ... لفجره مرجعا محتسبا ...

282. Orang yang adil, dapat dipercaya, tinggi suaranya dan sunnah membaca tatswiib (yakni membaca "Ashshalaatu khairum minan naum" ketika (adzan) shalat subuhnya, dan sunnah tarjii' (yakni muadzin membaca terkebih dahulu dua

kalimat syahadat dengan perlahan-sekedar dia dengar sendiri-sebelum mengeraskan pada adzannya), muadzin hendaknya mencari pahala dari Allah (dengan tidak mengambil upah dari adzannya itu),

مرتفعاً كقوله أجابه ... مستمع ولو مع الجنابة

283. Di tempat yang tinggi. Bagi orang mendengarkan adzan disunnahkan menjawab seperti apa yang diucapkan muadzin, (sunnah) mendengarkannya, walaupun dalam keadaan junub (tetap sunnah untuk mendengarkan adzan dan menjawabnya).

لـكـنـهـ يـبـدـلـ لـفـظـ الـحـيـعـلـهـ ... إـذـاـ حـكـىـ أـذـانـهـ بـالـحـوـقـلـةـ

284. Akan tetapi hendaknya orang yang mendengarkan adzan mengganti lafazh hai'alah (yakni "Hayya 'alash shalah" dan "Hayya alal Falah") ketika ia menirukan/menjawab muadzin dengan hauqalah (yakni "Laa haula walaa quwwata).

والرـفـعـ لـلـيـدـيـنـ فـيـ الـإـحـرـامـ سـنـ ... بـحـيـثـ إـبـهـامـ حـذـاـ شـحـمـ الـأـذـنـ

285. Dan mengangkat kedua tangan pada saat takbiratul ihram adalah sunnah dengan menjadikan ibu jari (kedua tangan) sejajar dengan daun telinga

مـكـشـفـةـ وـفـرـقـ الـأـصـابـعـ ... وـيـبـتـدـيـ التـكـبـيرـ حـينـ رـفـعـاـ

286. Dalam keadaan terbuka dan jarangkanlah jari-jemari (tangan). Dan memulai takbir ketika mengangkat (kedua tangan),

وـلـرـكـوعـ وـاعـدـالـ بـالـفـقـارـ ... وـوـضـعـ يـمـنـاهـ عـلـىـ كـوـعـ الـيـسـارـ

287. Ketika hendak ruku' dan ketika i'tidal , bersama dengan meluruskan tulang punggung. Dan sunnah meletakkan tangan

kanan di atas pergelangan (tangan) kiri (setelah selesai takbiiratul ihram).

... أَسْفَلُ صَدْرٍ نَاظِرًا مَحْلًا ... سُجُودٌ وَجْهٌ وَجْهٌ الْكَلَا

288. Kemudian (kedua tangan tersebut) diletakkan bawah dada (di atas pusar), seraya melihat tempat sujud, lalu membaca wajjahtu wajhiya (yakni membaca doa iftitah).

وَكُلُّ رُكْعَةٍ تَعُوذُ يَسِيرًا ... وَمَعَ إِمَامٍ بِآمِينٍ جَهْرًا

289. Dan setiap rakaatnya disunnahkan membaca ta'awwudz dengan suara yang lembut (tidak dikeraskan), dan (sunnah) bersama imamnya membaca Aamiin dengan keras.

وَسُورَةٌ وَالْجَهْرُ أَوْ سُرُّ أَثْرٍ ... وَعِنْدَ أَجْنَبِيِّ بِهَا الْأَنْثَى تَسْرِي

290. Dan disunnahkan membaca satu surat, mengeraskan bacaan (pada tempatnya), melirihkan suara (pada tempatnya) yang dijelaskan dalam hadits. Adapun wanita (jika shalat) dihadapan laki-laki asing (yakni yang bukan mahramnya) maka hendaknya dilirihkan (suaranya)

وَكَبْرُنَ لِسَائِرِ اِنْتِقَالٍ ... لِكُنْمَا التَّسْمِيعُ لَا عِتْدَالٌ

291. Dan disunnahkan membaca takbir di setiap perpindahan rukun, akan tetapi ketika i'tidal sunnahnya adalah menucapkan tasmi' ucapan tasmi' (yakni sami'allaahu liman hamidah).

... وَالرَّجُلُ الرَّاكِعُ جَافِي مَرْفَقِهِ ... كَمَا يُسُوِّي ظَهِيرَهُ وَعَنْقَهُ

292. Dan disunnahkan orang yang ruku merengangkan dua sikunya sebagaimana dia meluruskan punggung dan lehernya.

والوضع للدين بعد الركبة ... منشورة مضمومة للكعبة

293. Dan orang yang sujud disunnahkan meletakkan kedua tangannya setelah (meletakkan) lututnya, dalam keadaan (kedua tangannya) terbuka, jari-jari dirapatkan serta menghadap kiblat,

ورفع بطن ساجد عن فخذيه ... مفرقا كالشبر بين قدميه

294. Mengangkat perut, dari kedua pahanya, memisahkan sekedar satu jengkal antara dua telapak kakinya (baik pada saat sujud, ruku', i'tidal ataupun berdiri).

وجلسة الراحة خفتها ... في كل ركعة تقوم عنها

295. Dan disunnahkan duduk istirahat, dan ringankanlah (jangan terlalu lama) di setiap rakaat yang engkau (langsung) bangun darinya.

وسبح إن ركعت أو إن تسجد ... وضع على الفخذين في التشهد

296. Dan bacalah tasbih jika engkau ruku' atau jika engkau sujud dan letakkanlah di atas dua paha pada saat membaca tasyahhud

... يديك واضضم ناشرا يسراها ... واقبض سوى سبابية يمناكا

297. Kedua (telapak) tanganmu, dan rapatkanlah jari-jemari (tangan)mu, dalam keadaan terbuka (kedua telapak tanganmu) yang kiri dan genggamlah selain jari telunjuk tangan kananmu.

وعند إلا الله فالمهلهلة ... إرفع لتوحيد الذي صليت له

298. Dan ketika (membaca) illallah maka telunjukmu angkatlah, untuk mengesakan Dia Yang shalat untuk-Nya.

والثان من تسليمه التفاته ... ونية الخروج من صلاته

299. Dan disunnahkan salam yang kedua, sambil menoleh (dalam kedua salam), dan (sunnah pula) niat keluar dari shalatnya.

ينوى الإمام حاضريه بالسلام ... وهم نووا ردا على هذا الإمام

300. Imam sunnah meniatkan memberi salam kepada hadirin, sedangkan mereka (para ma'mum) berniat menjawab (salam) imam ini.

فصل في شروط الصلاة

Fasal tentang syarat sah shalat

شروطها الإسلام والتميز ... للسبع في الغالب والتمييز

301. Syarat-syaratnya shalat yaitu: 1. Islam, 2. Pinter. Kebanyakan pandainya manusia pada usia tujuh tahun, 3. Bisa membedakan

للفرض من نفل لمن يشتغل ... والفرض لا ينوى به التنفل

302. Antara Fardlu dan sunnah-sunnahnya bagi orang yang menyibukkan diri (untuk belajar fikih), 4. Tidak menyakini yang fardlu itu sunnah,

وطهر ما لم يعف عنه من خبث ... ثوبا مكانا بدننا ومن حدث

303. 5. Suci dari najis yang tidak dimaafkan, baik pakaian (orang yang shalat), tempat dan badannya, 6. Suci dari hadas.

... وغير حرمة عليها السترة ... لعورة من ركبة لسره

304. Dan 7. Menutup aurat. Aurat itu selain wanita merdeka (yakni bagi leleki merdeka, dan budak laki-laki/perempuan), yakni antara pusar dengan lutut.

وَحْرَةٌ لَا وِجْهَهُ وَالْكَفُّ بِمَا ... لَا يَصِفُ اللَّوْنَ وَلَوْ كَدْرَةٌ مَا

305. Adapun aurat wanita merdeka itu seluruh tubuh, selain wajah dan dua telapak tangan, dan (hendaklah menutupnya) dengan sesuatu yang tidak menampakan warna kulitnya, meskipun (penutup itu) berupa air yang keruh.

... وَعِلْمٌ أَوْ ظُنْ بِوقْتِ دُخُلٍ ... وَاسْتَقْبَلْنَ لَا فِي قَتْلٍ حَلَلَ

306. Dan (disyaratkan) mengetahui atau menduga masuknya waktu shalat dan menghadap (Ka'bah) kecuali pada waktu perang yang diperbolehkan

... أَوْ نَافِلَاتٍ سَفَرٌ وَإِنْ قَصْرٌ ... وَتَرْكَهُ عَمَدًا كَلَامًا لِلْبَشَرِ

307. Atau (kecuali) shalat sunnah dalam bepergian (maka boleh tidak menghadap kiblat) meskipun pendek (perjalanannya), dan (disyaratkan pula) meninggalkan pembicaraan dengan orang.

حَرْفَيْنِ أَوْ حَرْفًا بِمَدِ صَوْتِكَ ... أَوْ مَفْهَمًا وَلَوْ بَضْحَكٌ أَوْ بَكَا

308. (Meskipun) dua huruf atau satu huruf dengan memanjangkan suaramu atau (satu huruf) yang mempunyai makna, walaupun karena dipaksa atau karena menangis (kemudian timbul dua huruf).

أَوْ ذِكْرًا أَوْ قِرَاءَةً تَجْرِدًا ... لِلْفَهْمِ أَوْ لَمْ يَنْوِ شَيْئًا أَبْدَا

309. Atau berupa dzikir atau bacaan al Qu'an jika keduannya murni untuk memberi kefahaman (kepada orang lain) atau tidak berniat apapun sama sekali.

أو خطب العاطس بالترحم ... أو رد تسلیما على المسلم

310. Atau mengucapkan "yarhamukallah" (semoga Allah merahmatimu) dengan kaaf khithab (kata ganti 'mu') atau menjawab salam dari orang yang memberi salam (maka semua itu membatalkan shalat).

لا بسعال أو تتحنح غالب ... أو دون ذين لم يطق ذكرا وجب ...

311. Tidak batal (keluarnya dua huruf) karena batuk atau berdehem yang tidak disengaja, atau apabila tanpa keduanya ini (batuk dan dehem) dia tidak mampu mengucapkan bacaan yang wajib (dibaca dalam shalatnya, maka tidak batal).

وإن تتحنح الإمام فبدأ ... حرفان فالأولى دوام الاقتدا

312. Dan termasuk syaratnya shalat yaitu jika imamnya berdehem lalu terdengar dua huruf (dari dehemnya itu), maka lebih utama tetap mengikuti imam (sebab kemungkinan imam melakukannya karena udzur).

وفعله الكثير لو بسهو ... مثل موالة ثلاثة خطوط

313. Dan termasuk syarat shalat adalah meninggalkan melakukan banyak gerakan walaupun karena lupa seperti berturut-turutnya tiga gerakan.

... ووتبة تفحش والمفطر ... ونية الصلاة إذ تغير

314. Dan termasuk syarat shalat adalah meninggalkan loncatan yang keras dan hal-hal yang membatalkan puasa dan (meninggalkan) merubah niat shalat.

نَدْبًا لِمَا يَنْوِي بِهِ يَسْبُحُ ... وَهِيَ بِظَاهِرٍ كُفَّاهَا تَصْفَحُ

315. Sunnah bagi orang yang tertimpa sesuatu ketika shalat untuk membaca tasbih (subhaanallah), sedangkan perempuan dengan menepuk punggung tapak tangan (kirinya dengan perut telapak tangan kanannya).

وَيَبْطِلُ الصَّلَاةَ تَرْكُ رُكْنٍ أَوْ ... فَوَاتَ شَرْطٌ مِنْ شُرُوطِ الْمُضْوِيَّ

316. Adapun yang membatalkan shalat adalah meninggalkan salah satu rukun atau tertinggalnya salah satu syarat dari syarat-syarat yang telah lalu.

فَكَرُوهَا بِكَفٍ ثُوبٍ أَوْ شَعْرٍ ... وَرَفَعَهُ إِلَى السَّمَاءِ بِالْبَصَرِ

317. Adapun makruh-makruhnya shalat adalah pakaian atau rambut yang menutupi sebagian anggota sujud dan mengangkat pandangan ke langit,

وَوَضَعَهُ يَدًا عَلَى خَاصِرَتِهِ ... وَمَسَحَ تُرْبَةً وَحَصِّيَّ عَنْ جَبَهَتِهِ

318. Meletakkan tangan di pinggangnya, mengusap debu atau kerikil dari keningnya,

... وَحَطَهُ الْيَدَيْنِ فِي الْأَكْمَامِ ... فِي حَالَةِ السُّجُودِ وَالْإِحْرَامِ

319. Memasukkan kedua tangan dalam lengan bajunnya ketika dalam keadaan sujud dan takbiiratul ihram,

والنفر في السجود كالغراب ... وجلسة الإقعاء كالكلاب

320. Mematuk seperti burung gagak ketika sujudnya (yakni sujud dengan cepat), duduk iq'aa' seperti anjing, yaitu

تكون أليتاه مع يديه ... بالأرض لكن ناصبا ساقيه

321. Kedua bokongnya bersama kedua tangannya melekat di tanah akan tetapi kedua betisnya ditegakkan,

والالتفات لا لحاجة له ... والبصق لليمين أو للقبلة

322. Menoleh tanpa ada keperluan, membuang ludah ke arah kanan atau ke arah kiblat.

باب سجود السهو

Bab tentang sujud sahwı

قبيل تسلیم تسن سجدة ... لسهو ما يبطل عدده الصلاة

323. Sejak sebelum salam disunnahkan sujud dua kali karena lupa untuk melakukan apa yang membantalkan shalat jika dilakukan dengan sengaja.

وترك بعض عمدا أو لذهل ... لا سنة بل نقل ركن قوله

324. Disunnahkan sujud sahwı apabila meninggalkan salah satu sunnah ab'adl secara sengaja atau lupa dan tidak disunnahkan sujud karena meninggalakan) sunnah hai'ah, tetapi (disunnahkan apabila) memindahkan rukun qauliy.

وكل ركن قد تركت ساهيا ... ما بعده لغو إلى أن تأتيها

325. Dan setiap rukun yang engkau tinggalkan karena lupa maka perbuatan setelahnya sia-sia hingga sampai

بمثله فهو ينوب عنه ... ولو بقصد النفل تفعلنه

326. Pada (rukun) yang semisalnya (yakni sama dengan rukun yang ditinggalkan tadi), maka dia (rukun yang sama itu) dapat mengantikannya (rukun yang tertinggal), walaupun dikerjakan dengan niat sunnah.

ومن نسي التشهد المقدما ... وعاد بعد الانتصاب حرما

327. Dan barangsiapa lupa membaca tasyahhud awal, lalu ia berdiri tegak, kemudian ia ingat dan ia kembali (duduk untuk membaca tasyahhud awal) maka hukumnya haram (yakni batal shalatnya).

... وجاهل التحرير أو ناس فلا ... يبطل عوده وإلا أبطلا

328. Sedangkan orang yang tidak mengerti atau lupa maka tidak batal dengan kembalinya (duduk setelah berdiri), jika tidak (yakni jika ia mengerti dan tidak lupa), maka batal shalatnya.

لكن على المأمور حتماً يرجع ... إلى الجلوس لِإمام يتبع

329. Akan tetapi wajib atas makmum untuk kembali kepada (posisi) duduk, untuk mengikuti imamnya.

وعائد قبل انتصاب يندب ... سجوده إذ للقيام أقرب

330. Dan orang yang kembali (ke posisi duduk untuk tasyahhud awal) sebelum tegak berdiri disunnahkan sujud (sahwi) sebab posisinya tadi telah hampir dekat dengan berdiri tegak.

ومقتد لسهوه لن يسجدا ... لكن لسهو من به قد اقتدى

331. Adapun kelupaan orang yang mengikuti imam tidak perlu bagi si makmum sujud sahwinya sendiri akan tetapi dia hendaknya sujud karena kelupaan imamnya.

وشكه قبل السلام في عدد ... لم يعتمد فيه على قول أحد

332. Adapun keraguan orang yang shalat tentang jumlah rakaatnya sebelum ia salam maka tidak usah ia memegangi pendapat seorangpun (dalam memastikan jumlah rakaatnya),

لكن على يقينه وهو الأقل ... ولیأت بالباقي ويسجد للخال

333. Akan tetapi (hendaknya ia memegangi) atas keyakinanya, yakni yang paling sedikit dan hendaknya ia menyempurnakan kekurangannya dan sujud karena kelupaannya itu.

تسن في مكتوبة لا جمعه ... وفي التراويح وفي الوتر معه

334. Disunnahkan berjama'ah dalam shalat wajib, bukan shalat Jum'at (sebab berjama'ah shalat Jum'at hukumnya fadhu 'ain). Dan disunnahkan berjama'ah untuk shalat Tarawih, dan untuk shalat Witir yang dibarengkan dengan Tarawih.

كأن يعيد الفرض ينوى نيته ... مع الجماعة اعتقاد نفليته

335. Sunnah pula berjama'ah untuk mengulang shalat fardlu dengan berniat fardlu dengan jama'ah (walaupun hanya dengan satu orang ma'mum) dan yakinlah akan kesunnahannya.

وكثرة الجمع استحبت حيث لا ... بالقرب منه مسجد تعطلا

336. Orang yang shalat jama'ah disunnahkan mencari masjid yang banyak jama'ahnya, dengan syarat tidak kosongnya jama'ah

di masjid yang dekat (karena perginya dia ke masjid yang lebih jauh).

أو فسق الإمام أو ذو بدعة ... و الجمعة يدركها برکعة

337. (Juga dengan syarat tidak) fasiqnya imam (pada jama'ah yang banyak itu) atau orang ahli bid'ah. Adapun shalat Jum'at dapat ia peroleh dengan mengikuti satu rakaat (bersama imam).

... والفضل في تكبيرة الإحرام ... بالاشتغال عقب الإمام

338. Jama'ah yang paling utama adalah berada pada takbiratul ihram dengan sibuk (untuk takbir, langsung setelah (takbirnya) imam.

وعذر تركها الجمعة مطر ... ووحل وشدة البرد وحر

339. Udzur meninggalkan shalat jama'ah dan shalat jum'at adalah: hujan, banyaknya lumpur, sangat dingin, sangat panas

ومرض وعطش وجوع ... قد ظهرا أو غالب الهجوع

340. Sakit (yang keras), sangat haus, sangat lapar yang nampak tanda tandanya), sangat mengantuk

مع اتساع وقتها وعرى ... وأكل ذي ريح كريه نى

341. Bersama dengan luasnya waktu (shalat), tidak memiliki pakaian (yang layak) dan makan makanan yang memiliki bau yang tidak sedap, yakni yang (dimakan dalam keadaan) mentah.

إن لم ينزل في بيته فليقعده ... ولا تصح قدوة بمقتدى

342. Jika tidak hilang (bau tersebut setelah diupayakan), maka hendaknya dia duduk di rumahnya (tidak perlu menghadiri jama'ah). Dan tidak sah bermakmum kepada orang yang (statusnya masih) berma'kmum kepada orang lain.

وَلَا بِمَنْ تَلَزِّمُهُ إِعَادَةٌ ... وَلَا بِمَنْ قَامَ إِلَى زِيَادَةٍ

343. Tidak boleh bermakmum dengan orang yang wajib mengulang shalatnya dan dengan orang yang bangun untuk melanjutnya rakaat yang berlebih

وَالشَّرْطُ عِلْمُهُ بِأَفْعَالِ الْإِمَامِ ... بِرَؤْيَاةِ أَوْ سَمْعِ تَابِعِ الْإِمَامِ

344. Adapun syarat bermakmum adalah: makmum mengetahui akan gerak-gerik imamnya (baik) dengan melihat langsung, atau mendengar suara orang makmum lain yang mengikuti imam tersebut

وَلِيَقْرُبَ مِنْهُ بِغَيْرِ الْمَسْجَدِ ... وَدُونَ حَائِلٍ إِذَا لَمْ يَزِدْ

345. Dan seyogayanya (si makmum) mendekat kepada imam di selain masjid, tanpa pembatas dan tidak lebih

عَلَى ثَلَاثَةِ مِنَ الْذِرَاعِ ... وَلَمْ يَحْلِ نَهْرٌ وَطَرَقٌ وَتَلَاعٌ

346. Dari 300 hasta (sekitar 150 meter) dan tidak terhalang oleh sungai, jalan atau tanah yang tinggi.

يَوْمَ عَبْدٌ وَصَبِيٌّ يَعْقُلُ ... وَفَاسِقٌ وَلَكِنْ سَوَاهِمُ أَفْضَلُ

347. Seorang hamba, anak kecil yang pinter, orang fasiq (ahli maksiat) boleh menjadi imam akan tetapi yang selain mereka lebih utama (untuk menjadi imam daripada mereka).

لَا امْرَأٌ بَذِكْرٍ وَلَا مُخْلِّ ... بِالْحُرْفِ مِنْ فَاتِحةٍ بِالْمُكْتَمِلِ

348. Wanita tidak sah menjadi imam atas laki-laki dan tidak sah pula orang yang tidak fasih dalam mengucapkan huruf-huruf al-Fatihah (menjadi imam) untuk orang yang sempurna (bacaannya)

... وَإِنْ تَأْخُرْ عَنْهُ أَوْ تَقْدِمَا ... بِرْكَنِي الْفَعْلَيْنِ ثُمَّ عَلَمَا

349. Dan (tidak apa-apa) jika makmum terlambat atau mendahului imam (dengan tanpa sengaja) dengan dua rukun fi'li, kemudian dia mengetahuinya (jika dengan sengaja maka batal)

وَأَرْبَعَ تَمَتْ مِنَ الطَّوَالِ ... لِلْعَذْرِ وَالْأَقْوَالِ كَالْأَفْعَالِ

350. Dan (tetap sah bila makmum tertinggal dari imam dengan empat rukun panjang karena udzur dan rukun qauli dalam hal ini sama dengan rukun fi'li

كُشْكَهُ وَالْبَطْءُ فِي أَمِ الْقُرْآنِ ... وَزْحُمٌ وَضُعْ جَبَهَةُ وَنَسْيَانُ

351. Contoh udzur seperti: ragu-ragu, lambat dalam membaca ummul Qur'an (al-Fatihah), sempitnya tempat untuk meletakkan dahi dan lupa

... وَنِيَّةُ الْمَأْمُومِ أَوْ لَا تُجْبَ ... وَلِإِلَامِ غَيْرِ جَمِيعَ نَدْبِ

352. Adapun niat makmum (yakni menjadi makmum) adalah wajib pada permulaan shalat. Dan orang yang menjadi imam dalam shalat Jum'at itu wajib niat sebagai imam. Sedangkan niat menjadi imam selain shalat Jum'at itu hukumnya sunnah

باب صلاة المسافر

Bab sholat musafir

رخص قصر أربع فرض أدا ... أو فائت في سفر إن قدما

353. Diberi rukhshah (keringanan) untuk meng-qashar (meringkas) shalat fardlu yang empat rakaat (menjadi dua rakaat), atau shalat (empat rakaat) yang diqadla' pada saat bepergian

... ستة عشر فرسخاً ذهاباً ... في السفر المباح حتى أبا

354. Yang jaraknya mencapai 16 farsakh pergiya saja (bukan pulang pergi) dalam bepergian yang mubah (bukan untuk maksiat) hingga dia kembali (ke batas negeri asalnya).

وشرطه النية في الإحرام ... وترك ما خالف في الدوام

355. Adapun syarat-syarat ashar adalah: Niat (mengqashar shalat) ketika takbiratul ihram dan meninggalkan hal-hal yang menyalahi (niat qashar tersebut, seperti niat mukim atau menyempurnakan shalat empat rakaat) selama ia dalam shalatnya.

وجاز أن يجمع بين العصرين ... في وقت إحدى ذيدين كالعشاءين

356. Dan orang yang musafir boleh menjama' (mengumpulkan) shalat Zhuhur dengan Ashar di waktu salah satunya. Begitu juga shalat Maghrib dengan Isya'.

كما يجوز الجمع للمقيم ... لمطر لكن مع التقديم

357. Sebagaimana boleh juga menjama' shalat bagi orang yang mukim (tidak sedang bepergian) karena hujan akan tetapi harus dengan jama' taqdim

إن أمطرت عند ابتدء الbadia ... وختتها وفي ابتداء الثانية

358. Dengan syarat jika hujan turun ketika memulai shalat yang pertama, hingga akhir shalat pertama dan (terus turun hingga) awal shalat yang kedua.

لمن يصلى مع جماعة إذا ... جاء من بعيد مسجدا نال الأذى

359. Bagi orang yang shalat jama'ah, jika dia datang ke masjid dari tempat yang jauh ia akan mendapat kesulitan.

وشرطه النية في الأولى وما ... رتب والولا وإن تياما

360. Adapun syaratnya jama' taqdim adalah: Niat jama' pada shalat yang pertama, berurutan, dan berkesinambungan walaupun ia (shalat dengan) bertayammum

والجمع بالتقديم والتأخير ... بحسب الأرقاق للمعذور

361. Adapun pemilihan jama' taqdim dan ta'khir (yang mana yang hendak dia lakukan) maka tergantung kemudahan pebergiannya

في مرض قول جلى وقوى ... اختاره حمد ويحيى النwoوي

362. Dalam masalah bolehnya orang yang sakit berat menjama' shalatnya adalah pendapat yang jelas dan kuat. Adapun pendapat ini dipilih oleh Imam Hamd al-Khathabi dan Yahya an-Nawawi

باب صلاة الخوف

Bab sholat khouf

أنواعها ثلاثة فإن يكن ... عدونا في غير قبلة فسن

363. Adapun macamnya shalat khauf itu ada tiga: 1. Jika musuh kita ada di selain kiblat maka dianjurkan pemimpin membagi pasukan menjadi dua kelompok

تحرس فرقه وصلى من يوم ... بالفرقة الركعة الأولى وتتم

364. Satu kelompok (pasukan) menjaga, dan shalatlah imam dengan kelompok pertama pada rakaat pertama saja

وحرست ثم يصلى رکعه ... بالفرقة الأخرى ولو في جمعة

365. (Setelah selesai, maka kelompok pertama tadi) menjaga (ke arah musuh) kemudian imam melanjutkan shalatnya yang tersisa) satu rakaat dengan kelompok yang lain yang kedua), walaupun (untuk) shalat Jum'at

ثم أتمت وبهم يسلم ... وإن يكن في قبلة صفهم

366. Kemudian kelompok kedua ini menyempurnakan (satu rakaat lagi) dan imam (menunggu kelompok yang kedua untuk salam bersama mereka. Dan jika musuh berada di arah kiblat maka imam membagi shaf pasukan

صفين ثم بالجميع أحراهما ... ومعه يسجد صف منها

367. Dua shaf, kemudian takbiratul ihram bersama-sama dengan semua pasukan dan sujud bersama salah satu shaf dari dua shaf tadi

وحرس الآخر ثم حيث قام ... فيسجد الثاني وليلحق الإمام

368. Sedangkan satu shaf yang lain (berdiri) menjaga, kemudian ketika sudah berdiri (imam dan shaf pertama) maka hendaklah shaf kedua itu sujud, lalu segera menyusul imam

وَفِي الْتَّحَمَّمِ الْحَرْبُ صَلَوَا مُهَمًا ... أَمْكَنُهُمْ رُكْبَانًا أَوْ بِالْأَيْمَا

369. Sedangkan ketika perang berkecamuk dengan dahsyat maka mereka hendaklah shalat bagimanapun yang memungkinkan baik dalam keadaan berkendaraan, atau berjalan, atau lari atau dengan dengan isyarat

وَحَرَمُوا عَلَى الرِّجَالِ الْعَسْجَدًا ... بِالنَّسْجِ وَالْتَّمْوِيهِ لَا حَالَ الصَّدَا

370. Dan para ulama mengharamkan emas atas laki-laki baik dengan tenunan dan sepuhan, tidak (haram) ketika berkarat

وَخَالِصُ الْقَزْ أَوْ الْحَرِيرِ ... وَغَالِبًا إِلَّا عَلَى الصَّغِيرِ

371. Dan (haram) sutera murni (apapun jenisnya) dan yang lebih banyak (suteranya dari pada campurannya), kecuali untuk anak kecil (maka tidak haram)

باب صلاة الجمعة

Bab shalat jum'at

وَرَكْعَتَانِ فَرِضْهَا لِمُؤْمِنٍ ... كُلُّ حِرْ ذَكْرٌ مُسْتَوْطِنٌ

372. Shalat fardlu Jum'at itu dua rakaat bagi setiap mukmin, mukallaf (baligh dan berakal sehat), merdeka, laki-laki, penduduk setempat

ذِي صَحَّةٍ وَشَرْطُهَا فِي أَبْنِيَةٍ ... جَمَاعَةٌ بِأَرْبَعِينِ وَهِيَةٌ

373. Yang memiliki kesehatan. Adapun syaratnya shalat Jum'at yaitu: Dilakukan di sebuah bangunan, secara berjama'ah, (paling sedikit) ada 40 orang, yang mana mereka

بصفة الوجوب والوقت فإن ... يخرج يصلوا الظهر بالبنا ومن

374. Bersifat dengan sifat-sifat orang yang wajib Jum'atan, dan (masih adanya) waktu (Zhuhur), sehingga jika keluar (waktu Zhuhur) maka hendaklah mereka shalat Zhuhur di bangunan. Dan termasuk

شروطها تقديم خطبتين ... يجب أن يقع بين تين

375. Syarat-syaratnya shalat Jum'at adalah mendahulukan dengan dua khutbah, yang mana wajib duduk diantara keduanya

ركنها القيام والله أحمد ... وبعده صل على محمد

376. Adapun rukun dua khutbah itu adalah berdiri, pujilah Allah, dan setelah itu bersalawatlah kepada Nabi Muhammad SAW

وليوص بالتقوى أو المعنى كما ... نحو أطیعوا الله في كلتيهما

377. Dan hendaklah dia (khatib) berwasiat dengan ketakwaan atau yang semakna dengan itu seperti misalnya: 'Athii'ullah (artinya: taatlah kalian kepada Allah) dalam kedua khutbah itu

والستر والولاء بين تين ... وبين ما صلى وبالظهرين

378. Dan menutup aurat, berkesinambungan antara dua khutbah, berkesinambungan (antara khutbah kedua) dengan shalat, suci dari hadas dan najis

ويطمئن قاعداً بينهما ... ويقرأ الآية في إحداها

379. Dan hendaknya khatib duduk paling sedikit sekedar thuma'ninah (sekedar ucapan subhaanallah) antara dua khutbah dan membaca ayat di salah satu dari dua khutbah

واسم الدعا ثانية للمؤمنين ... وحسن تخصيصه بالسامعين

380. Kemudian khatib memohon kepada Allah dengan apa yang bisa disebut doa bagi orang mu'min di dalam khutbah yang kedua dan bagus apabila dikhususkan doa itu bagi orang-orang yang mendengarkan

سننها الغسل وتنظيف الجسد ... ولبس أبيض وطيب إن وجد ...

381. Adapun sunnah-sunnah jum'at adalah: Mandi, membersihkan tubuh, memakai pakaian putih, memakai wewangian jika ada

وبكر المشى لها من فجر ... وازداد من قراءة وذكر

382. Berangkat agak pagi ke (tempat pelaksanaan shalat) Jum'at mulai dari fajar, menambah bacaan al-Qur'an dan dzikir

... وسنة الخطبة بالإنصات ... والخف في تحية الصلاة

383. Dan sunnah (dianjurkan untuk menyimak/memperhatikan khutbah dan meringankan shalat tahiyyatul masjid (jika dia datang ketika khatib sedang berkhutbah)

باب صلاة العيد

Bab shalat dua hari raya

تسن ركعتان لو منفردا ... بين طلوع وزوالها أدا

384. Disunnahkah (shalat idul fitri dan idul adlha) dua rakaat walaupun sendirian, (waktunya) antara terbit (matahari) hingga tergelincirnya, hukumnya adaa-an (yakni jika dilaksanakan pada waktunya yang telah ditentukan)

تكبير سبع أول الأولى يسن ... والخمس في ثانية من بعد أن

385. Disunnahkan takbir tujuh kali selain takbiiratul ihram pada rakaat pertama dan lima kali (takbir) pada rakaat kedua setelah

كبر في إحرامه وقوته ... وخطبتان بعدها كجمعته

386. Takbirairatul ihram dan takbir untuk berdirinya. Dan disunnahkan dua khutbah setelahnya seperti (khutbah) jum'at

كبر في الأولى منها تسعا ولا ... والسبع في ثانية أي أولا

387. Bertakbirlah pada khutbah pertama sembilan kali berturut-turut dan tujuh kali pada khutbah kedua yakni pada permulaan (masing-masing khutbah)

ومن من قبل صلاة الفطر ... فطر كذا الإمساك حتى النحر

388. Disunnahkan sebelum shalat Idul Fitri untuk makan, sebagaimana (disunnahkan pula) tidak makan sebelum shalat Idul Adlha.

وبكر الخروج لا الخطيب ... والمشي والتزيين والتطيب

389. Disunnahkan bagi kaum Muslimin untuk berangkan agak pagi (ke tempat shalat), namun tidak (disunnahkan) bagi khatib

dan berjalan (ketika berangkat), berhias dan (memakai) wewangian

وَكَبَرُوا لِيَلَتِي الْعِيدِ إِلَى ... تَحْرِمُ بِهَا كَذَا لَمَّا تَلَّا

390. Dan sunnah bertakbir pada malam dua hari raya hingga takbiratul ihram (shalat Idul Fitri), begitu juga (untuk Idul Adlha sunnah takbir). Juga disunnahkan mambaca takbir setelah

الصلوات بعد صبح التاسع ... إلى انتهاء عصر يوم الرابع

391. Shalat-shalat (fardlu, yang dimulai) setelah shalat Shubuh hari ke 9 Dzulhijjah (Hari Arafah) hingga akhir Ashar hari keempat (yakni tanggal 13 Dzulhijjah)

باب صلاة الخسوف والكسوف

Ban shalat gerhana bulan dan gerhana matahari

ذِي رَكْعَانٍ وَكَلَا هَاتِينِ ... حَوْتٌ رَكْوَعَيْنِ وَقَوْمَتِينِ

392. Shalat gerhana itu dua rakaat, dan kedua rakaat itu (dalam setiap rakaatnya) memiliki dua kali ruku' dan dua kali berdiri (dua kali membaca al-Fatihah)

وَسَنْ تَطْوِيلُ اقْتِرَا الْقَوْمَاتِ ... وَسَبْحَةُ الرَّكْعَاتِ وَالسَّجَدَاتِ

393. Dan sunnah memanjangkan bacaan saat berdiri dan (memperpanjang) tasbih pada ruku'-ruku' dan sujud-sujudnya

وَالْجَهْرُ فِي قِرَاءَةِ الْخُسْوَفِ ... لَقَمْرٌ وَالسَّرُّ فِي الْكَسْوَفِ

394. Dan (sunnah) mengeraskan bacaan dalam gerhana bulan, dan melirikkan bacaan pada gerhana matahari

... وخطبتان بعدها كالجمعة ... قدم على فرض بوقت وسعه

395. Dan (sunnah) mengerjakan dua khutbah setelahnya seperti Jum'at dan (sunnah) mendahulukan (shalat gerhana) atas shalat fardlu jika waktunya masih luas

باب صلاة الاستسقاء

Bab shalat istisqa' (meminta hujan)

صل كعيد بعد أمر الحاكم ... بتوبة والرد للمظالم

396. Shalat Istisqa' dilakukan seperti shalat Id setelah datang perintah dari penguasa (kepada seluruh orang) untuk bertaubat dan mengembalikan hak-hak orang yang telah dizalimi

... والبر والإعتاق والصيام ... ثلاثة ورابع الأيام

397. Dan melakukan kebaikan, membebaskan budak, dan puasa tiga hari. Dan pada hari keempatnya

فليخرجو ببذلية التخشع ... مع رضع ورتع وركع

398. Hendaklah keluar semua orang dengan pakaian yang sederhana, dengan khusyu', bersama dengan para bayi yang menyusu dan hewan-hewan ternak

... واتخذ كلاما في العيد باستدبار ... وأبدل التكبير باستغفار

399. Dan berkhutbahlah sebagaimana pada shalat Id dengan membelakangi qiblat dan gantilah takbir (pada dua khutbah Id) dengan istighfar

باب الجنائز

Bab jenazah

الغسل والتکفين والصلوة ... عليه ثم الدفن مفروضات

400. Orang-orang Islam wajib memandikan, mengkafani, menyolati, atas mayyit kemudian menguburkannya

كفاية ومن شهيدا يقتل ... في معركة الكفار لا يغسل

401. Adapun wajibnya adalah fardlu kifayah (yakni apabila sudah ada yang mengerjakannya, maka yang lain sudah tidak berkewajiban). Adapun orang yang mati syahid terbunuh di dalam kancang peperangan melawan orang kafir maka tidak boleh dimandikan

ولا يصلى بل على الغريق ... والهدم والمبطون والحريق

402. Dan tidak boleh dishalati. Adapun orang yang (meninggal karena) tenggelan, atau kerubuhan, atau sakit perut atau terbakar maka tetap wajib dishalati dan dimandikan

وکفن السقط بكل حال ... وبعد نفح الروح باغتسال

403. Sedangkan bayi yang mati keguguran dikafani bagaimana pun keadaanya. Dan (jika matinya) setelah ditiupkannya ruh maka (wajib dikafani) dan dimandikan

فإن يصح فكالكبير يجعل ... وسن ستراه ووترًا يغسل

404. Dan jika bayi itu (sebelum mati) bersuara maka hukumnya seperti mayyit dewasa (yakni dimandikan, dikafani, dishalati dan dikuburkan). Dan sunnah menutupi (mayyit yang sedang dimandikan) Dan sunnah (siraman dengan hitungan) ganjil ketika memandikan

بالسدر في الأولى وبالكافور ... الصلب والأكد في الآخر

405. Dengan daun bidara, dan dengan kapur barus yang keras dan lebih disunnahkan lagi di (basuhan) paling akhir

وذكر كفن في عراض ... لفائف ثلاثة بياض

406. Adapun mayyit laki-laki dikafani dalam kain yang lebar tiga lapis kain putih

لها لفافتان والإزار ... ثم القميص البيض والخمار

407. Sedangkan untuk mayyit perempuan dua lapis, sarung, kemudian baju gamis (baju kurung) yang putih dan kerudung

والفرض للصلاة كبر ناويا ... ثم اقرأ الحمد وكبر ثانية

408. Adapun fardlu atau rukunnya shalat (jenazah) adalah : bertakbirlah Seraya berniat, kemudian bacalah al-Fatihah, lalu bertakbirlah untuk
kedua kali

وبعده صل على المقفى ... وثالثاً تدعوا لمن توفى

409. Dan setelah itu bacalah shalawat atas Nabi saw yang di ikuti (jejak, yakni paling akhir dari para nabi) dan berdo'a untuk orang yang meninggal dunia setelah takbir yang ketiga.

من بعده التكبير والسلام ... وقدر يلزمك القيام

410. Dan setelahnya berdo'a, takbir lagi yang keempat dan salam, Sedangkan untuk orang yang mampu itu wajib berdiri

... ودفنه لقبلة قد أوجبوا ... وسن في لحد بأرض تصلب

411. Para ulama- ulama sama mewajibkan mengubur mayyit dengan menghadap ke kiblat dan sunnah untuk membuat liang lahad di tanah yang keras

تعزية المصاب فيها السنة ... ثلاثة أيام توالى دفنه

412. Adapun ta'ziyah kepada orang yang terkena musibah adalah sunnah. Adapun batasannya ta'ziyah yaitu selama tiga hari setelah pemakamannya

... وجوزوا البكا بغير ضرب ... وجه ولا نوح وشق ثوب

413. Dan para ulama membolehkan menangis tanpa memukul-mukul wajah, tanpa meraung-raung dan (tanpa) merobek-robek pakaian

Bab 4

Zakat

كتاب الزكاة

Kitab Zakat

وإنما الفرض على من أسلموا ... حر معين وملكا تماما

414. Sesungguhnya zakat itu wajib atas orang Islam merdeka, nyata (kepemilikan hartanya), dam (harta yang dizakati) milik sempurna

... في إبل وبقر وأغنام ... بشرط حول ونصاب واستيام

415. Adapun yang wajib dizakati yaitu: unta, sapi, kambing dengan syarat haul (genap setahun), genap satu nishab dan digembalakan

وذهب وفضة غير حلى ... جاز ولو أوجر للمستعمل

416. Dan (yang wajib dizakati pula) yaitu: emas, perak, selain perhiasan yang boleh dipakai walaupun dia sewakan kepada orang lain yang (boleh) memakainya

... وعرض متجر وربح حصلا ... بشرط حول ونصاب كملا

417. Dan (yang wajib dizakati pula) pada barang dagangan dan untung yang dihasilkannya dengan syarat haul, dan nishab yang telah sempurna

... وجنس قوت باختيار طبع ... من عنب ورطب وزرع

418. Dan (yang wajib dizakati pula) pada jenis makanan pokok yang dimakan dalam keadaan tidak terpaksa yakni berupa anggur, kurma dan biji-bijian

وشرطه النصاب إذ يشتد ... حب ورزو في الثمار ييدو

419. Adapun syarat wajib zakat yaitu: genap satu nishab ketika mengeras biji tersebut, dan (ketika) nampak kebaikannya dalam buah-buahan

في إبل أدنى نصاب الأُس ... خمس لها شاة وكل خمس

420. Zakat unta nishab yang paling rendah adalah 5 unta, padanya (wajib mengeluarkan zakat) 1 ekor kambing, dan setiap (kelipatan) lima

منها لأربع مع العشرين ضان ... تم لها عام وعمر عمان

421. Dari unta hingga 24 ekor zakatnya (ditambah) seekor kambing kibas yang sempurna umurnya setahun, atau kambing kacangan yang usianya dua tahun

في الخامس والعشرين بنت للمخاض ... وفي الثلاثين وست افتراض

422. Sedangkan untuk 25 ekor unta zakatnya adalah 1 ekor bintu makhadh (unta betina yang umur setahun jalan dua tahun) dan untuk 36 ekor unta kewajibannya

بنت لبون سنتين استكملت ... ست وأربعون حقة ثبت

423 . 1ekor bintu labun (unta betina) dua tahun genap (dan jalan tiga tahun). Adapun 46 ekor unta zakatnya lekor hiqqah (unta betina berusia 3 tahun jalan 4 tahun)

وجذعة للفرد مع ستين ... ست وسبعون ابنتا لبون

424. Adapun jadza'ah (unta betina berusia 4 tahun jalan 5 tahun) adalah zakat untuk 61 ekor unta. Adapun untuk 76 ekor unta adalah 2 ekor bintu labun

في الفرد والتسعين ضعف الحقة ... والفرد مع عشرين بعد المائة

425. Adapun untuk 91 ekor unta zakat adalah 1 ekor hiqqoh dan untuk 121 ekor unta

ثلاثة البنات من لبون ... بنت اللبون كل أربعين

426. Zakatnya adalah 3 ekor bintu labun. Adapun selebihnya, zakatnya adalah 1 ekor bintu labun setiap 40 ekor unta

وَحْقَةُ كُلِّ خَمْسِينِ احْسَبْ ... وَاعْفُ عَنِ الْأَوْقَاصِ بَيْنِ النَّصْبِ

427. Dan 1 ekor hiqqah setiap 50 ekor unta hitunglah (zakatnya) dan maafkanlah apa yang kurang di antara dua batas nishab

نَصَابُ أَبْقَارٍ ثَلَاثُونَ وَفِي ... كُلِّ ثَلَاثَيْنِ تَبَيْعٌ يَقْتَفِي

428. Adapun nishab (zakat) sapi adalah 30 ekor. Dan setiap 30 ekor sapi (zakatnya) adalah 1 ekor tabi' yakni (anak sapi) yang masih mengikuti (ibunya di padang gembalaan)

... مَسْنَةٌ فِي كُلِّ أَرْبَعِينِ ... أَيْ ذَاتِ ثَتَّيْنِ مِنَ السَّنَنِ

429. Apabila sapinya sudah mencapai 40 ekor maka zakatnya 1 ekor musinnah, yaitu sapi yang memiliki usia dua tahun

وَضُعْفُ عَشْرِينِ نَصَابُ الْغَنَمِ ... شَاةٌ لَهَا كَشَاهَةٌ إِبْلُ النَّعْمَ

430. Adapun nishab kambing itu 40 ekor. Apabila sudah sampai 40 ekor maka zakatnya lekor kambing (yang ketentuannya) seperti pada (zakat) unta

وَضُعْفُ سَتَّيْنَ إِلَى وَاحِدَةٍ ... شَاتَانِ وَالْإِحْدَى وَضُعْفُ الْمَائَةِ

431. Apabila kambing sudah sampai 12 lekor maka zakatnya 2 ekor kambing; dan untuk satu dan dua kali lipat dari seratus (yakni 201) ekor kambing

ثَلَاثَةُ مِنَ الشِّيَاهِ ثُمَّاً ... شَاةٌ لَكُلِّ مِيَةٍ اجْعَلْ حَتَّمَاً

432. Maka zakatnya 3 ekor kambing, kemudian (selebihnya zakatnya) 1 ekor kambing setiap 100 ekor, jadikanlah itu sebagai ketentuan

مال الخليطين كمال مفرد ... إن مشروع ومسرح يتحد

433. Ternak dari dua orang yang sudah bercampur dianggap seperti milik seorang (dengan syarat) jika tempat istirahat, dan tempat gembalaannya menjadi satu

والفح والراعي وأرض الحلب ... وفي مراح ليها والمشرب

434. Pejantannya satu, penggembalanya dan tempat peramahannya juga menjadi satu), tempat tidur di malam harinya dan tempat minumnya menjadi satu

عشرون مثقالا نصاب للذهب ... ومائتا درهم فضة وجب

435. Adapun untuk emas maka nisabnya 20 mitsqal. Dan untuk perak nishabnya 200 dirham (595 gram)

... في ذين ربع العشر لو من معدن ... وما يزيد بالحساب البين

436. Dalam keduanya (emas dan perak) kewajiban zakatnya adalah $1\frac{1}{4}$ dari $1/10$ ($1/40 = 2,5\%$) walaupun berupa tambang dan yang lebih dari itu maka dengan hitungannya yang jelas

وفي ركاز جاهلي منهما ... الخامس حالا كالزكاة قسما

437. Dan untuk dikaz (harta terpendam) dari zaman jahiliah (sebelum Islam) yang berupa keduanya (emas dan perak), maka zakatnya adalah $1/5$ seketika itu juga dibagikan

... في التمر والزرع النصاب الرملى ... قل خمسة وربع ألف رطل

438. Adapun untuk zakat kurma dan tanaman (biji-bijian) nishabnya dengan rithl Ramalah adalah 5 rithl dan $1\frac{1}{4}$ dari 1000 rithl (yakni 255 rithl Ramalah)

وزائد جف ومن غير نقى ... العشر إذ بلا مؤنة سقى

439. Adapun yang lebih dari 1 nishab dalam keadaan kering dan bersih maka zakatnya $1/10$ (10 %) jika diairi tanpa biaya

... ونصفه مع مؤن للزرع ... أو بهما وزع بحسب النفع

440. Dan separo dari $1/10$ (yakni $1/20 = 5\%$) jika dengan ongkos untuk tanaman tersebut atau dengan keduanya (yakni sebagian dengan ongkos dan sebagian tidak) maka zakatnya dibagi-bagi menurut kemanfaatannya

... وعرض متجر أخير حوله ... قومه مع ربح بنقد أصله

441. Adapun barang dagangan maka di akhir haulnya hendaknya engkau hitung bersama dengan keuntungannya dengan harga yang dipakai ketika membelinya

باب زكاة الفطر

Bab zakat fitrah

إن غربت شمس تمام الشهر ... تجب إلى غروب يوم الفطر

442. Apabila telah terbenam matahari ketika sempurnanya bulan (Ramadhan) maka wajib (mengeluarkan zakat fitrah) hingga terbenam matahari pada hari Idul Fitri

أداء مثل صاع خير الرسل ... خمسة أرطاف وثلث رطل

443. Menunaikannya sebanyak satu sha' dengan sha' pada zaman sebaik-baik Rasul yaitu $5 \frac{1}{3}$ riti

بغداد قدر الصاع بالأحافان ... قريب أربع يدی إنسان

444. dengan ukuran rithl Iraq (yakni Baghdad) dan ukurannya dengan cakupan kedua tangan adalah hampir empat kali cakupan dua tangan (atau 4 mud)

و جنـسـهـ الـقـوـتـ مـنـ الـمـعـشـرـ ...ـ غـالـبـ قـوـتـ بـلـدـ المـطـهـرـ

445. Adapun jenisnya (yang dikeluarkan) adalah makanan pokok dari tanaman-tanaman yang umum di negeri tempat dikeluarkannya zakat fitrah

وـ الـمـسـلـمـ الـحرـ عـلـيـهـ فـطـرـتـهـ ...ـ وـفـطـرـةـ الـذـيـ عـلـيـهـ مـؤـنـتـهـ

446. Setiap orang Islam wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk di dan orang-orang yang wajib dinafkahinya

وـ اـسـتـثـنـ مـنـ يـكـفـرـ مـهـماـ يـفـضـلـ ...ـ قـوـتـهـ وـخـادـمـ وـمـنـزـلـ

447. Orang kafir tidak diwajibkan zakat. Adapun orang Islam wajib mengeluarkan dengan syarat berlebih dari makanannya (yang dia makan), pembantunya, tempat tinggalnya

وـ دـيـنـهـ وـقـوـتـ مـنـ مـؤـنـتـهـ ...ـ يـحـمـلـ يـوـمـ عـيـدـهـ وـلـيـلـتـهـ

448. Hutangnya dan (lebih dari) makanan orang-orang makanannya dia tanggung, selama hari 'id dan malam harinya

باب قسم الصدقات

Bab pembagian zakat

أصنافه إن وجدت ثمانية ... من يفقد اردد سهمه للباقيه

449. Golongan penerima zakat jika ada semuanya adalah delapan golongan. Adapun golongan yang tidak didapati hendaknya dikembalikan bagiannya ke yang tersisa (yang ada)

فقير العادم والمسكين له ... ما يقع المواقع دون تكمله

450. Adapun 8 golongan itu adalah: 1. Orang faqir yang tidak mempunyai pekerjaan, 2. Orang miskin, yaitu orang yang memiliki pekerjaan dan mempunyai penghasilan yang menutupi kebutuhannya namun tidak sempurna

وعامل كحاشر الأئم ... مؤلف يضعف في الإسلام

451. 3. Amil (petugas zakat) seperti yang mengumpulkan (zakat) hewan ternak, 4. Muallaf, yang keislamannya masih lemah

رقباهم مكاتب والغارم ... من للمباح ادان وهو عادم

452. 4. Budak mukatab, 5. Gharim (orang yang mempunyai hutang) yaitu orang yang berhutang untuk sesuatu yang boleh dalam agama sedangkan dia dalam keadaan tidak punya (apa-apa)

وفي سبيل الله غاز احتسب ... وابن السبيل ذو افتقار اغترب

453. 5. Orang yang berjuang di jalan Allah yang tanpa pamrih, 6. Ibnu sabil (orang yang terlantar di perjalanan) tidak memiliki apa-apa dan dalam keadaan terasing di negeri orang

ثلاثة أقل كل صنف ... في غير عامل وليس يكفي

454. Harta zakat wajib diberikan paling sedikit kepada 3 orang untuk setiap golongan tersebut kecuali Amil dan tidak sah

دفع لكافر ولا ممسوس رق ... ولا نصيبين بوصفي مستحق

455. Memberikan zakat ke pada orang kafir atau budak dan (tidak sah jika memberikan) dua bagian kepada satu orang yang memiliki dua sifat mustahiq (misalnya: seorang yang muallaf dan sekaligus juga miskin)

ولا بنى هاشم والمطلب ... ولا الغنى بمال أو تكسب

456. Dan tidak boleh memberikan zakat kepada keturunan Hasyim dan keturunan Muththalib dan tidak kepada orang yang kaya karena harta (warisan atau lainnya) atau karena bekerja

ومن بإنفاق من الزوج ومن ... حتما من القريب مكفى المؤن

457. Dan tidak boleh memberikan zakat kepada orang yang tercukupi dengan nafkah dari suaminya dan tidak pula kepada orang yang wajib dinafkahi (oleh si pemberi zakat)

والنقل من موضع رب الملك ... في فطرة والمال مما زكي

458. Dan tidak boleh memindah zakat dari kota si pemilik zakat (ke kota lainnya) baik dalam zakat fitrah atau zakat maal (harta)

لا يسقط الفرض وفي التكفير ... يسقط والإيصاء والمنذور

459. Maka (yang demikian itu) tidak bisa menggugurkan kewajiban zakat, Namun untuk pembayaran kaffarah itu dapat menggugurkan, begitu juga wasiat atau nadzar

وصدقات النقل في الإسرار ... أولى وللقريب ثم الجار

460. Sedekah sunnah dengan rahasia itu lebih utama dan yang paling utama diberikan kepada kerabat, baru kemudian tetangga

وقت حاجة وفي شهر الصيام ... وهو بما احتاج عياله حرام

461. Lebih utama lagi diberikan kepada orang yang membutuhkan dan di bulan Ramadhan. Dan haram bersedekah dengan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh keluargannya sendiri

وفاضل الحاجة فيه أجر ... بمن له على اضطرار صبر

462. Namun bersedekah dari harta yang berlebih dari kebutuhannya itu ada pahalanya bagi orang yang bersabar menghadapi keterbatasan

Bab 5

Puasa

يجب صوم رمضان بأحد ... أمرین باستكمال شعبان العدد

463. Orang Islam wajib puasa Ramadhan karena adanya salah satu dari dua perkara, yaitu: dengan menyempurnakan bilangan bulan Sya'ban 30 hari

... أو رؤية العدل هلال الشهر ... في حق من دون مسیر القصر

464. Atau sebab dengan melihat bulan sabit (tanda masuknya) bulan (baru) oleh seorang yang adil (itu berlaku) bagi orang-orang yang (tinggal dikawasan yang) kurang dari jarak qashar shalat

وإنما الفرض على شخص قدر ... عليه مسلم مكلف ظهر

465. Sesungguhnya puasa itu diwajibkan kepada seorang yang mampu untuk berpuasa, muslim, mukallaf, suci (dari haid dan nifas)

وشرط نفل نية الصوم ... قبل زوالها لكل يوم

466. Adapun syaratnya puasa adalah niat. Untuk puasa sunnah niatnya sebelum tergelincirnya matahari ke barat untuk setiap harinya

... وإن يكن فرضا شرطنا نيته ... قد عينت من ليلة مبيته

467. Sedangkan untuk puasa fardlu syarat niatnya adalah setelah terbenam matahari yakni di malam hari (setiap malam)

وبانتفاء مفطر الصيام ... حيض نفاس ردة الإسلام

468. Dan disyaratkan tidak adanya hal-hal yang dapat mencegah sahnya puasa seperti haidl, nifas, murtad (yakni keluar dari Islam)

جنون كل اليوم لكن من ينام ... جميع يومه فصح الصيام

469. Gila sepanjang gari, akan tetapi orang yang tidur sepanjang hari maka puasanya (tetap) sah

وإن يفق مغمى عليه بعض يوم ... ولو لحظة يصح منه صوم

470. Jika ada orang pingsan, kemudian sadar pada siangnya harinya walaupun hanya sejenak maka puasanya tetap sah

وكل عين وصلت مسمى ... جوف بمنفذ ذكر صوما

471. Termasuk perkara yang membatalkan puasa adalah setiap benda yang sampai ke dalam rongga tubuh melalui lubang terbuka dan dalam keadaan ingat kalau dia itu puasa

كالبطن والدماغ ثم المثن ... ودبر وباطن من أذن

472. Adapun yang dimaksud rongga tubuh adalah perut dan otak. Sedangkan yang dimaksud lubang terbuka adalah lubang qubul (kemaluan depan), lubang dubur (kemaluan belakang) dan bagian lubang dari telinga

... والعمر للوطء وباستيقاء ... أو أخرج المنى باستمناء

473. Dan termasuk yang membatalkan puasa adalah sengaja berhubungan dengan istri, muntah dengan sengaja, mengeluarkan mani dengan sengaja

وسن مع علم الغروب بفطر ... بسرعة وعكسه التسحر

474. Orang yang berpuasa disunnahkan berbuka dengan segera setelah yaqin akan terbenamnya matahari. Dan sahur disunnahkan untuk diakhirkkan

والفطر بالماء لفقد التمر ... وغسل من اجنب قبل الفجر

475. Dan disunnahkan berbuka dengan air putih bagi yang tidak mendapati kurma dan mandi wajib bagi yang junub sebelum terbit) fajar

ويكره العنكبوت وذوق واحتجام ... ومج ماء عند فطر من صيام

476. Orang yang berpuasa makruh mengunyah makanan, merasai makanan (tanpa menelan), berbekam dan mengeluarkan air (dari mulutnya) ketika berbuka puasa

اما استيالك صائم بعد الزوال ... فاختير لم يكره ويحرم الوصال ...

477. Adapun bersiwak bagi orang yang berpuasa setelah tergelincirnya matahari menurut pendapat sebagian ulama yang dipilih adalah tidak makruh; dan haram menyambung puasa tanpa berbuka

وسنة صيام يوم عرفة ... إلا لمن في الحج حيث أضعفه

478. Adapun puasa-puasa sunnah adalah puasa Hari Arafah kecuali bagi orang yang sedang berhaji yang mana puasa itu dapat melemahkan badannya

وست شوال وبالولاء ... أولى وعاشراء وتأسوعاء

479. Puasa enam hari di bulan syawwal, dan dengan berturut-turut itu lebih utama, puasa hari Asyura' (yakni 10 muharram) dan Tasu'a (yakni 9 muharram)

وصوم الاثنين كذا الخميس مع ... أيام بيض وأجز لمن شرع

480. Puasa (hari) Senin dan kamis, puasa ayyamul biidl (yakni setiap tanggal 13, 14 dan 15 Qomariyah). Dan boleh bagi orang yang melaksanakan

في النفل أن يقطعه بلا قضا ... ولم يجز قطع لما قد فرضا

481. Puasa sunnah untuk membatalkan (puasa)nya tanpa wajib mengqadha' puasanya. Dan orang yang melaksanakan puasa fardlu tidak boleh membatalkan puasanya

وَلَا يَصْحُ صَوْمٌ يَوْمَ الْعِيدِ ... وَيَمْ تَشْرِيقٍ وَلَا تَرْدِيدٍ

482. Dan tidak sah puasa pada hari raya, hari-hari tasyriq (tanggal 11 10 dan 13 Dzulhijah), dan hari yang diragukam (hari syak, yakni tanggal 30 Sya'ban)

لَا إِنْ يَوْافِقُ عَادَةً أَوْ نَذْرًا ... أَوْ وَصْلَ الصَّوْمِ بِصَوْمِ مَرَا

483. Kecuali jika bertepatan dengan kebiasaan (puasa) nya atau nadzar atau menyambung puasa hari syak (yakni hari yang diragukan) itu dengan puasa hari-hari sebelumnya

... يَكْفُرُ الْمُفْسَدُ صَوْمٌ يَوْمٌ ... مِنْ رَمَضَانَ إِنْ يَطُأْ مَعَ إِثْمٍ

484. Orang yang merusak atau membatalkan puasanya sebab bersetubuh dengan istrinya maka dia wajib membayar kaffarah dan dia tetap mendapat dosa. Adapun kafarahan itu

كَمْثُلُ مَنْ ظَاهِرٌ لَا عَلَى الْمَرْأَةِ ... وَكَرْرَتْ إِنَّ الْفَسَادَ كَرَرَهُ

485. Seperti kafarahanya orang yang men-zhihar isterinya (yaitu memerdekan budak. Kalau tidak mendapatkan budak atau tidak mampu memerdekan budak maka puasa dua bulan bereturut-turut, dan apabila tidak kuat puasa maka memberi makan 60 orang miskin), namun (kaffarah ini hanya wajib bagi suami) dan tidak (wajib) bagi istri

وَوَاجِبٌ بِالْمَوْتِ دُونَ صَوْمٍ ... بَعْدَ تَمْكُنِ لِكُلِّ يَوْمٍ

486. Dan orang yang mati meninggalkan puasa padahal dia mampu untuk mengqadla puasanya maka keluarganya wajib membayar fidyah

مد طعام غالب في القوت ... وجوز الفطر لخوف موت

487. 1 mud makanan pokok yang umum di negerinya. Dan boleh seseorang membatalkan puasanya karena takut mati

ومرض وسفر إن يطل ... وخوف مرضع ذات حمل

488. Sakit, bepergian jika perginya jauh dan kekhawatiran wanita yang menyusui dan hamil

منه على نفسها ضرًا بدا ... ويوجب القضاء دون الافتدا

489. Wanita yang menyusui dan hamil yang telah membatalkan puasanya maka dia wajib mengqadla puasanya dan tidak wajib membayar fidyah

ومفطر لهرم لكل يوم ... مد كما مر بلا قضاء صوم

490. Sedangkan orang yang tidak mampu berpuasa karena lanjut usia maka setiap hari mengeluarkan 1 mud untuk diberikan kepada orang fakir atau miskin dan tidak wajib menqadha puasanya

... والمد والقضاء لذات الحمل ... أو مرضع إن خافت لالطفل

491. Wanita hamil atau menyusui jika mereka (tidak berpuasa karena) takut akan (keselamatan) bayinya maka wajib membayar fidyah 1 mud dan wajib mengqadha puasanya

Bab 6

I'tikaf

سن وإنما يصح إن نوى ... بالمسجد المسلم بعد أن ثوى

492. I'tikaf itu hukumnya sunnah. I'tikaf bisa dianggap sah apabila orang yang i'tikaf itu orang Muslim, bertempat di masjid dan berniat i'tikaf

لو لحظة وسن يوما يكمل ... وجامع بالصيام أفضل

493. Walaupun hanya sebentar. Orang yang i'tikaf itu disunnahkan sehari penuh, di masjid jami' dan dengan disertai berpuasa adalah lebih utama

وأبطلوا إن نذر التوالي ... بالوطء واللمس مع الإنزال

494. Dan para ulama menganggap batal (i'tikaf seseorang) jika seseorang bernadzar untuk i'tikaf berturut-turut dengan ia berkumpul dengan isteri, dan menyentuh isteri) yang disertai dengan keluarnya mani

... لا بخروج منه بالنسیان ... أو لقضاء حاجة الإنسان

495. Namun tidak batal dengan keluar dari masjid karena lupa atau untuk buang hajat

أو مرض شق مع المقام ... والحيض والغسل من الاحتلام

496. Atau karena sakit yang berat apabila ia tetap tinggal di masjid atau karena haidl, untuk mandi wajib sebab mimpi basah

والأكل والشرب أو الأذان ... من راتب والخوف من سلطان

497. Atau untuk makan dan minum, atau untuk adzan bagi muadzin resmi atau karena takut terhadap penguasa

Bab 7

Haji

كتاب الحج والعمرة

Bab haji dan umroh

الحج فرض وكذاك العمرة ... لم يجبا في العمر غير مره

498. Haji adalah fardlu ain. Begitu juga umrah. Wajibnya haji dan umrah dalam seumur hidup itu hanya sekali

وإنما يلزم حرا مسلما ... كاف ذا استطاعة لكل ما

499. Haji dan umrah itu wajib bagi orang merdeka, muslim, mukallaf, mampu untuk memenuhi) segala yang

يحتاج من مأكول أو مشروب ... إلى رجوعه ومن مركوب

500. Dia butuhkan berupa makanan atau minuman, hingga pulangnya, juga memiliki kendaraan

لاق به بشرط أمن الطرق ... ويمكن المسير في وقت بقى

501. yang layak (untuk ke Makkah), amannya jalan dan memungkinkan berjalan (ke sana) dalam waktu yang tersisa (setelah dia mampu)

أركانه الإحرام بالذئنة قف ... بعد زوال التسع إذ تعرف

502. Adapun rukun-rukun hajji itu adalah: ihram beserta dengan niatnya. wuquf setelah tergelincir matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah di Arafah

وَطَافَ بِالْكَعْبَةِ سَبْعًا وَسَعَى ... مِن الصَّفَا لِمَرْوَةِ مَسْبِعًا

503. Thawaf di Ka'bah 7 kali dan sa'i dari Shafaa ke Marwa 7 kali

ثُمَّ أَزْلَ شَعْرًا ثَلَاثًا نَزْرٍ ... وَمَا سُوِيَ الْوَقْوفُ رُكْنُ الْعُمْرَةِ

504. Kemudian potong rambut tiga helai paling sedikit. Dan semua (yang telah tersebut) selain wuquf adalah rukun umrah

وَالدَّمُ جَابِرٌ لِوَاجِبَاتِ ... أَوْلَاهَا الْإِحْرَامُ مِنْ مِيقَاتِ

505. Adapun dam (denda) adalah untuk menambal wajib haji (yang ditinggal). Adapun wajibnya hajji itu ada 6, yaitu: 1. Ihram dari miqat

... وَالْجَمْعُ بَيْنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ... بِعْرَفَةَ وَالرَّمْيِ لِلْجَمَارِ

506. 2. Mengumpulkan antara malam dan siang di Arafah, 3. Melontar jumrah

ثُمَّ الْمُبَيْتُ بِمُنْيِّ وَالْجَمْعِ ... وَأَخْرَى السَّتِ طَوَافُ الْوَدْعِ

507. 4. Bermalam di Mina, 6. Bermalam di di tanah Jama' (yakni Muzdalifah) dan 6. Thawaf Wada' (thawaf perpisahan)

وَسَنْ بَدْءَ الْحَجَّ ثُمَّ يَعْتَمِرُ ... وَلِيَتَجَرَّدَ مَحْرَمٌ وَيَنْزِرَ

508. Sunnahnya hajji adalah: memulai hajji dahulu baru kemudian umrah, dan itulah yang dinamakan hajji ifrad. Dan

orang laki-laki yang ihram hendaknya melepas diri dari pakaian yang berjahit dan bersarung

وَيَرْتَدِ الْبَيْاضَ ثُمَّ التَّلْبِيَةَ ... وَأَنْ بَطُوفَ قَادِمَ وَالْأَدْعِيَةَ

509. Dan (sunnah) menyelempangkan kain putih, kemudian bertalbiyah (membaca "labbaikallaahumma labbaik....dst") dan melakukan thawaf qudum (thawaf selamat datang), dan memperbanyak do'a

يَرْمَلُ فِي ثَلَاثَةِ مَهْرُولٍ ... وَالْمَشْيُ بِأَقْبَاعِ سَبْعَةِ تَمَهْلًا

510. Dan (sunnah) berjalan agak cepat dalam tiga putaran pertama yakni dengan berlari-lari kecil dan berjalan biasa pada sisa dari tujuh kali thawaf (yakni empat putaran setelahnya) dengan perlahan

وَالاضطِبَاعُ فِي طَوَافٍ يَرْمَلُ ... فِيهِ وَفِي سَعْيٍ بِهِ يَهْرُولُ

511. Dan (sunnah) idlthiba' (yakni memakai kain ihram untuk menutupi bagian atas dengan melewatkannya) dalam thawaf yang sambil berlari-lari kecil dan pada sa'i yang dilakukan dengan berlari-lari kecil

وَرَكَعْتُ الطَّوَافَ مِنْ وَرَأِ الْمَقَامِ ... فَالْحَجْرُ فَالْمَسْجَدُ إِنْ يَكُنْ زَحَامٌ

512. Dan (sunnah) shalat dua raka'at setelah thawaf di belakang maqam Ibrahim atau di Hijir Ismail atau di Masjidil Haram jika ramai

وَبَاتُ فِي مَنْيٍ بَلِيلٍ عَرْفَهُ ... وَجَمَعَهُ بِهَا وَبِالْمَزَدْلَفَةِ

513. Dan (sunnah) bermalam di Mina pada malam Arafah (malam tanggal 9 Dzulhijjah) dan menjama' shalat di sana (yakni di Mina) dan di Muzdalifah

بَتْ وَارْتَحَلْ فِجْرًا وَقَفَ بِالْمُشْعَرِ ... تَدْعُوا وَأَسْرَعْ وَادِي الْمَحْسَرِ

514. Bermalamlah (di Muzdalifah) dan berangkatlah dari sana pada waktu Shubuh, dan berhentilah di Al Masy'ar (yakni Al-Masy'aril Haram) untuk berdoa dan percepatlah jalan di Wadi (lembah) Al Muhassir

وَفِي مِنْيَ لِلْجَمْرَةِ الْأُولَى رَمَيْتَ ... بَسْبَعْ رَمِيَّاتِ الْحَصْى حِينَ انْهَيْتَ

515. Dan setelah itu hendaknya engkau melontar jumrah yang pertama (yakni Jumratul 'Aqabah) dengan 7 (tujuh) kali lontaran dengan kerikil ketika engkau sampai ke sana

مَكْبِرًا لِلَّكْلِ وَاقْطَعْ تَلْبِيهِ ... ثُمَّ اذْبَحْ الْهَدَى بِهَا كَالْأَضْحِيَةِ

516. Setiap kali melontar bacalah takbir. Dan bacaan talbiyah berhenti untuk sementara), kemudian sembelihlah hewan sembelihan di sana (yang sifatnya) seperti hewan kurban

وَاحْلُقْ بِهَا أَوْ قَصْرَنْ مَعَ دُفْنِ ... شَعْرٌ وَبَعْدِهِ طَوَافُ الرَّكْنِ

517 Kemudian cukurlah rambut di Mina atau pendekkanlah bersama itu pendamlah rambut tersebut dan setelah itu lakukanlah thawaf rukun (yakni thawaf ifadlah)

وَبَعْدِ يَوْمِ الْعِيدِ لِلزَّوَالِ ... تَرْمِيُ الْجَمَارَ الْكُلَّ بِالتَّوَالِي

518. Dan setelah hari Idul Adlha (yakni tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah) setelah tergelincirnya matahari (waktu Zhuhur)

hendaknya engkau melempar jumrah yang tiga (Ula, Wustha dan Aqabah) secara berurutan

باثنين من حلق ورمى النحر ... أو الطواف حل قلم الظفر

519. Dengan (melakukan) dua dari tiga hal, yaitu: mencukur rambut, melontar jumrah pada Idul Adlha atau melakukan thawaf rukun, maka halallah (bagi orang yang ihram) memotong kuku

والحلق واللبس وصيده وبيه ... بثالث وطء وعقد ونكاح

520. Dan (halal) mencukur rambut, memakai pakaian (berjahit) dan berburu. Dan sebab melakukan pekerjaan yang ketiga yaitu thawaf maka halallah melakukan berhubungan dengan isteri dan akad nikah

واشرب لما تحب ماء زمزم ... وطف وداعا وادع بالملتزم

521. Dan orang yang berhaji hendaknya minum air zamzam untuk niat yang dia sukai, Thawaf Wada' dan berdoa di Mulatazam

ولازم لمتسع دم ... أو قارن إن كان عنه الحرم

522. Adapun orang yang berhaji Tamattu' wajib membayar dam (yakni menyembelih kambing yang dapat dibuat kurban). Dan juga haji qiran jika antara tanah haram Makkah dan tempat tinggalnya lebih dari

مسافة القصر وعند العجز صام ... من قبل نحره ثلاثة أيام

523. Jarak qashar shalat (sekitar 86 km), dan jika tak mampu maka ia berpuasa tiga hari sebelum penyembelihannya (yakni sebelum hari raya kurban)

سبعة في داره ولیحتال ... لفوت وقفه بعمره عمل

524. Dan puasa tujuh hari di negerinya. Adapun orang yang kehilangan wuquf di Arafah hendaknya bertahallul dengan cara mengerjakan umrah

وليقض مع دم ومحصر أهل ... بنية والحلق مع دم حصل

525. Dan wajib mengqadla hajjnya dan terkena dam. Sedangkan orang yang terkepung maka hendaknya ia bertahallul dengan niat (tahallul) dan menyembelih hewan kurban jika ia bisa mendapatkan hewan kurban

باب محرمات الإحرام

Bab hal hal yang di haramkan ketika ihram

حرم بإحرام مسمى لبس ... خيط وللراجل ستر الرأس

526. Orang yang ihram haram memakai pakaian yang berjahit, dan khusus untuk laki-laki (haran) menutup kepala

وامرأة وجها ودهن الشعر ... والحلق والطيب وقلم الظفر

527. Dan bagi perempuan (haram) menutup wajahnya. Dan haram (bagi laki-laki dan perempuan) meminyaki rambut, mencukur, memakai wewangian, memotong kuku

واللمس بالشهوة كل يوجب ... تخيره ما بين شاة تعطّب

528. Dan menyentuh dengan syahwat. Semua perkara yang diharamkan sebab ihram itu bisa mewajibkan dam. Dia (yakni pelakunya) bisa memilih antara menyembelih seekor kambing

... أو آصح ثلاثة لستة ... مسكين أو صوم ثلاث بيت

529. Atau (bersedekah) 3 sha' untuk enam orang miskin atau berpuasa tiga hari dan harus berniat puasa pada malam hari

وعد وطء لمام حرقا ... مع الفساد والقضا مضيقا

530. Orang yang ihram hajji atau umrah kemudian bersetubuh bersama istrinya dengan sengaja maka yakinlah bahwa hajjnya batal dan (wajib) mengqadla (hajjnya itu) dengan segera (yakni tahun depan harus segera diqadla)

كالصوم تكفير صلاة باعتدا ... وبالقضا يحصل ماله والأدا

531. Sebagaimana (orang yang meninggalkan) puasa dan kaffarah (orang yang meninggalkan) shalat dengan sengaja. Dan dengan melakukan adla tersebut, dia akan memperoleh pahala sama dengan apa yang (diperoleh) untuknya (jika dia) mengerjakanya secara langsung

وصح في الصبا ورق كفره ... بدنـه إن لم يجد فبقره

532. Anak kecil atau budak sah (melakukan qadla) dengan membayar denda berupa seekor unta. Apabila ia tidak mendapatkan unta maka boleh dengan sapi

ثم الشياه السبع فالطعم ... بقيمة البدنة فالصيام

533. Apabila ia tidak mendapatkan sapi maka dengan tujuh ekor kambing. Apabila ia tidak mendapatkan kambing maka

hendaknya ia memberi makanan seharga unta tersebut. Apabila ia tidak mampu pula maka ia berpuasa

بَالْعَدْ مِنْ أَمْدَادِهِ وَحْرَمًا ... لَمْ حَرَمْ وَمَنْ يَحْلِ الْحَرَمَا

534. Dengan sejumlah mud (makanan yang dapat dibeli dengan harga unta itu). Dan haram bagi orang yang ihram dan orang yang (sedang) bertempat di tanah haram (Makkah)

تَعْرُضُ الصَّيْدِ وَفِي الْأَنْعَامِ ... الْمِثْلُ فَالْبَعِيرُ كَالنَّعَامِ

535. Membunuh hewan buruan. Sedangkan hewan yang dibunuh itu berupa hewan ternak. Orang yang membunuh hewan ternak wajib mengganti dengan sepadannya. Adapun unta itu sama dengan burung unta

وَالْكَبِشُ كَالضَّبِّعِ وَعَزْ ظَبِّيٍ ... وَكَالْحَمَامِ الشَّاةُ ضَبْ جَدِّي

536. Kambing kibas jantan adalah sepadan dengan sejenis anjing hutan. Sedangkan kambing kacangan betina adalah sepadan dengan rusa. Adapun merpati maka padanannya adalah kambing, sedangkan biawak padanannya adalah kambing kacangan jantan

... أَوْ الطَّعَامُ قِيمَةً أَوْ صَوْمًا ... بَعْدَهَا عَنْ كُلِّ مَدِيْوَمَا

537. Atau ia membeli makanan pokok seharga hewan-hewan pengganti tersebut (kemudian disedekahkan), atau berpuasa sejumlah harga makanan pokok tersebut, setiap satu mud (dibayar dengan) berpuasa sehari

بَالْحَرَمِ اخْتَصَ طَعَامُ وَالدَّمِ ... لَا الصَّوْمُ إِنْ يَعْقُدْ نِكَاحًا حَرَمَا

538. Pembayaran kaffarah berupa sedekah dan membayar dam itu harus di tanah haram (Makkah). Jika berupa puasa tidak wajib di tanah haram (Makkah). Dan orang yang sedang iham tidak boleh akad nikah atau menikahkan

... فباطل وقطع نبت حرم ... رطب وقلعا دون عذر حرم

539. Jika melakukan akad nikah atau menikahkan maka akadnya batal. Orang Islam haram memotong tumbuhan di tanah haram (yakni tumbuhan) yang basah atau mencabutnya (dengan akar-akarnya) tanpa ada alasan

Bab 8

Jual Beli

كتاب البيع

Kitab Jual Beli

وإنما يصح بالإيجاب ... وبقبوله أو استيğاب

540. Sesungguhnya jual beli itu sah dengan ijāb (yakni ucapan penyerahan) dan qabul (yakni ucapan penerimaan) atau (ucapan) permintaan untuk penyerahan

في ظاهر منتفع به قدر ... تسلیمه ملک لذی العقد نظر

541. Dalam (barang) yang suci, yang dapat bermanfaat dan mampu untuk diserah-terimakan, serta (barang itu) milik orang yang mengadakan aqad, telah diketahui (barangnya)

... إن عينه مع الممر تعلم ... أو وصفه وقدر ما في الذم

542. Jual beli itu bisa sah bila barangnya dan tempat lewatnya diketahui atau diketahui sifatnya, dan banyaknya dalam tanggungan (si penjual)

وشرط بيع النقد كما ... في بيع مطعم بما قد طعما

543. Adapun syarat jual beli emas dengan emas sama dengan jual beli makanan dengan makanan

تقابض المجلس والحلول زد ... علم تماثل بجنس يتحد

544. Yaitu serah terima secara langsung di dalam majlis dan kontan, tambah lagi (syaratnya) diketahui ada kesamaan jenisnya

وإنما يعتبر التماثل ... حال كمال النفع وهو حاصل

545. Untuk bahan makan syaratnya harus diperhitungkan kesamaan jenisnya ketika (telah ada) kesempurnaan manfaat barang tersebut (yakni barang itu bisa diambil manfaatnya). Dan hal itu dapat terjadi

في لبن والتمر وهو بالرطب ... رخص في دون نصاب كالعنبر

546. Pada susu dan kurma (yang telah masak), sedangkan untuk kurma ruthab (yakni yang masih dipohon) diberi keringanan untuk menjualnya (dengan taksiran) dengan syarat dibawah nishab zakat pertanian, begitu juga halnya dengan anggur

واشرط لبيع ثمر أو زرع ... من قبل الأكل شرط القطع

547. Dan syaratkanlah untuk jual beli buah-buahan atau tanaman sebelum bisa dimakan maka harus ada syarat agar (si penjual) memotong tanaman itu

بيع المبيع قبل قبض أبطلا ... كالحيوان إذ بلحم قوبلا

548. Jual-beli sebelum serah-terima boleh dibatalkan sebagaimana hewan (yang masih hidup) yang ditukar dengan daging

والبيعان بالخيار قبل أن ... يفترقا عرفا وطوعا بالبدن

549. Dan dua orang yang berjual-beli berada dalam khiyar (yakni membatalkan atau meneruskan) sebelum keduanya berpisah menurut kebiasaan dan tanpa paksaan, (yakni berpisah) dengan badannya

ويشرط الخيار في غير السلم ... ثلاثة دونها من حين تم

550. Dan boleh disyaratkan khiyar (yakni membatalkan atau meneruskan) selain salam (jual beli dengan memesan) yakni 3 hari atau di bawahnya, (terhitung mulai) dari sempurnanya (transaksi)

وإن بما يبتاع عيب يظهر ... من قبل قبض جائز للشترى

551. Dan jika pada barang yang dibeli ada cacat yang tampak, sebelum serah terima maka boleh bagi si pembeli

يرده فورا على المعتاد ... ككون من تباع في اعتداد

552. Untuk mengembalikannya seketika itu juga menurut pengadatan seperti orang yang membeli budak perempuan yang sedang dalam masa iddah dari suaminya

كتاب السلم

Bab jual beli dengan pesanan

الشرط كونه منجزا وأن ... يقبض في المجلس سائر الثمن

553. Adapun syaratnya salam bisa sah adalah: kontan, dan hendaknya seluruh modalnya/harganya diserah-terimakan dalam majlis akad

وإن يكن في ذمة يتبيّن ... قدرًا ووصفا دون ما يعيّن

554. Dan jika harganya dalam tanggungan (si pembeli) maka hendaknya dia menjelaskan kadar dan sifatnya, selain (transaksi) yang sudah tertentu

وكون ما أسلم فيه دينا ... حولاً أو مؤجلًا لكن

555. Dan barang yang dipesan adalah sebagai hutang (pada tanggungan orang yang dipesani) baik segera atau dengan tempo, akan tetapi

بأجل يعلم والوجودان عم ... وعند ما يحل يوم من العدم

556. Batas waktunya harus tertentu, umum (atau tidak sulit) ditemui dan ketika datang waktu penyerahannya, (barang itu) aman dari ketiadaan

دون ثمار من صغيرة القرى ... معلوم مقدار بمعيار جرى

557. Bukan seperti buah-buahan dari desa yang kecil, harus diketahui kadarnya dengan ukuran yang berlaku (yakni timbangan atau takaran)

والجنس والنوع كذا صفات ... لأجلها تختلف القيميات

558. Harus diketahui jenisnya, macamnya, begitu juga sifatnya yang mana dapat mempengaruhi harganya

وكونها مضبوطة الأوصاف لا ... مختلطًا أو فيه نار دخلا

559. Dan barang yang dipesan harus ditentukan ciri-cirinya serta bukan campuran (dari beberapa bahan) atau terkena api (dalam prosesnya)

عين لذى التأجيل موضع الأدا ... إن لم يوافقه مكان عقدا

560. Tentukanlah untuk orang yang dipesani tempat penyerahannya jika (tempatnya) tidak sama dengan tempat akadnya yang pertama kali)

باب الرهن

Bab gadai

يجوز فيما بيعه جاز كما ... صح بدين ثابت قد لزما

561. Boleh menggadaikan segala sesuatu yang boleh diperjualbelikan, sebagaimana sah (gadai) untuk suatu hutang yang tetap (dalam tanggungan si pemilik barang gadaian) yang harus dia tunaikan

للراهن الرجوع مالم يقبض ... مكلف بإذنه حين رضي

562. Bagi orang yang menggadaikan boleh menarik kembali (barang gadaian) sebelum serah terima. Adapun orang yang menggadaikan dan si penerima barang gadai itu harus mukallaf dan saling rela

وإنما بضمته المر تهن ... إذا تعدى في الذي يؤتمن

563. Si penerima barang gadai harus mengganti barang yang digadaikan tadi jika ia dengan sengaja (membuat rusak) barang yang diamanatkan kepadanya

ينفك بالإبرا وفسخ الرهن ... كذا إذا زال جميع الدين

564. Akad gadai itu bisa bebas sebab pembebasan dari orang yang menghutangi, dan sebab pembatalan akad. Dan begitu juga jika telah hilang seluruh hutangnya, baik dengan dilunasi atau dipindah ke orang lain

باب الحجر

Bab pembatasan tindakan

جميع من عليه يحجر ... صغير أو مجنون أو مبذر

565. Semua orang yang dibatasi hak-haknya secara syari'at adalah: anak kecil, orang gila, orang yang boros

تصريفهم لنفسهم قد أبطلوا ... ومفلس قد زاد دينه على

566. Hak-hak untuk dirinya sendiri telah dibatalkan (yakni tidak berlaku) dan (juga) orang yang bangkrut yaitu yang hutangnya lebih besar dari

أمواله بحجر قاض بطلاء ... تصريفيه بكل ما تacula

567. hartanya. Orang yang bangkrut itu segala tindakannya tidak berlaku berdasarkan putusan hakim dalam segala (harta) yang bernilai

لادمة والمرض المخوف ... ان مات فيه يوقف التصريف

568. Bukan transaksi yang sudah ada dalam tanggungannya (maka tidak dibatalkan), dan (begitu juga) orang yang sakit yang dikhawatirkan kematiannya maka ditangguhkan segala tindakannya

فيما على ثالث يزيد عنده ... على إجازة الوريث بعده

569. Yang diatas (melebihi) sepertiga hartanya berdasarkan izin dari ahli warisnya setelah meninggalnya dia.

والعبد لم يؤذن له في متجر ... يتبع بالتصريف للتحرر

570. Dan (juga) hamba yang tidak diizinkan baginya untuk jual beli maka di ikutkan (hutang akibat dari transaksinya) nanti setelah ia merdeka

باب الصلح

Bab Suluh (perdamaian)

الصلح جائز مع الإقرار ... بعد خصومة ولا إنكار

571. Perdamaian diperbolekan bersama dengan pengakuan jika didahului oleh perselisihan dan pengingkaran

وهو بعض المدعى في العين ... هبة أو براءة للدين

572. Dan perdamaian yang dilakukan dengan menyerahkan sebagian dari yang didakwakan maka namanya hibah atau pembebasan hutang

وفي سواه بيع أو إجارة ... والدار للسكنى هي الإعارة

573. Sedangkan dalam selainnya maka hukumannya jual beli atau sewa. Dan apabila dia mengadakan perdamaian dengan menempati rumah lawannya dalam waktu tertentu maka hukumnya pinjaman

بـالـشـرـط أـبـطـل وـأـجـزـ فـي الشـرـع ... عـلـى مـرـوـة وـوـضـعـ الجـذـع

574. Bila perdamaian diikuti dengan syarat maka hukumnya batal. Dan boleh dalam syari'at (yakni berdamai dengan syarat) ia boleh lewat atau meletakkan kayu

وـجـاز إـشـرـاع جـنـاح مـعـتـلـ ... لـمـسـلـم فـي نـافـذـ من سـبـلـ

575. Boleh menjorokkan atap rumah yang tinggi (ke arah jalan) dengan syarat hanya bagi orang muslim dan di jalan yang tembus

لـم يـؤـذـ مـن مـرـقـدـ بـابـكـا ... وـجـازـ تـأـخـيرـ بـإـذـنـ الشـرـكـاـ

576. Tidak mengganggu orang yang lewat. Dan (engkau boleh) memajukan pintu rumahmu (di jalan buntu) dan boleh memundurkannya dengan seizin orang-orang yang sama memiliki hak atas jalan buntu tersebut

بـابـ الـحـوـالـةـ

Bab hiwaalah (pelimpahan hutang)

شـرـطـ رـضـاـ المـحـيلـ وـالـمـحـتـالـ ... لـزـومـ دـيـنـيـنـ اـتـفـاقـ الـمـالـ

577. Syarat sahnya akad hiwalah (pelimpahan hutang) adalah: ridha dari orang yang mengalihkan dan orang yang hutangnya dialihkan, tetapnya kedua hutang (pada tanggungan keduanya), sama jumlah hutangnya

جنسا وقدرا أجلاء وكسرا ... بها عن الدين المحيل يبرا

578. Sama dalam hal jenisnya, kadarnya, temponya, sempurna atau tidaknya maka dengan pelimpahan hutang ini orang yang mengalihkan hutang lepas dari tanggungan hutang.

باب الضمان

Bab dlamam (penjaminan hutang)

يضمون ذو تبرع وإنما ... يضمن دينا ثابتنا قد لزما

579. Orang yang ahli tabarru' (derma) boleh menjamin dan hanya saja yang dia jamin adalah hutang yang telah tetap dan wajib (dalam tanggungan orang yang berhutang)

يعلم كالماء والمضمون له ... طالب ضامنا ومن تأصله

580. Diketahui seperti pembebasan hutang, sedangkan orang yang menerima penjaminan hutang itu boleh menagih hutangnya kepada orang yang pinjam atau kepada orang yang berhutang tadi

ويرجع الضامن بالإذن بما ... أدى إذا أشهد حين سلما

581. Dan orang yang meminjam dengan izin orang yang diizinkan (si orang yang berhutang) berhak menarik kembali apa yang sudah ia bayarkan jika dia mempersaksikan dua orang ketika ia menyerahkannya

والدرك المضمون للرداعة ... يشمل والعيب ونقص الصنجة

582 Adapun penjaminan terhadap barang yang dibeli maka hal itu memasukkan keburukannya, cacatnya dan kekurangan timbangannya

يَصِحُّ دُرُكُ بَعْدَ قِبْضِ لِلثَّمَنِ ... وَبِالرَّضَا صَحْتَ كَفَالَةُ الْبَدْنِ

583. Dan sah penjaminan terhadap barang yang dibeli tersebut setelah serah-terima barang. Dan dengan rela sah lah menjaminkan badan

فِي كُلِّ مَنْ حَضُورٍهِ اسْتَحْقَاقٌ ... وَكُلُّ جُزْءٍ دُونَهُ لَا يَبْقَى

584. Boleh menjaminkan badan ini dalam setiap orang yang berhak untuk dihadirkan (di persidangan) dan untuk setiap anggota badan yang tanpanya manusia tidak akan dapat hidup (seperti kepala manusia, dll)

وَمَوْضِعُ الْمَكْفُولِ إِنْ يَعْلَمُ مَهْمَلٌ ... قَدْرُ ذَهَابِ وَإِيَابِ اكْتِمَلِ

585. Adapun tempat orang yang dijamin jika diketahui maka orang yang menjamin diberi tangguh (untuk menghadirkannya) sekedar perjalanan pergi-pulang yang sempurna

وَإِنْ يَمْنَتْ أَوْ اخْتَفَى لَا يَغْرِمُ ... وَبِطْلَتْ بِشَرْطِ مَالٍ يَلْزَمُ

586. Dan jika orang yang dijamin itu mati atau bersembunyi maka orang yang menjamin tidak wajib menanggung kerugian dan batallah penjaminan badan apabila disyaratkan di dalamnya penanggungan hutang

باب الشركة

Bab syirkah (kerja sama)

تصح من جوزوا تصرفه ... واتحد المalan جنسا وصفه

587. Kerjasama bisa sah bila orang yang kerjasama itu diperbolehkan untuk bertindak, sama jenis hartanya dan sifatnya

من نقد أو غير وخلط ينافي ... تميزه والإذن في التصرف

588. Baik emas, perak atau selainnya. Dan harus bercampur harta (kedua pihak yang berserikat) sehingga tidak mungkin lagi dibedakan dan saling mengizinkan untuk bertindak atas modal tersebut

والربح والخسر عبر تقسيمه ... بقدر ما لشركة بالقيمة

589. Adapun keuntungan dan kerugiannya diperhitungkan pembagiannya menurut jumlah modal dengan harganya

فسخ الشريك موجب إبطاله ... والموت والإغماء كالوكلة

590. Pembatalan dari salah satu pihak yang berserikat menyebabkan batalnya kerjasama, juga termasuk kematian salah satunya, atau pingsannya, sebagaimana berlaku pada perwakilan

باب الوكالة

Bab wakalah (perwakilan)

ما صح أن يباشر الموكل ... بنفسه جاز له التوكيل

591. Apa yang boleh dikerjakan langsung oleh orang yang memberi perwakilan dengan dirinya sendiri maka boleh baginya untuk mewakilkannya kepada orang lain

جاز في المعلوم من وجه ولا ... يصح إقرار على من وكلا

592. Dan perwakilan itu boleh dalam sesuatu yang diketahui batasannya dan tidak sah perwakilan dalam pengakuan atas sesuatu yang berhubungan dengan kewajiban orang yang mewakilkan

وَلَمْ يَبْعِدْ مِنْ نَفْسِهِ وَلَا إِبْنَ ... طَفْلٍ وَمَجْنُونٍ وَلَوْ بِإِذْنِ

593. Dan seorang wakil tidak boleh menjual barang yang untuk dijual kepada dirinya sendiri, anaknya yang masih kecil, orang gila walaupun dengan seizin orang yang mewakilkannya.

وَهُوَ أَمِينٌ وَبِتَفْرِيظٍ ضَمِّنَ ... يَعْزِلُ بِالْعَزْلِ وَأَغْمَاءً وَجَنَّ

594. Dan seorang wakil haruslah seorang yang dapat dipercaya. Dan dengan keteledorannya (seorang wakil) maka dia harus mengganti. Dan seorang wakil dapat dilengserkan sebab dicabut hak perwakilannya, pingsan atau gila

باب الاقرار

Bab ikrar (pengakuan)

وَإِنَّمَا يَصْحُحُ مَعَ تَكْلِيفٍ ... طَوْعاً وَلَوْ فِي مَرْضٍ مُخْفِ

595. Ikrar (pengakuan) bisa sah dengan syarat orang yang berikrar adalah mukallaf, secara sukarela walaupun dalam keadaan sakit yang dikhawatirkan

وَالرَّشْدُ إِذْ إِقْرَارُهُ بِالْمَالِ ... وَصَحُ الْإِسْتِثْنَاءُ بِاتِّصَالِ

596. Juga dengan syarat tidak dungu jika ikrarnya menyangkut harta, dan sah pengecualian dengan bersambung (yakni tidak diselingi perkataan yang lain)

عن حقنا ليس الرجوع يقبل ... بل حق ربى فالرجوع أفضل

597. Jika ikrarnya menyangkut hak anak Adam maka tidak diterima penarikan kembali (pengakuan tersebut), akan tetapi jika ikrar tersebut menyangkut hak Allah maka lebih baik menarik kembali (pengakuannya)

ومن بمجهول أقر قبل ... بيانه بكل ما تمولا

598. Dan orang yang membuat pengakuan dengan sesuatu yang tidak diketahui maka diterima pangkuannya dan hendaknya dia menjelaskannya dengan sesuatu yang memiliki harga

باب العارية

Bab 'aariyah (pinjam meminjam)

تصح إن وقتها أو أطلقها ... في عين انتفاعها مع البقا

599. Akad pinjam-meminjam itu bisa sah jika dibatasi dengan waktu tertentu atau tanpa batas waktu tertentu, dalam barang yang dapat diambil manfaatnya tidak hilang

يضمنها ومؤن الرد وفي ... سوم بقيمة ليوم التلف

600. Orang yang meminjam harus mengganti (jika barang yang dipinjam rusak/hilang) dan dia juga harus menanggung ongkos pengembalian dan (dia harus mengganti) barang yang dalam penawaran dengan harga pada saat rusaknya

والدر والنسل بلا ضمان ... والمستعير لم يعر للثاني

601. Orang yang meminjam tidak harus mengganti anak hewan dan susu (dari hewan yang dipinjamkan). Dan orang yang

meminjam tidak boleh meminjamkan (barang yang dipinjam)
kepada orang lain

فِإِنْ يَعْرُ وَهْلَكَتْ تَحْتَهُ يَدِيهِ ... يَضْمَنُهَا ثَانٌ وَلَمْ يُرْجَعْ عَلَيْهِ

602. Jika orang yang meminjam meminjamkan kepada orang lain (pihak ketiga) lalu barang tersebut rusak ditangan orang yang ketiga maka orang itu harus mengganti dan (pemilik) tidak boleh menuntut kepada (peminjam pertama)

باب الغصب

Bab ghashab (menguasai tanpa izin)

يُجْبِ رِدَهُ وَلُو بِنْقَلَهُ ... وَأَرْشُ نَقْصِهِ وَأَجْرُ مُثْلِهِ

603. Orang yang menguasai/mengambil barang tanpa izin maka wajib mengembalikannya walaupun dengan memindah dan membayar kerusakan yang mengurangi harga barang tersebut atau mengganti harga barang tersebut

يَضْمَنُ مُثْلِي بِمُثْلِهِ تَلْفٌ ... بِنَفْسِهِ أَوْ مُتْلِفٌ لَا يُخْتَلِفُ

604. Barang yang masih ada persamaannya maka diganti dengan barang yang sama, baik barang itu rusak dengan sendirinya atau karena sesuatu/seseorang yang merusaknya, tidak ada bedanya

وَهُوَ الَّذِي فِيهِ أَجَازُوا السَّلَامًا ... وَحَصْرُهُ بِالْوَزْنِ وَالْكِيلِ كَمَا

605. Dan barang yang ada persamaannya adalah barang yang dibolehkan oleh para ulama untuk memesannya dan dapat diukur dengan timbangan atau ukuran seperti air

لَا فِي مَفَازَةٍ وَلَا قَاهْ بَيْمٌ ... فِي ذَا وَفِي مَقْوِمٍ أَقْصِي الْقِيمِ

606. Tidak seperti air di tanah tandus lalu dia menukarnya di pinggir laut yang mana tidak sebanding nilainya dengan air di tanah tandus, sedangkan untuk barang yang hanya dapat diganti harganya saja maka harus diganti dengan harga yang paling tinggi

لَا فِي مَفَازَةٍ وَلَا قَاهْ بَيْمٌ ... فِي ذَا وَفِي مَقْوِمٍ أَقْصِي الْقِيمِ

607. Dari harganya antara waktu dia menguasai barang itu hingga waktu rusaknya barang yang dikuasai tersebut dengan mata uang yang umum berlaku di tempat rusaknya barang tersebut

باب الشفعة

Bab syuf'ah (hak beli otoritatif)

لَا فِي مَفَازَةٍ وَلَا قَاهْ بَيْمٌ ... فِي ذَا وَفِي مَقْوِمٍ أَقْصِي الْقِيمِ

608. Syuf'ah dapat diberlakukan dalam harta yang tetap seperti tanah pekarangan yang menjadi satu namun dapat dibagi bersama dengan sesuatu yang ikut kepada tanah itu, misalnya berupa sumur, pohon, dan semacamnya

لَا فِي مَفَازَةٍ وَلَا قَاهْ بَيْمٌ ... فِي ذَا وَفِي مَقْوِمٍ أَقْصِي الْقِيمِ

609. Syuf'ah tidak berlaku dalam bangunan yang tanahnya tanah sewan. Sebab hukumnya sama dengan barang yang dapat dipindahkan dan tidak berlaku pula pada bangunan yang tanahnya disewakan

لَا فِي مَفَازَةٍ وَلَا قَاهْ بَيْمٌ ... فِي ذَا وَفِي مَقْوِمٍ أَقْصِي الْقِيمِ

610. Syuf'ah tersebut dilakukan dengan membayar (tanah tersebut) dengan sesuatu yang semisalnya atau menyeragkan harganya (yang berlaku umum) ketika penjualan itu berlangsung; dan dengan membayar mahar mitsil (maskawin)

إِنْ أَصْدَقْتُ لِكُنْ عَلَى الْفُورِ أَخْصَصْ ... لِلشَّرِكَا بِقَدْرِ مَلْكِ الْحَصْصِ

611. Jika tanah itu dijadikan sebagai maskawin, akan tetapi syarat bolehnya syuf'ah itu harus segera. Orang-orang yang memiliki bagian akan mendapatkan bagian berdasarkan kadar kepemilikannya

باب القراء

Bab qiradl (permodalan / investasi)

صَحْ بِإِذْنِ مَالِكٍ لِلْعَامِلِ ... فِي مَتْجَرِ عَيْنِ نَقْدِ الْحَاصِلِ

612. Akad Qiradl (permodalan) itu sah dengan izin dari pemilik modal kepada pekerja dalam sebuah perniagaan, yang ditentukan jumlah modalnya

وَأَطْلَقَ التَّصْرِيفَ أَوْ فِيمَا يَعْمَ ... وَجُودَهُ لَا كَشْرًا بَنْتَ وَأَمَ

613. Akad Qiradl disyaratkan amil (pekerja) bebas untuk melakukan tindakan-tindakan transaksi yang bersifat umum, bukan seperti beli (budak) anak perempuan beserta ibunya

غَيْرُ مُقْدَرٍ لِمَدَةِ الْعَمَلِ ... كَسْنَةٌ وَإِنْ يَعْلَقْهُ بَطْلٌ

614. Akad Qiradl disyaratkan tidak menentukan jangka waktu tertentu untuk usaha tersebut seperti (dalam waktu) setahun. Dan jika dia mengikatkan akad qiraadl ini dengan perkara yang lain maka batallah akadnya

معلوم جزء ربه بينهما ... ويجب الخسر بربح قد نما

615. Didalam akad qiradl harus detentukan bagiannya dari keuntungan yang diperoleh antara keduanya sedangkan kerugiannya ditutup/ditambal dengan keuntungan yang bertambah

ويملك العامل ربح حصته ... بالفسخ والنضوض مثل قسمته

616. Dan amil (pekerja) bisa memiliki keuntungan sebanyak bagiannya dengan pembatalan akad qiradl dan bisa dengan diuangkan barang dagangan, seperti juga pembagiannya (setelah pembatalan atau penguangan)

باب المساقاة

Bab musaqah (mengupah merawat tanaman / kontrak pengairan)

صحت على أشجار نخل أو عنب ... إذ وقت بمدة فيها غالب

617. Musaqah (mengupah perawatan tanaman) itu bisa sah atas pohon kurma atau anggur jika diberi jangka waktu tertentu, yang mana dalam jangka waktu itu

تحصيل ريعه بجزء علما ... من ثمر لعامل وإنما

618. Telah hasil buahnya, yakni dengan bagian yang diketahui dari hasilnya (yang diberikan) bagi amil (pekerja). Dan hanya saja

عليه أعمال تزيد في الثمر ... ومالك يحفظ أصلا كالشجر

619. Kewajibannya adalah pekerjaan yang menyangkut penambahan hasil buah sedangkan pemilik (kebun) menjaga pohon tersebut

إِجازة الأرض ببعض ما ظهر ... مِن رِيعها عَنْهُ نَهْيٌ خَيْرُ الْبَشَرِ

620. Menyewa tanah dengan memberikan bagian tertentu yang nampak dari hasil pengolahan tanah tersebut itu dilarang oleh sebaik-baik manusia (yakni Rasulullah saw)

باب الإِجَارَةِ

Bab ijarah (upah / kontrak sewa)

شَرْطَهُمَا كَبَائِعُ وَمُشْتَرِى ... بِصِيغَةٍ مِنْ مُؤْجِرٍ وَمُنْكَنِرٍ

621. Syarat dua orang yang melakukan akad ijarah (sewa) ini seperti penjual dan pembeli dengan pengucapan akad dari orang yang menyewakan dan orang yang menyewa

صَحْتَهَا إِما بِأَجْرِهِ تَرِى ... أَوْ عَلِمْتَ فِي ذَمَّةِ الَّذِى اكْتَرَى

622. Akad ijarah bisa sah kalau dengan bayaran yang langsung dilihat di tempat transaksi atau sesuatu yang telah diketahui yang berada dalam tanggungan yang menyewa

فِي مَحْضِ نَفْعِ مَعِ عَيْنِ بَقِيتِ ... مَقْدُورَةُ التَّسْلِيمِ شَرِعاً قَوْمَتِ

623. Akad ijarah bisa sah kalau dalam sesuatu yang bermanfaat bersama dengan tetapnya benda, dapat dilaksanakan menurut syari'at dan dapat dihargai

إِنْ قَدِرْتَ بِمَدَةٍ أَوْ عَمَلْتَ ... قَدْ عَلِمْتَ وَجَمِعَ ذِينَ أَبْطَلَ

624. Jika ditentukan dengan jangka waktu tertentu atau selesainya pekerjaan yang sama-sama telah diketahui. Namun jika ditentukan dengan keduanya (waktu dan selesainya pekerjaan) maka ijarah tersebut batal

تجوز بالحلول والتأجيل ... ومطلق الأجر على التعجيل

625. Akad ijarah itu boleh dengan kontan atau tempo. Dan jika tidak menentukan kontan atau tempo maka jatuhlah kontan

تبطل إذ تتلف عين مؤجرة ... لا عاقد لكن بغضب خيره

626. Apabila barang yang disewakan itu rusak maka akad ijarah menjadi batal. Akad ijarah tidak menjadi batal dengan sebab (matinya) salah satu pihak yang bertransaksi (baik penyewa atau yang menyewakan). Akan tetapi jika terjadi ghasab (pengambilan tanpa izin terhadap barang yang disewakan itu) maka syari'at memberi pilihan (antara meneruskan akad atau membatalkannya)

والشرط في إجارة في الذم ... تسلمنها في مجلس كالسلم

627. Dan syarat ijarah dalam tanggungan adalah menyerahkan upahnya dalam majlis akad seperti pada akad pemesanan

ويضمن الأجير بالعدوان ... ويده فيها يد ائتمان

628. Orang yang menyewa harus menanggung kerusakan yang terjadi akibat kesengajaan dan tangan orang yang menyewa dalam ijarah ini adalah tangan amanah

والأرض إن آجرها بمطعم ... أو غيره صحت ولو في الذم

629. Adapun tanah jika disewakan dengan makanan atau selainnya maka sah meskipun harganya dalam tanggungan

لَا شرط جزء علماً من ريعه ... لزارع ولا بقدر شبعة

630. Namun tidak sah jika (orang yang memiliki tanah) mensyaratkan (kepada orang yang menyewa) bagian tertentu dari hasil tanah itu untuk ditanami walaupun dengan sekadar kenyangnya orang yang menyewa

باب الجعالة

Bab ju'alah (sayembara)

صحتها من مطلق التصرف ... بصيغة وهي بأن يشرط في

631. Akad ju'alah (sayembara) itu bisa sah dari orang yang bebas tasarrufnya dengan pengucapan akad, yaitu dengan mensyaratkan (umpamanya) di dalam

ردود آبق وما قد شاكله ... معلوم قدر حازه من عمله

632. Mengembalikan hamba sahaya yang melarikan diri. Dan yang semacamnya itu jumlah yang diketahui, yang mana yang akan memperolehnya adalah orang yang dapat melakukannya

وفسخها قبل تمام العمل ... من جاعل عليه أجر المثل

633. Apabila akad ju'alah dibatalkan sebelum sempurna pekerjaan yang diminta dari pihak yang mengadakan akad ju'alah maka bagi si pekerja akan mendapatkan upah yang pantas

باب إحياء الموات

Bab ihya'ul mawat (menghidupkan tanah yang mati)

يجوز للمسلم إحييا ما قدر ... إذ لا لملك مسلم به أثر

634. Seorang muslim boleh menghidupkan tanah yang mati jika di situ tidak ada bukti kepemilikan seorang muslim lainnya

بما لإحياء عمارة يعد ... يختلف الحكم بحسب من قصد

635. Dengan sesuatu yang dianggap sebagai usaha memakmurkan berbeda-beda hukumnya sesuai dengan tujuan pemakmurannya

ومالك البئر أو العين بذل ... على المواشي لا الزروع ما فضل

636. Dan orang yang memiliki sumur atau mata air wajib menyerahkan kelebihan airnya kepada hewan ternak dan tidak wajib kepada tanam-tanaman milik orang lain

والمعدن الظاهر وهو الخارج ... جوهرة من غير ما يعالج

637. Adapun barang tambang yang nampak yakni yang keluar tanpa diusahakan maka boleh dimanfaatkan oleh siapa saja

كالنفط والكبريت ثم القار ... وساقط الزروع والثمار

638. Contohnya seperti : minyak bumi, belerang, tanaman dan buah yang jatuh

باب الوقف

Bab wakaf

صحته من مالك تبرعا ... بكل عين جاز أن ينتفعا

639. Wakaf itu bisa sah kalau orang yang wakaf memiliki barang yang diwakafkan, orang yang wakaf ahli melakukan kesunatan, dan barang yang diwakafkan bisa diambil manfaatnya

بها مع البقاء منجزا على ... موجود أن تمليكه تأهلا

640. Dengan lestarinya bendanya. Dan orang yang diwakafi adalah seorang yang memang pantas untuk menerimanya

ووسط وآخر إن انقطع ... فهو إلى أقرب واقف رجع

641. Dan jika wakaf tersebut terputus di tengah atau di akhir maka diserahkan kepada orang yang terdekat dari kerabat orang yang mewakafkan

والشرط فيما عم نفي المعصيه ... وشرط لا ينكرى اتبع والتسويه

642. Dan syarat wakaf untuk umum adalah tidak adanya maksiat, tidak disewakan, penyamaan (dalam pembagian antara laki-laki dan perempuan)

والضد والتقديم والتأخر ... ناظره يعمره ويؤجره

643. dalam masalah kebalikannya (yakni memberi laki-laki lebih banyak dari perempuan), mendahulukan dan mengakhirkannya. Adapun pengawasnya berhak untuk mengelola wakaf tersebut dan menyewakannya

والوقف لازم وملك البارى ... الوقف والمسجد كالاحرار

644. Wakaf adalah akad yang harus (yakni tidak boleh lagi menariknya kembali), dan barang yang diwakafkan itu menjadi milik Allah Yang Maha Pencipta. Dan masjid itu seperti orang yang merdeka (yakni tidak bisa dimiliki manusia).

باب الهبة

Bab hibah (pemberian / hadiah)

تصح فيما بيعه قد صحا ... واستثنى نحو حبتين فمما

645. Hibah itu bisa sah pada barang yang sah diperjual-belikan.
Kecuali dua biji gandum

بصيغة قوله أعمريكا ... ما عشت أو عمرك أو أرقبتكا

646. Hibah harus dengan engan pengucapan akad hibah, seperti perkataan orang yang menghibahkan : "Aku memberikanmu hak (atas milikku ini) selama engkau hidup" atau "seumurmu"

وإنما يملكه المتهدب ... يقبضه والأذن مما يهب

647. Dan orang yang menerima barang yang dihibahkan itu bisa memiliki setelah serah-terima dan izin dari orang yang menghibahkan

ولارجوع بعده إلا الأصول ... ترجع إذ ملك الفروع لا يزول

648. Dan tidak boleh meminta kembali pemberian tersebut setelah serah-terima kecuali orang yang memberi seorang asal usul (yakni ayah, ibu, atau kakek dan neneknya terus ke atas) boleh bagi mereka untuk meminta kembali (barang yang telah mereka berikan kepada anak-turunannya) selama harta yang dihibahkan tadi belum hilang

باب اللقطة

Bab luqathah (barang temuan)

وأخذها للحرز من موات ... أو طرق أو موضع الصلة

649. Mengambil barang luqathah (barang temuan) dari tanah yang tak berpemilik atau jalan atau dari masjid

أفضل إِذ خيانة قد أمنا ... ولا عليه أخذها تعينا

650. Itu tebih utama (dari pada meninggalkannya) ketika orang itu aman dari khianat dan dia tidak dalam kondisi wajib mengambilnya

يعرف منها الجنس والوعاء ... وقدرها والوصف والوكاء

651. Orang yang mengambilnya itu harus mengenali jenisnya, wadahnya, kadarnya, sifatnya dan pengikatnya

وحفظها في حرز مثل عرفا ... وإن يرد تملك نزر عرفا

652. Orang yang mengambilnya harus menjaga barang itu di tempat yang seharusnya menurut kebiasaan. Dan jika orang yang menemukan ingin memiliki barang temuan yang kurang berharga maka hendaknya dia mengumumkannya lebih dahulu

بقدر طالب وغيره سنة ... وليتملك إن يرد تضمنه

653. Sekedar lamanya orang yang mencari barangnya itu, dan untuk barang-barang berharga maka dia mengumumkan selama satu tahun dan (setelah itu) bolehlah baginya untuk memiliki barang tersebut dan mengantikannya

إن جاء صاحب وما لم يدم ... كالبقل باعه وإن شاء يطعم

654. Jika datang si pemilik barang. Sedangkan untuk barang yang tidak tahan lama seperti sayur-mayur, boleh dia jual langsung, atau jika ia mau boleh ia makan

مع غرمه وذو علاج للبقا ... كرطب يفعل فيه الأليفا

655. Bersama itu ia wajib menggantinya (jika ditemui pemiliknya); sedangkan jika barang itu termasuk yang dapat diolah sehingga tahan lama seperti kurma masak, maka ia boleh mengerjakan terhadapnya yang layak menurutnya

من بيعه رطبا أو التجفيف ... وحرموا لقطا من المخوف

656. Yakni: antara menjualnya dalam keadaan masak seperti apa adanya, atau mengeringkannya. Sedangkan para ulama mengharamkan mengambil barang temuan ditempat yang mengkhawatirkan

لملك حيوان منوع من أذاه ... بل الذي لا يحتمى منه كشاح

657. Untuk memiliki hewan yang dapat menjaga dirinya sendiri dari gangguan binatang buas, namun hewan yang tidak dapat menjaga dirinya seperti seekor kambing

خير بين أخذه مع العلف ... تبرعا أو إذن قاض بالسلف

658. Berilah dia (orang yang menemukan itu) kesempatan untuk memilih antara mengambilnya beserta menanggung makanannya secara sukarela atau dengan izin hakim sebagai hutang

أو باعها وحفظ الأثمانا ... أو أكلها ملتزم ضمانا

659. Atau boleh juga dia menjualnya dan menyimpannya harga jual itu atau memakannya dengan mengharuskan dirinya untuk mengganti)

ولم يجب إفرازها والملتقط ... في الأولين فيه تخير فقط

660. Tidak wajib menyisihkan uang ganti itu. Sedangkan orang yang menemukan (di tempat yang tidak mengkhawatirkannya) maka dia hanya berhak memilih dua hal yang pertama (dari tiga hal diatas, yaitu orang yang menemukan boleh mengambil kemudian menanggung makanannya atau menjual dan menyimpan harganya)

باب اللقيط

Bab Iaqith (penemuan orang / anak pungut)

للعدل أن يأخذ طفلا نبذا ... فرض كفاية وحضنه كذا

661. Orang yang dianggap adil boleh mengambil seorang anak yang dibuang. Mengambil anak yang seperti itu hukumnya fardlu kifayah, begitu juga merawatnya

وقته من ماله بمن قضى ... لفقده أشهد ثم افترضا

662. Ongkos merawat anak yang dibuang itu bisa diambilkan dari hartanya orang yang menemukan dengan izinnya hakim. Jika tidak ada hakim maka hendaknya dia mengangkat dua orang saksi, kemudian meminjam

عليه إذ يفقد بيت المال ... والقرض خذ منه لدى الكمال

663. Untuk biaya tersebut (dari orang-orang kaya) jika tidak ada kas negara dan hutang itu boleh diminta kembali ketika sempurna

باب الوديعة

Bab wadi'ah (barang titipan / deposit)

سن قبولها إذا ما أمنا ... خيانة إن لم يكن تعينا

664. Orang Islam disunnahkan menerima titipan jika dia merasa aman dari khianat. Dan hukumnya tidak wajib

عليه حفظها بحرز المثل ... وهو أمين مودع في الأصل

665. Orang yang menerima titipan hendaknya menjaga barang titipan tersebut dengan penjagaan yang semestinya. Dan orang yang dititipi pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh orang yang menitipi

يقبل باليمين قول الرد ... لمودع لا الرد بعد الجحد

666. Orang yang dititipi barang yang mengaku kalau barang titipannya sudah dikembalikan kepada orang yang menitipi maka bisa diterima dengan sumpah. Namun tidak bisa diterima pengakuan pengembalian setelah pengingkaran (bahwa dia telah mengembalikannya)

وإنما يضمن بالتعدي ... والمطل في تخلية من بعد

667. Orang yang dititipi barang tidak wajib mengganti barang titipan itu kecuali kalau dia dengan sengaja dan menunda untuk mengembalikan setelah

طلبها من غير عذر بين ... وارتقت بالموت والتجن

668. Dimintanya barang itu oleh orang yang menitipi tanpa ada udzur yang jelas. Dan hukum wadi'ah (titipan) bisa batal sebab kematian dan gila

كتاب الفرائض

Bab Faraidh (pembagian waris)

يبدأ من تركه ميت بحق ... كالرهن والزكاة بالعين اعتلاً

669. Pembagian harta warisan mayit hendaknya dimulai dengan melunasi hak orang lain seperti gadai dan zakat yang langsung berkaitan dengan harta si mayyit tersebut

فمؤن التجهيز بالمعروف ... فدينه ثم الوصايا توفي

670. Lalu biaya untuk mempersiapkan penguburan si mayyit dengan bijak, kemudian hutangnya, lalu wasiat-wasiat si mayyit hendaknya di penuhi

من ثلث باقي الإرث والنصيب ... فرض مقدر أو التعصيب

671. 1/3 dari sisa harta peninggalan. Adapun bagian (yang diterima) ahli waris terkadang berupa bagian tertentu dan terkadang bagian 'ashabah (sisa harta waris)

فالفرض ستة فنصف اكتمل ... للبنت أو لبنت الابن ما سفل

672. Adapun bagian yang ditentukan (dalam al-qur'an) itu ada enam, yaitu: 1/2 untuk anak perempuan atau cucu perempuan dari anak laki-laki terus kebawah

والأخت من أصلين أو من الأب ... وهو نصيب الزوج إن لم يحجب

673. Saudara sekandung atau sebapak adalah (sama bagiannya dengan) bagian suami (yakni 1/2), (ini berlaku) jika tidak terhalang

بولد أو ولد ابن علما ... والربع فرض الزوج مع فرعهما

674. Oleh anak kandung (dari si mayyit) atau cucu lelaki dari jalur anak lelakinya jika diketahui (keberadaannya), sedangkan 1/4 adalah bagian suami bersama keterunannya

و زوجه فما علا إن عدما ... و ثمن لهن مع فرعهما

675. Dan bagian seorang isteri atau lebih jika tidak ada anak cucu, sedangkan 1/8 adalah bagian isteri (jika ada) bersamanya salah satu dari keduanya (anak atau cucu)

والثلثان فرض من قد ظفرا ... بالنصف مع مثل لها فأكثرا

676. 2/3 adalah bagian untuk perempuan-perempuan yang mendapat 1/2 jika ia ada lebih dari satu orang

والثلث فرض اثنين من أولد أم ... فصاعداً أنتى تساوى ذكرهم

677. Adapun 1/3 adalah bagian 2 saudara seibu atau lebih, sama rata untuk lelakinya atau perempuannya

و هو لأمه إذا لم تحجب ... و ثلث الباقى لها مع الألب

678. Dan 1/3 itu untuk ibu jika tidak dihijab (dialingi) dan 1/3 dari sisanya pembagian adalah hak ibu bersama dengan ayah

واحد الزوجين والسدس حبوا ... إما مع الفرع وفرع الإبن أو

679. Dan salah satu dari suami atau isteri. Sedangkan 1/6 para ulama memberikannya kepada ibu bersama dengan anak atau cucu

اثنين من أخوات أو من إخوة ... والفرد من أولاد أم الميت

680. Dua saudari atau dua saudara, dan seorang dari saudara seibu dari mayyit

وَجْدَةٌ فَصَاعِدًا لَا مُدْلِيَّةٌ ... بَذْكُرْ مَنْ بَيْنَ ثَتَّيْنِ هِيهِ

681. Dan seorang nenek atau lebih yang tidak sampai pada si mayyit dengan perantara satu pria diantara dua wanita

وَبَنْتُ الْابْنِ صَاعِدًا مَعَ بَنْتٍ ... فَرِدٌ وَأَخْتًا مِنْ أَبٍ مَعَ أَخْتٍ

682. Dan seorang anak perempuan dari anak laki-laki atau lebih jika bersama dengan seorang anak perempuan dan seorang saudara si mayyit yang sebapak jika bersama dengan saudari

أَصْلَيْنَ وَالْأَبْ وَجْدًا مَا عَلَا ... مَعَ وَلْدٍ أَوْ وَلْدَ ابْنِ سَفْلَا

683. Yang sebapak-seibu, ayah beserta kakek terus ke atas jika bersama anak kandung si mayyit atau bersama anak dari anak lelaki si mayyit, terus kebawah

لَا قَرْبُ الْعَصْبَاتِ بَعْدَ الْفَرْضِ مَا ... يَبْقَى فَإِنْ يَفْقَدْ فَكُلَا غَنْمًا

684. Sisa harta warisan adalah untuk orang-orang yang memiliki bagian tertentu yang paling dekat dengan mayyit), setelah dibagikan kepada orang-orang yang memiliki bagian tertentu maka yang tersisa untuk orang-orang yang memiliki bagian tertentu, lalu jika tidak ada maka orang-orang yang memiliki bagian tertentu mengambil semua harta warisan itu

الْابْنُ بَعْدَهُ أَبْنَهُ فَأَسْفَلًا ... فَالْأَبْ فَالْجَدُ لَهُ وَإِنْ عَلَا

685. Orang-orang yang memiliki bagian tertentu yang paling dekat ialah anak, kemudian anak lelakinya anak laki-laki (cucu),

dan terus ke bawah, kemudian ayah lalu kakek dari si mayyit lalu terus ke atas

وإِنْ يَكُنْ أَوْلَادُ أَصْلِينَ وَأَبٌ ... وَزَادَ ثُلُثُهُ عَلَىٰ قَسْمٍ وَجْبٍ

686. Dan jika ada (bersama kakek) saudara-saudara si mayyit yang sebapak-seibu atau sebapak saja atau lebih banyak jika dia mengambil 1/3 dari harta waris dari pada dia berbagi rata maka wajib untuk diberikan 1/3

إِذْ لَيْسَ فَرْضًا أَوْ يَكُونُ رَاقِيًّا ... بِسَدْسِهِ أَوْ زَادَ ثُلُثَ الْبَاقِي

687. ketika orang-orang yang memiliki bagian tertentu tidak ada; atau kakek mengambil bagian yang tinggi dengan 1/6 atau dengan 1/3 dari sisa harta warisan

وَكَانَ فِي الْقِسْمَةِ فَرْضًا وَجْدًا ... فَالْجَدُ يَأْخُذُ الْأَحْظَى الْأَجْوَدًا

688. Ini (berlaku) jika dalam pembagian harta waris itu terdapat juga orang-orang yang memiliki bagian tertentu maka kakek mengambil yang paling menguntungkan lagi paling baik untuknya

ثُمَّ اقْسُمُ الْحَاصِلَ لِلإخْوَةِ بَيْنَ ... جَمْلَتْهُمْ لِذِكْرِ كَالْأَنْثَيْنِ

689. Kemudian bagikanlah sisanya kepada para saudara diantara mereka dengan ketentuan bagian laki-laki = 2 kali bagian perempuan

فَالْأَخُ لِلْأَصْلِينَ فَالنَّاقِصُ أَمْ ... فَابْنُ أَخِ الْأَصْلِينَ ثُمَّ الْأَصْلُ ثُمَّ

690. Lalu saudara lelaki seibu-sebapak, kemudian (saudara lelaki) yang sebapak saja, lalu anak lelaki dari saudara lelaki seibu-sebapak kemudian (anak lelaki dari saudara lelaki) yang sebapak saja, kemudian

العم فابنه فعم للأب ... ثم ابنه فمعتق فالعصب

691. Paman, lalu anak lelakinya, lalu paman (si mayyit) yang sebapak (dengan ayah si mayyit), kemudian anaknya, lalu orang yang pernah membebaskan si mayyit dari perbudakan, lalu ashabahnya mu'tiq (orang yang pernah membebaskan si mayyit dari perbudakan)

ثم لبيت المال إرث الفاني ... ثم ذوى الفروض لا الزوجان

692. Kemudian (jika tidak ada) maka diserahkan harta si mayyit itu ke kas negara, kemudian (jika tak ada kas negara) dibagikan kepada para ahli waris yang memiliki bagian tertentu selain suami atau isteri

بنسبة الفروض ثم ذى الرحم ... قرابية فرضها وتعصيها عدم

693. Sesuai dengan bagiannya yang tertentu itu, kemudian (jika tidak ada) maka diberikan kerabat (si mayyit) yang tidak memiliki bagian tertentu ataupun 'ashabah

وعصب الأخ أخ يماثل ... وبنات الابن مثلها والنازل

694. Saudari bisa menerima 'ashabah jika disertai dengan saudara yang sederajat dengannya dan anak perempuan dari anak lelaki bersama yang sederajat dengannya atau keturunan lelaki dari si mayyit yang peringkatnya di bawah dia (si cucu perempuan itu)

والأخ لافرض مع الجد لها ... في غير اكدرية كملها

695. Adapun saudari si mayyit tidak ada bagian bersama kakek si mayyit selain dalam masalah akdariyyah maka dia menyempurnakan (jumlah ahli waris dalam) masalah tersebut

زوج وأم ثم باق يورث ... ثلثاه للجد وأخت ثلث

696. Yaitu suami dan ibu, kemudia sisa harta waris 2/3 nya untuk kakek sedangkan 1/3 nya untuk saudari

وكل جدة فبالأم احجب ... ويحجب الأخ الشقيق بالأب

697. Dan semua nenek terhalang (dari menerima harta warisa adanya ibu mayyit dan saudara kandung. Begitu juga kandung terhalang dengan adanya ayah mayyit

والابن وابنه وأولاد الأب ... بهم وبالأخ الشقيق فاحجب

698. Dan saudara kandung juga terhalang dengan adanya ani atau anak lelaki dari anak lelaki, sedangkan anak-anak bapak dengan mereka (ayah, anak dan cucu lelaki) dan dengan saudara juga terhalang

وولد الأم أب أو جد ... وولد وولد ابن يبدو

699. Dan anak ibu terhalang dengan ayah atau kakek, dan jug anak lelaki, dan anak lelaki yang ada.

لا يرث الرقيق والمرتد ... وقاتل كحاكم يحد

700. Hamba sahaya, seorang yang murtad dan pembunuhan, seperti seorang hakim yang melaksanakan hukuman had tidak dapat mewarisi

وَلَا تُرْثُ مُسْلِمًا مِّنْ كُفَّارٍ ... وَلَا مُعَاهِدٌ وَحَرْبِيٌّ ظَهَرَ

701. Seorang muslim tidak bisa mewarisi orang kafir atau kafir mu'aahad atau kafir harbi

باب الوصية

Bab wasiat

تَصْحُّ بِالْمَجْهُولِ وَالْمَعْدُومِ ... لِجَهَةِ تَوْصِيفِ الْعَمَومِ

702. Wasiat bisa sah dengan sesuatu yang tidak diketahui dan dengan sesuatu yang belum ada untuk suatu pihak yang disifati dengan keumuman (seperti masjid-masjid)

لَيْسَ بِإِثْمٍ أَوْ لِمَوْجُودِ أَهْلٍ ... لِلْمُلْكِ عِنْدِ مَوْتِهِ كَمْنَ قَتْلٍ

703. Wasiat itu harus bukan suatu kemaksiatan atau untuk seorang yang ada dan pantas untuk menerima kepemilikan pada saat kematian si pemberi wasiat, seperti seorang yang membunuh

وَإِنَّمَا تَصْحُّ لِلْوَارِثِ إِنْ ... أَجَازَ بِاقْرَبِيَّ وَرَثَ لِمَنْ دُفِنَ

704. Wasiat kepada salah satu ahli waris itu bisa sah jika diizinkan oleh para ahli waris yang lain dari (si mayyit) yang dikuburkan itu

باب الوصاية

Bab pemberian wasiat

سَنْ لِتَنْفِذُ الْوَصَائِيَا وَوَفَا ... دِيْوَنَهِ إِيْصَاءَ حَرْ كَلْفَا

705. Orang itu sebelum mati disunnahkan memberi wasiat kepada orang yang merdeka dan mukallaf untuk melaksanakan wasiat-wasiatnya dan melunasi hutang-hutangnya (setelah dia wafat)

وَمَنْ وَلِيَ وَوْصَىْ أَذْنَا ... فِيهِ عَلَى الْطَّفْلِ وَمَنْ تَجْنِبَا

706. Dan disunnah memberi wasiat kepada wali dan juga kepada seorang penerima wasiat (yang ia tunjuk) bagi anaknya yang masih kecil atau yang idiot

إِلَى مَكْلُفٍ يَكُونُ عَدْلًا ... وَأُمُّ الْأَطْفَالِ بِهَذَا أُولَئِكَ

707. Wasiat itu diberikan kepada seorang yang mukallaf dan adil. Dan ibu dari anak kecil tersebut lebih utama dalam hal ini

Bab 9

Munakahat (pernikahan)

كتاب النكاح

Kitab nikah

سَنْ لِمَحْتَاجِ مَطْيِقٍ لِلْأَهْبِ ... نِكَاحٌ بَكْرٌ ذَاتٌ دِينٍ وَنَسْبٍ

708. Orang yang hajat nikah dan sudah kuat menangung biaya nikah maka disunnahkan untuk menikahi gadis yang memiliki agama (yang kuat) dan nasab yang baik

وَجَازَ لِلْحَرِّ بَأْنَ يَجْمَعُ بَيْنَ ... أَرْبَعَةَ وَالْعَدْ ... بَيْنَ زَوْجَتَيْنِ

709. Dan boleh bagi lelaki merdeka untuk mengumpulkan antara empat istri, sedangkan hamba sahaya hanya boleh dua orang istri

وإنما ينكح حر ذات رق ... مسلمة خوف الزنا ولم يطع

710. Lelaki merdeka boleh menikahi wanita budak yang muslimah jika ia takut zina dan dia tidak mampu

صداق حرة وحرم مسا ... من رجل لمرأة لاعرسا

711. Bayar mas kawin wanita merdeka. Dan haram hukumnya bersentuhan (tanpa pembatas) antara lelaki dan perempuan, kecuali istrinya sendiri

أو أمة ونظرا حتى إلى ... فرج ولكن كرمه قد نقل

712. Atau budak perempuannya sendiri, dan bahkan boleh pula melihat walaupun kepada kemaluannya akan tetapi makruh hukumnya. Demikian hukum yang telah dinukil dari sebagian ulama

والمحرم انظر وإماء زوجت ... لا بين سرة وركبه بد

713. Adapun wanita mahram maka boleh dilihat. Begitu juga budak-budak perempuan yang telah dinikahi (juga boleh dilihat) selain antara pusar dan lutut

ومن يرد منها النكاح نظرا ... وجها وكفا باطنها وظاهرها

714. Adapun orang yang hendak menikahi seorang wanita maka boleh baginya melihat wajahnya, telapak tangannya baik dalamnya telapak tangan ataupun punggung telapak tangan

وجاز للشاهد أو من عامل ... نظر وجه أو يداوي علا

715. Boleh pula bagi saksi melihat atau bagi orang yang berhubungan bisnis untuk melihat wajah (wanita yang bukan mahramnya), atau juga bagi orang yang mengobati penyakit

أو يشتريها قدر حاجة نظر ... وإن نجد أنثى فلا ير الذكر

716. Atau boleh juga bagi yang hendak membeli budak perempuan untuk melihat sekedar hajatnya saja. Adapun masalah dokter lelaki jika ia mendapati seorang wanita (yang dapat membantunya) maka hendaknya dokter lelaki tersebut jangan melihat

ولا يصح العقد إلا بولي ... وشاهدين الشرط إسلام جلى

717. Akad nikah tidak sah kecuali dengan wali dan dua orang saksi. Adapun syaratnya wali dan saksi itu harus Islam

لافي ولی زوجة ذمية ... واشترط التكليف والحرية

718. Kecuali dalam (masalah) wali mempelai wanita yang kafir dzimmi (sedangkan mempelai lelakinya muslim). Dan juga disyaratkan bagi saksi dan wali itu harus mukallaf, merdeka

ذكورة عدالة في الاعلان ... لا سيد لامة وسلطان

719. Lelaki dan adil secara lahirlah kecuali majikan ketika menikahkan budak wanitanya dan pemerintah ketika menjadi wali bagi seorang wanita yang tidak memiliki wali

ولى حرة أب فالجده ثم ... أخ فكا لعصابات رتب إرثهم

720. Adapun wali seorang wanita merdeka ialah ayah, lalu kakek, kemudian saudara, dan urutan merdeka seperti urutan 'ashabah dalam masalah warisan

فمعتق فعاصب كالنسب ... فحاكم كفسق عضل الأقرب

721. Lalu orang yang pernah membebaskannya dari perbudakan lalu 'ashabahnya orang yang pernah membebaskannya dari perbudakan. Urutannya seperti 'ashabah nasab, lalu hakim seperti dalam masalah fasiqnya wali yang terdekat

حرم صريح خطبة المعتدة ... كذا الجواب لا لرب العدة

722. Orang laki-laki haram meminang secara jelas terhadap seorang wanita yang sedang dalam iddah. Dan begitu juga (tidak boleh) menjawabnya, kecuali suaminya sendiri (yakni suami seorang wanita yang sedang iddah)

وجاز تعريض لمن قد بانت ... ونكحت عند انقضاء العدة

723. Dan seorang laki-laki boleh meminang dengan berupa sindiran bagi wanita yang telah ditalak baa'in. Dan wanita itu boleh dinikah setelah selesai iddahnya

والأب والجد لبكر أجبرا ... وثيب زواجهها تعذرا

724. Adapun ayah dan kakek adalah wali mujbir (yang dapat memaksa) bagi anak gadisnya. Adapun puterinya yang janda (dan belum baligh) terhalang untuk dinikahkan (hingga ia baligh)

بل إذ نها بعد البلوغ قد وجب ... وحرموا من الرضاع والنسب

725. Namun izinnya setelah baligh adalah wajib. Dan para ulama mengharamkan menikahi wanita mahram baik dari persusuan dan juga nasab

لا ولد يدخل في العمومة ... أو ولد الخوولة المعلومة

726. Kecuali yang masuk dalam kategori anak dari saudara/saudari ayah atau anak dari saudara/saudari ibu yang telah diketahui

وَمِنْ صَهَارَهُ بَعْدَ حِرْمَانٍ ... زَوْجَاتُ أَصْلِهِ وَفَرْعَقُ نَمَا

727. Sedangkan dari perbesanan karena akad nikah maka menjadi haramlah isteri-isteri keturunannya dan (juga isteri-isteri) asalnya yang mana ia berasal kepadanya

وَأَمْهَاتُ زَوْجَةٍ إِذْ تَعْلَمُ ... وَبِالْدُخُولِ فَرَعَّاهَا مَحْرَمٌ

728. Dan haram pula ibu-ibunya isteri ketika diketahui. Apabila seseorang menikahi seorang perempuan, kemudian sudah diwati ('dijima') maka anaknya isteri menjadi mahram baginya

يَحْرَمُ جَمْعُ اِمْرَأَةٍ وَآخْتَهَا ... أَوْ عَمَّهُ اِمْرَأَةٍ أَوْ خَالَتَهَا

729. Haram mengumpulkan seorang wanita dengan saudarinya atau saudari ayahnya atau dengan saudari ibunya

وَبِالْجُنُونِ وَالْجَذَامِ وَالْبَرْصِ ... كُلُّ مَنْ زَوْجَيْنِ إِنْ يَخْتَرُ خَلْصًا

730. Orang laki-laki atau wanita boleh memilih antara meneruskan pernikahan atau membatalkan sebab gila atau penyakit lepra dan juga belang. Jika ia memilih (membatalkan maka) terlepaslah antara satu sama lain

كَرْتَقَهَا أَوْ قَرْنَ بَخِيرَتِهِ ... كَمَا لَهَا بِجَبَهٍ أَوْ عَنْتَهِ

731. Orang laki-laki boleh memilih sebab buntunya farjinya wanita sebab daging atau sebab tulang. Dan orang perempuan boleh memilih sebab terpotongnya kemaluan lelaki atau karena impoten.

بَاب الصَّدَاق

Bab mas kawin

يُسْنَ فِي الْعَدْ وَلَوْ قَلِيلًا ... مَهْرٌ كَنْفُعٌ لَمْ يَكُنْ مَجْهُولًا

732. Didalam akad nikah disunnahkan menyebutkan maskawin walaupun sesuatu yang sedikit seperti suatu manfaat yang diketahui

لَوْ لَمْ يُسْمِ صَحًّ عَدْ وَانْحَتَمْ ... مَهْرٌ بِفَرْضِ مِنْهُمَا أَوْ مِنْ حَكْمِ

733. Seandainya maskawin itu tidak disebutkan dalam akad nikah maka sah akadnya dan wajib membayar maskawin dengan jumlah yang ditentukan oleh kedua mempelai atau dari hakim

وَإِنْ يَطُأْ أَوْ مَاتَ فَرْدٌ أَوْ جَمِيعٌ ... كَمَهْرٌ مُثْلٌ عَصَبَاتِ النَّسَبِ

734. Dan jika suami telah mewathi (mengumpuli isterinya) atau mati maka haruslah 'ashabah dari nasabnya membayar mahar sebesar mahar mitsil

وَبِالطلاقِ قَبْلِ وَطَئِهِ سَقْطٌ ... نَصْفٌ كَمَا إِذَا تَخَالَعَا يَحْطُ

735. Dan jika suami mencerai istrinya sebelum mewathi istrinya (berkumpul dengan istri) maka gugurlah separo (dari pada maharnya), sebagaimana apabila terjadi khulu' (talak tebus dari pihak istri) maka digugurkan pula (mahar itu separonya)

وَحْسَهَا لِنَفْسِهَا وَفَاقِهَا ... حَتَّى تَرَاهَا قَبْضَتْ صَدَاقَهَا

736. Dan wanita berhak untuk tidak mau dikumpuli oleh suaminya sebagai timbal balik (dari sebelum terbayar mahar itu)

hingga ia melihat bahwa mahar itu sudah diserahkan ke tangannya

بَاب الْوِلِيمَة

Bab walimah (resepsi pernikahan)

وَلِيمَة الْعُرْس بِشَاهَةٍ قَدْ نَدَبَ ... لَكِنْ إِجَابَةٌ بِلَا عَذْرٍ تُجَبُ

737. Resepsi pernikahan itu hukumnya sunnah dengan seekor kambing. Akan tetapi memenuhi undangan resepsi itu hukumnya wajib (apabila) tidak ada udzur

وَإِنْ أَرَادَ مَنْ دَعَاهُ يَأْكُلُ ... فَفِطْرَهُ مِنْ صَوْمٍ نَفْلٌ أَفْضَلُ

738. Dan apabila orang yang mengundang itu mengharapkan agar yang diundang ke resepsi tersebut agar ikut makan (padahal yang diundang sedang berpuasa sunnah) maka membatalkan puasa sunnah itu lebih utama.

بَاب الْقُسْم وَالنُّشُوز

Bab pembagian dan nusyuz

وَبَيْنَ زَوْجَاتِ فَقْسِمْ حَتَّمًا ... وَلَوْ مَرِيضَةٌ وَرَتَقًا اِنْمَا

739. Dan antara beberapa isteri maka wajiblah dilaksanakan pembagian walaupun isteri itu sedang sakit atau terkena penyakit daging yang menyumbat kemaluannya

غَيْر مَقْسُومٌ لَهَا يَغْتَفَرُ ... دُخُولَهُ فِي اللَّيلِ حَيْثُ ضَرَرٌ

740. Suami dimaafkan masuk malam hari pada isteri yang bukan pada gilirannya karena sesuatu yang darurat

وَفِي النَّهَارِ عِنْدَ حَاجَةٍ دَعَتْ ... كَانَ يَعُودُهَا إِذَا مَا مَرَضَتْ

741. Bagitu juga di siang hari karena suatu keperluan seperti menjenguknya apabila ia sakit

وَإِنَّمَا بِفَرْعَةٍ يُسَافِرُ ... وَيَبْتَدِي بِعِصْمَهِ الْحَاضِرِ

742. Orang yang mempunyai istri banyak jika ingin bepergian dan ingin mengajak salah satunya maka harus mengundi (salah satu isteri yang akan ikut). Dan jika datang dari bepergian maka suami harus mengundi istrinya

وَالْأَبْكُرُ تَخْصُّصُ بِسَبْعِ أَوْلَى ... وَثَبِيبُ ثَلَاثَةٍ عَلَى الْوَلَا

743. Adapun gadis ia berhak (dari suami) tujuh malam pertama (sejak akad nikah). Sedangkan janda tiga malam berturut-turut

وَمَنْ أَمَارَاتِ النَّشُورَزْ لِحَظَّا ... مِنْ زَوْجَةٍ قَوْلَا وَفَعْلَا وَعَظَا

744. Dan suami yang memperhatikan tanda-tanda pembangkang dari istrinya baik berupa perkataan atau perbuatan maka hendaknya ia memperingatkan istrinya

وَلِيَهُجِنْ حَيْثُ النُّشُوزْ حَقْقَهُ ... وَيَسْقُطُ الْقُسْمُ لَهَا وَالنِّفَقَةُ

745. Dan hendaknya suami berpisah dari tempat tidurnya jika istrinya tetap membangkang. Dan jika istrinya masih membangkang maka gugurlah (darinya) hak giliran dan hak nafkahnya

فَإِنْ أَصْرَتْ جَازَ ضَرْبَ إِنْ نَجَعَ ... فِي غَيْرِ وَجْهٍ مَعَ ضَمَانَ مَا وَقَعَ

746. Dan apabila istrinya masih terus membangkang maka boleh memukulnya jika dianggap bermanfaat, tapi memukulnya di selain wajah. Dan apabila ada anggota badan istri yang rusak maka dia wajib bertanggung jawab

بَابُ الْخُلُعِ

Bab khulu' (membeli cerai suami)

يَصِحُّ مِنْ زَوْجٍ مُكَلَّفٍ بِلَا ... كَرِهٌ بِبَذْلِ عَوْضٍ لَمْ يَجِدْهَا

747. Akad khulu' bisa sah dari suami yang mukallaf tanpa ada paksaan bila disertai (harta sebagai) pengganti yang diketahui kadarnya dan sifatnya

أَمَا الَّذِي بِالْخَمْرِ أَوْ مَعَ جَهْلٍ ... فَإِنَّهُ يُوجَبُ مَهْرُ الْمُثْلِ

748. Adapun jika disertai dengan khamr (sebagai pengganti) atau dengan barang yang tidak diketahui maka istri wajib membayar sejumlah mahar mitsilnya

تَمْلِكُ نَفْسَهَا بِهِ وَيَمْتَنَعُ ... طَلاقَهَا وَمَا لَهُ أَنْ يَرْتَجِعَ

749. Orang wanita yang berakad khulu' maka dia bisa menguasai dirinya sebab khulu' tersebut. Dan suaminya tidak mempunyai hak untuk mentalak istrinya yang berakad khulu' dan sang suami sudah tidak berhak meruju' isterinya

بَابُ الطَّلَاقِ

Baba thalaq (cerai)

صَرِيحةٌ سَرَحَتْ أَوْ طَلَقَتْ ... خَالَعَتْ أَوْ فَادَيْتْ أَوْ فَارَقَتْ

750. Lafazh talak itu ada yang jelas/tegas dan ada yang dengan kata kiasan. Adapun yang jelas/tegas adalah: "Saya menceraikan," dan ada yang menggunakan kata:"Khala'tu" atau "Fadaitu" yang mempunyai makna cerai dengan tebusan

وَكُلُّ لُفْظٍ لِفَرَاقٍ احْتَمَلَ ... فَهُوَ كَنْيَةٌ بِنِيَّةٍ حَصَلَ

751. Dan setiap lafazh yang kemungkinan bermakna cerai maka adalah kinaayah (kata kiasan) yang mana bila disertai niat maka terjadilah talak

وَالسَّنَةُ الْطَّلاقُ فِي طَهْرٍ خَلَا ... عَنْ وَطَئِهِ أَوْ بِالْخُتْلَاعِ حَصَلَ

752. Dan sunnah mencerai (isteri) dalam masa suci yang belum dijimak (disetubuhi) atau jika dengan khulu' maka tetap jatuh (dengan permintaan dari isteri)

وَهُوَ لِمَنْ تَوَطَّ أَوْ مَنْ يَئِسَّ ... أَوْ ذَاتِ حَمْلٍ لَا وَلَا أَوْ صَغْرَتْ

753. Sedangkan talak terhadap wanita yang belum dijima' atau sudah menopause atau wanita yang sedang hamil atau wanita yang masih kecil (belum baligh), maka talaknya tidak sunnah dan juga tidak bid'ah

لِلْحَرَّ تَطْلِيقُ الْثَّلَاثِ تَكْرَمَهُ ... وَالْعَبْدُ شَتَّانٌ وَلَوْ مِنَ الْأَمَمِ

754. Bagi lelaki merdeka maka ia memiliki hak tiga talak sebagai pemuliaan. Sedangkan bagi hamba sahaya maka dua kali walaupun isterinya adalah seorang budak perempuan

وَإِنَّمَا يَصْحُحُ مِنْ مُكَلَّفٍ ... زَوْجٌ بِلَا إِكْرَاهٍ ذَى نُخْوَفَ

755. Talak itu bisa dianggap sah kalau dari seorang suami yang mukallaf tanpa ada paksaan orang yang menakut-nakuti

وَلَوْ لِمَنْ فِي عَدَّةِ الرَّجُعِيَّةِ ... لَا إِنْ تَبَنْ بِعَوْضِ الْعَطِيَّه

756. Merskipun isteri yang ditalak itu berada dalam 'iddah yang masih dapat ruju' kembali maka talak tetap dapat jatuh. Dan tidak jatuh jika dalam 'iddah talak baa-in dengan tebusan

وَصَحٌّ تَعْلِيقُ الطَّلاقِ بِصَفَهِ ... إِلَّا إِذَا بِالْمُسْتَحِيلِ وَصَفَهِ

757. Dan sah menggantungkan talak dengan satu sifat yang tertentu, kecuali jika (digantungkan) dengan sesuatu yang mustahil wujudnya

وَصَحٌّ الْإِسْتِثْنَا إِذَا مَا وَصَلَهُ ... إِنْ يُنَوِّهَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَكُمِلَهُ

758. Sah talak yang dibarengi dengan pengecualian jika pengecualiannya disambung langsung dan disengaja

بَابُ الرَّجْعَةِ

Bab rujuk

تَثْبِتُ فِي عَدَّةِ تَطْلِيقٍ بِلَا ... تَعْوِضُ إِذْ عَدْدُ لَمْ يَكُمِلْ

759. Ruju' kepada wanita yang ditalak itu tetap sah jika wanita itu masih dalam iddah yang tanpa tebusan dan bilangan talaknya belum terpenuhi (yakni belum tiga kali)

وَبَانِقْضَا عَدْتَهَا يَجْدُدُ ... وَلَمْ تَحُلْ إِذْ يَتَمُّ الْعَدْدُ

760. Dan dengan selesainya masa iddah maka ia harus memperbarui akad nikahnya (jika ia ingin rujuk). Dan jika sudah sempurna bilangan talaknya (yakni sudah tiga kali) maka wanita yang sudah ditalak tidak halal dirujuk

إِلَّا إِذَا الْعُدَةُ مِنْهُ تَكُمُلُ ... وَنَكْحَتْ سَوَاهُ ثُمَّ يَدْخُلُ

761. Kecuali jika wanita itu telah selesai masa iddahnya lalu dia menikah dengan orang lain), kemudian suami yang baru itu menjimak

بِهَا وَبَعْدَ وَطْءِ ثَانٍ فَوْرَقْتَ ... وَعَدَةُ الْفَرْقَةِ مِنْ هَذَا انْقَضَتْ

762. Istrinya dan setelah isterinya dijima' oleh suami yang baru (yakni suami yang kedua) dan dengan suami yang baru itu ia diceraikan, lalu masa iddahnya dari cerainya itu telah selesai

وَلَيْسَ الْأَشْهَادُ بِهَا يَعْتَبِرُ ... نَصْ عَلَيْهِ الْأُمُّ وَالْمُخْتَصِّرُ

763. Adapun saksi maka untuk rujuk tidak wajib sebagaimana telah tertera pada kitab Al-Umm dan Al Mukhtashar

وَفِي الْقَدِيمِ لَا رُجُوعٌ إِلَّا ... بِشَاهِدِينَ قَالَهُ فِي الْإِمْلَاءِ

764. Sedangkan dalam paul qadim, Imam Syafi'i berpendapat tidak sah rujuk kecuali dengan dua saksi. Itulah yang beliau katakan didalam kitab Al Imala'

وَهُوَ كَمَا قَالَ الرَّبِيعُ آخَرُ ... قَوْلِيهِ فَالْتَرجِيحُ فِيهِ أَجْدَرُ

765. Dan menurut Imam Rabi' inilah pendapat yang paling akhir dari dua pendapat Imam Syafi'i, sedangkan mengunggulkan pendapat ini adalah lebih layak

وَهُوَ عَلَى الْفَوْلَيْنِ مُسْتَحْبٌ ... وَأَعْلَمُ الزَّوْجَةِ فِيهِ يَنْدَبُ

766. Maka persaksian tersebut menurut dua pendapat itu adalah dianjurkan dan memberitahukan kepada isteri adalah sunnah

بَابِ الْإِيَلَاءِ

Bab ilaa' (sumpah seorang suami enggan menggauli istri nya)

حَلْفَهُ أَلَا يَطَا فِي الْعُمَرِ ... زَوْجَتِهِ أَوْ زَائِدًا عَنْ أَشْهُرٍ

767. Adapun yang dinamakan ila' yaitu suami bersumpah tidak akan mengumpuli (isterinya) seumur hidupnya atau lebih dari bulan-bulan (yang jumlahnya)

أَرْبَعَةُ فِي إِنْ مَضَتْ لَهَا الْتِلْبُ ... بِالْوَطْءِ فِي قَبْلِ وَكْفِيرٍ وَجَبْ

768. Empat (yakni; lebih dari empat bulan). Apabila telah lewat dari waktu tersebut (empat bulan) maka isteri boleh meminta (suaminya) untuk mewati (jima') di farinya dan membayar kaffarah sumpah

أَوْ بِطْلَاقِهَا فِي إِنْ أَبَا هَمَا ... طَلَقَ فَرْدٌ طَلْقَةٌ مِنْ حَكْمٍ

769. Atau meminta untuk menceraikannya. Dan jika suami enggan untuk melakukan keduannya (yakni mengumpuli atau mencerai) maka diceraikan (secara) paksa satu kali talak oleh hakim.

بَابِ الظِّهَارِ

Bab Dzihar (menyerupakan istri dengan ibunya)

قَوْلٌ مُتَكَلِّفٌ وَلَوْ مِنْ ذَمَى ... لَعْرَسَهُ أَنْتَ كَظَاهِرٌ أَمِى

770. Adapun yang dinamakan zhihar yaitu perkataan orang mukallaf walaupun dari seorang kafir dzimmi kepada isterinya 'Engkau seperti punggung ibuku

أو نَحْوَهُ فِإِنْ يَكُنْ لَا يَعْقُبْ ... طَلاقَهَا فَعَادَ يَجْتَنِبْ

771. Atau yang semacamnya. Jika tidak diikuti dengan talak, maka (hukumnya) tetap menjadi isterinya yang sah namun ia harus menjahui

الْوَطْءُ كَالْحَائِضِ حَتَّىٰ كَفَرَ ... بِالْعِثْقِ يَنْوِي الْفَرْضِ عَمَّا ظَاهِرًا

772. jima' dengan isterinya sebelum membayar tebusan zhihar berupa pembebasan budak, yang mana ia meniatkan dengan pembebasan tadi fardlu kaffrah wajib

رَقَبَةٌ مُؤْمِنَةٌ بِاللَّهِ جَلَّ ... سَلِيمَةٌ عَمَّا يَضُرُّ بِالْعَمَلِ

773. Yaitu seorang budak yang beriman kedapa Allah Yang Maha Agung yang selamat dari aib yang mengganggu (dalam mengerjakan) pekerjaan

إِنْ لَمْ يَجِدْ يَصُومْ شَهْرَيْنِ عَلَىٰ ... تَتَابَعْ لِعَذْرٍ حَصَلَ

774. Jika dia tidak mendapatinya (karena tidak mendapatkan yang mukmin atau mampu membeli budak) maka dia berpuasa dua bulan berturut-turut kecuali jika ada udzur

وَعَاجِزٌ سِتِّينَ مَدَارِكًا ... سِتِّينَ مِسْكِينًا كَفْطَرَةٌ حَكِي

775. Dan jika orang yang menzhihar itu orang yang lemah (yakni tidak mampu untuk berpuasa) maka hendaknya dia menyerahkan enam puluh mudd kepada enam puluh fakir miskin sama seperti dalam zakat fitrah

بَابُ اللَّعَانِ

Bab Li'aan (sumpah bahwa istrinya telah berzina)

يَقُولُ أَرْبَعاً إِنَّ الْقَاضِيَ أَمْرٌ ... إِذَا زَنَ زَوْجَهُ عَنْهَا أَشْتَهِرَ

776. Suami mengucapkan empat kali jika diperintah oleh hakim setelah tersiar kabar perzinaan yang telah dilakukan isterinya

أَوْ الْحَقُّ الْطِّفْلُ بِهَا مِنَ الزِّنَةِ ... أَشْهُدُ بِاللَّهِ لِصَادِقِ أَنَا

777. Atau bayi itu berasal dari zina, maka suami hendaknya mengucapkan : "Aku bersaksi demi Allah bahwa aku benar

فِيمَا رَمَيْتَهَا بِهِ وَأَنَا ... ذَا لَيْسَ مِنِّي خَامِسًا أَنْ لَعْنَا

778. Dengan segala yang aku tuduhkan kepadanya dan bahwasanya (bayi) ini bukanlah dariku." (sebanyak empat kali), lalu yang ke lima :

"Bahwa la'nat

عَلَيْهِ مِنْ خَالِقِهِ إِنْ كَذَبَ ... يُشَيرُ إِنْ تَحْضُرَ لَهَا مُخَاطِبًا

779 Semoga tertimpa atas suami dari penciptaan Allah jika suami berdusta." Dan hendaknya suami memberi isyarat kepada isterinya jika sang isteri hadir seraya mengarahkan kata-kata itu kepadanya

أَوْ سَمِيتَ وَهِيَ تَقُولُ أَرْبَعاً ... أَشْهُدُ بِاللَّهِ لِكَذَبِهِ ادْعُى

780. Atau disebut nama isterinya jika istrinya tidak hadir. Sedangkan sang isteri (jika ia merasa benar) maka hendaknya dia mengucapakan empat kali: "Saya bersaksi demi Allah bahwa apa yang dia telah mendakwakan kedustaan

فِيمَا رَمَى وَخَامِسًا بِالْغَضَبِ ... إِنْ صَادِقًا فِيمَا رَمَى مِنْ كَذْبٍ

781. Dalam apa yang ia tuduhkan kepada saya." Dan yang kelima dengan kalimat "Murka dari Allah" jika suami benar atas apa yang ia tuduhkan dari kedustaan itu

وَسَنْ بِالْجَامِعِ عِنْدَ الْمُئَبِّرِ ... بِمَجْمُوعِ أَرْبَعٍ لَمْ يَنْزِرْ

782. Kalau hakim mengadakan li'an maka disunnahkan di masjid Jami', di mimbar dengan disaksikan sekelompok orang yang shaleh yang tak kurang dari empat orang

وَخَوْفُ الْحَاكِمِ حِينَ يَنْهِيَهُ ... الْكُلُّ مَعَ وَضْعِ يَدِهِ فَوْقَ فِيهِ

783. Dan hendaknya hakim memberi peringatan ketika selesai semuanya (baik kepada sang isteri ataupun sang suami) dengan cara meletakkan tangan di atas mulutnya

وَبَلْعَانَهُ اتَّقِيَ عَنْهُ السَّبِ ... وَحْدَهُ لَكُنْ عَلَيْهَا قَدْ وَجَبَ

784. Dan dengan li'an (yang disampaikan) dari suami maka tertolaklah nasab anak itu dan juga hukuman had. Akan tetapi hukuman zina wajib atas sang isteri (jika ia tidak menyampaikan li'an kepada sang suami)

وَحُرْمَةُ بَيْنِهَا تَأْبِدُ وَشَطَرُ الْمَهْرِ وَأَخْتَ خَلَلتُ

785. Dan haram antara mereka berdua selamanya dan maharnya dikembalikan separo (jika li'an itu terjadi sebelum berkumpul dengan isteri), dan halallah saudari istri dinikahi

وَبَلْعَانَهَا سُقُوطُ الْحَدِّ ... عَنِ الزَّنَّا مِنْ رَجْمِهَا أَوْ جَدِ

786. Dan dengan li'an dari pihak isteri maka gugurlah ia dari hukuman had zina baik dari rajam atau cambuk.

باب العدة

Bab masa iddah

لموت زوجها ولو من قبل ... الوطء باستكمال وضع الحمل

787. Karena kematian suaminya walaupun sebelum berkumpul atau dengan sempurnanya melahirkan kandungannya

يمكن من ذى عدة فإن فقد ... فثلث عام قبل عشر تستعد

788. Yang mana memungkinkan maka jika hilang (kandungan itu) maka masa iddahnya (bagi istri hamil yang ditinggal mati suaminya itu) tetap 1/3 tahun ditambah 10 hari (yakni:4 bulan, 10 hari)

من حرة ونصفها من الأمة ... وللطلاق بعد وطء تمه

789. Untuk wanita merdeka, sedangkan untuk budak perempuan maka separonya (yakni: 2 bulan 5 hari), sedangkan untuk perceraian yang telah dikumpuli secara sempurna

بالوضع إن يفقد فربع السنة ... من حرة ونصفها من أمة

790. Maka iddahnya dengan melahirkan (jika hamil), jika tidak maka /4

tahun (yakni: 3 bulan) untuk wanita merdeka dan separonya untuk budak wanita (yakni: satu setengah bulan)

إن لم تحياها أو إياس حلا ... لكن شهرين إلماع أولى

791. Jika keduanya (yakni wanita merdeka dan hamba sahaya) tidak haidl atau menopause akan tetapi bagi hamba sahaya wanita lebih utama beriddah dua bulan

ثلاث أطهار لحرة تحيض ... والأمة اثنان لفقد التبعيض

792. Adapun masa iddah adalah tiga kali suci bagi wanita merdeka yang haidl, sedangkan untuk budak perempuan masa iddahnya adalah dua kali suci karena tidak mungkin dibagi dua

لحامل وذات رجعة مؤن ... وذات عدة تلازم السكن

793. Untuk wanita yang dalam keadaan hamil (saat dicerai) atau yang masih ruju' kembali maka ia masih berhak mendapat nafkah (dari suaminya) dan wanita yang menjalani masa iddahnya harus selalu menempati tempat tinggalnya

حيث الفراق لا لحاجة الطعام ... وخوفها نفسها وما لا كانهدام

794. Yang mana ia tinggal pada saat terjadi perceraian itu kecuali untuk keperluan makanan atau takut akan dirinya atau hartanya

وللوفاة الطيب والتزين ... يحرم كالشعر فليس يدهن

795. Dan untuk wanita yang (cerai) karena (suaminya) wafat, maka memakai wewangian dan berhias hukumnya haram baginya, sebagaimana juga rambutnya maka tidak boleh diminyaki

باب الاستبراء

إن يطر ملك أمة فيحرم ... عليه الاستمتاع بل يستخدم

796. Jika seseorang baru memiliki budak perempuan maka haram baginya bersenang-senang dengan budak itu (layaknya suami-isteri), namun ia boleh mempekerjakannya untuk membantu

وحل غير الوطء من ذي سبى ... أو هلك السيد بعد الوطء

797. Dan halal selain berhubungan badan terhadap budak perempuan hasil tawanan atau setelah meninggal pemilik (yang pertama) setelah menjima'nya

قبل زواجها بوضع الحامل ... لو من رنا وحيضة للحائل

798. Sebelum menikahinya atau dengan menikahinya atau dengan melahirkannya walaupun dari hasil zina dan (istibra' itu dapat) dengan haidl (yang sempurna) bagi yang tidak hamil

واستبر ذات أشهر بشهر ... واندب لشارى العرس أن يستبرى

799. Dan beristibra'lah bagi yang sudah tidak haidl dengan hitungan sebulan. Dan sunnah bagi seorang yang membeli isterinya untuk istibra'

باب الرضاع

Bab penyusuan anak

من ابنه التسع لطفل دونا ... حولين خمس رضعات هنا

800. Penyusuan anak itu bisa sah dari seorang anak perempuan berusia sembilan tahun terhadap bayi yang usianya di bawah 2 tahun, dengan lima kali susuan yang masing-masingnya

مفترقات صيرتها أمه ... وزوجها أبا أخيه عمه

801. Terpisah yang dapat menjadi wanita tadi sebagai ibunya dan suami wanita itu sebagai ayah bayi, dan saudara suaminya itu sebagai pamannya.

ثبت تحريراً كماض في النكاح ... ونظر وخلوة بذا يباح

802. Penyusuan itu dapat menetapkan kemahraman sebagaimana telah disebutkan dalam masalah nikah. Sedangkan melihat dan menyepi karena penyusuan tersebut maka hukumnya menjadi boleh

لا نتعدي حرمة إلى أصول ... طفل ولا تسرى لتحرير الفصول

803. Namun kemahraman itu tidak menular kepada asal-usul bayi dan tidak pula berpengaruh kemahraman itu kepada mahram nasab bayi

باب النفقات

Bab nafkah kepada istri

مدان للزوجة فرض الموسر ... إن مكنت والمد فرض المعسر

804. 2 mud untuk isteri adalah kewajiban bagi suami yang mampu selama isteri tidak menolak bersenang-senang dengannya. Sedangkan 1 mud adalah kewajiban bagi suami yang tidak mampu

مد ونصف متوسط اليد ... من حب قوت غالب في البلد

805. Sedangkan 1 setengah mud adalah kewajiban bagi yang pertengahan kemampuannya yaitu berupa biji-bijian makanan pokok yang umum di negerinya

واللحم كعادة البلد ... ويخدم الرفيعة القدر أحد

806. Dan wajib memberikan kepada isteri lauk-pauknya dan daging menurut kebiasaan negeri setempat dan wajib menyediakan seorang pembantu bagi wanita yang mulia derajatnya

لها خمار وقميص ولباس ... بحسب عادة وفي الصيف مدارس

807. Isteri berhak untuk mendapatkan kerudung, baju dan pakaian lengkap menurut kebiasaan dan untuk musim panas alas kaki

ومثله مع جبة فصل الشتا ... واعتبر العادة جنسا ثبتا

808. Dan sepadannya seperti mantel pada musim dingin. Dan untuk jenis kain maka hendaknya disesuaikan dengan adat kebiasaan

وحاله في لينها وقورا ... الفسخ بالقاضي لها إن أعسا

809. Sedangkan untuk kelembutan kain itu tergantung pada kemampuan suami. Dan si isteri boleh untuk menuntut pembatalan akad nikah kepada hakim, jika suami tidak mampu

عن قوتها أوكسوة أو منزل ... ثلاثة أيام لا قصى المهل

810. Memenuhi makanan pokok tersebut atau pakaian atau tempat tinggal yang layak. Tiga hari adalah batas waktu paling lama

والفسخ قبل وطئها بالمهر وافرض كفاية على ذى يتسر

811. Adapun menuntut pembatalan akad nikah sebelum jima' adalah dengan mengembalikan mas kawin. Dan suami yang mampu wajib memberi nafkah yang cukup

لأصل أو فرع لفقر صحبـا ... لا الفرع إن يبلغ ولا منكتـبا

812. Kepada orang tua atau anak yang masih kecil jika mereka fakir bukan keturunan yang sudah baligh dan dia tidak memiliki penghasilan

لداـبة قدر كـفـاـها كـالـرـقـيق ولا يـكـلـفـا سـوـى شـيـء يـطـيقـ

813. Seseorang itu wajib menafkahhi hewan peliharaannya sekedar yang mencukupinya sebagaimana wajib memberi nafkah kepada hamba sahaya dan ia tidaklah dipaksa kecuali menurut kemampuannya

باب الحضانة

Bab Hadhanah (Hak Asuh Anak)

وـشـرـطـهـا حـرـيـةـ وـعـقـلـ ... مـسـلـمـةـ حـيـثـ ذـاكـ الطـفـلـ

814. Adapun syarat mengasuh anak yaitu: merdeka, berakal sehat, muslim jika anak yang dipelihara juga muslim

أـمـيـنـةـ وـتـرـضـعـ الرـضـيـعـ ... أـمـ فـأـمـهـاتـهـا جـمـيـعـاـ

815. Dapat dipercaya. Dan orang yang mengasuh dapat menyusui bayi yang masih membutuhkannya yaitu ibu lalu ibunya (nenek) semuanya

قـدـمـنـ فـالـأـبـ فـأـمـهـاتـ ... أـلـأـبـ فـالـجـدـ فـوـالـدـاتـ

816. Harus didahulukan, kemudian ayah, lalu ibunya ayah, kemudian kakek, lalu ibunya

جَدٌ فَمَا لِأَبْوَيْنِ يَوْلُدُ ... وَبَعْدَ الْخَالَاتِ ثُمَّ الْوَلَدُ

817. Kemudian kakek, lalu yang dilahirkan oleh ayah atau ibu yang sama, kemudian anak

لَوْلَدٌ لِأَبْوَيْنِ فَلَابٌ ... ثُمَّ بَنَاتٍ وَلَدٌ أُمٌّ اَنْتَسَبَ

818. Dari saudara/saudari sebapak-seibu, lalu saudara/saudari sebapak saja, kemudian anak perempuan dari saudara seibu saja

يَتَّلُوْهُ فَرْعَ الجَدِ لِأَصْلِيْنِ ثُمَّ ... الْفَرْعُ مِنْ أَبٍ فَعْمَةً لَأَمٍّ

819. Lalu yang mengikutinya, yaitu keturunan kakek yang sekandung kemudian yang seayah saja, lalu bibi yang sebibi saja

بَنْتٌ خَالَةٌ فَبَنْتٌ عَمٌّ ... فَوْلَدٌ عَمٌّ حِيثُ إِرْثٌ عَمٌّ

820. Kemudian anak perempuan dari saudari ibu, lalu anak perempuan dari saudari ayah, lalu anak dari paman

تَقْدِيمُ الْأَنْثَى بِكُلِّ حَالٍ ... أَخْوَاتِهِ أُولَى مِنَ الْأَحْوَالِ

821. Perempuan dalam keadaan bagaimana pun dalam masalah hak mengasuh anak ini lebih didahulukan. Saudari-saudari perempuan dari bapaknya lebih berhak mengasuh dari pada saudari-saudarinya ibunya

وَوَالَّدُ مَسَافِرٌ لِنَقْلِهِ ... أَوْ نَكْحَتْ لِغَيْرِ حَاضِنِ لَهُ

822. Dan ayah yang hendak musafir untuk berpindah atau wanita yang merawat anak itu ingin menikah dengan lelaki yang tidak memiliki hak asuh atas anak tersebut

وإن يميز وأباء اختاره ... يأخذه وأم لها الزيارة

823. Dan apabila anak tersebut sudah mencapai usia tamyiz dan ia memilih ayahnya maka ayahnya boleh mengambil, dan ibunya boleh bertemu dengan anak tersebut

كتاب الجنایات

Kitab Jinayat (Pidana)

فعد محضر وهو قصد الضارب ... شخصا بما يقتله في الغالب

824. Adapun yang dinamakan pembunuhan murni kesengajaan adalah sengaja memukul seseorang dengan segala sesuatu yang biasanya dapat membunuh

والخطأ الرمى لشخص بلا ... قصد أصحاب بثرا فقتلا

825. Adapun pembunuhan secara tidak sengaja adalah melemparkan sesuatu yang tanpa sengaja menimpa seseorang kemudian sesuatu itu membunuhnya

ومشبه العمد بأن يرمى إلى ... شخص بما في غالب لن يقتلا

826. Adapun pembunuhan yang menyerupai kesengajaan yaitu seseorang melempar kepada seseorang sesuatu yang biasanya tidak membunuh

ولم يجب قصاص غير العمد ... إذ يحصل الإزهاق بالتعدي

827. Hukum gishash (hukum mati) itu tidak wajib dilaksanakan kecuali untuk kasus pembunuhan dengan kesengajaan sebab terjadinya hilangnya nyawa itu dengan kesengajaan

فَلَوْ عَفَا عَنْهُ أَخْذُ الدِّيَةِ ... مَنْ يَسْتَحِقُ وَجْبَتْ كَمَا هِيَ

828. Lalu seandainya dimaafkan dengan syarat membayar denda oleh orang yang berhak memaafkan maka dia wajib membayar denda sebagaimana yang sudah ditetapkan

لَكُنْ مَعَ التَّغْلِيطِ وَالْحَلُولِ ... وَلَوْ بَسْطَ قاتلُ الْمَقْتُولِ

829. Akan tetapi harus disertai dengan denda yang berat dan kontan meskipun si pembunuh merasa berat (yakni tidak rela)

وَفِي الْخَطَا وَعَمَدِهِ مُؤْجَلَةٌ ... ثَلَاثُ أَعْوَامٍ عَلَى مَنْ عَقَلَهُ

830. Dan dalam kasus pembunuhan yang tidak sengaja dan serupa dengan sengaja maka dendanya dibayar dengan tempo 3 tahun atas ashabahnya si pembunuh

وَخَفَفتْ فِي الْخَطَا الْمُحْضِ كَمَا ... عَلَظَ فِي عَمَدِ كَمَا تَقدَّمَا

831. Dan diringankan dendanya dalam kasus pembunuhan secara tidak sengaja, sebagaimana diberatkan dendanya dalam pembunuhan sengaja dalam bait sebelumnya

يَقْتَصِ فِي غَيْرِ أَبِ مِنْ مَحْرَمٍ ... أَوْ فِي الشَّهُورِ وَالْحَرَمِ أَوْ فِي الْحَرَمِ

832. Dilaksanakan qishash jika ia membunuh mahramnya selain ayahnya atau membunuhnya di bulan haram (yakni Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab) atau di Tanah Haram

فِي الْحَالِ وَالْجَمْعِ بِفَرْدٍ فَاقْتُلْ ... فِي النَّفْسِ أَوْ فِي عَضْوَهُ ذَى مَفْصِلٍ

833. Pelaksanaan qishash itu harus dilaksanakan dengan segera. Apabila ada satu orang dibunuh orang banyak maka yang dihukum qishash itu orang banyak. Dan Qishash itu berlaku dalam hal nyawa dan dalam hal anggota badan

إِنْ يَكُنَ الْقَاتِلُ ذَا تَكْلِيفٍ ... وَأَصْلُ مَنْ يَجْنِي عَلَيْهِ يَنْتَفِي

834. Adapun syaratnya jika orang yang membunuh adalah orang yang mukallaf dan jika yang membunuh adalah asal-usul dari yang terbunuh (yakni: ayahnya, ibunya, dan terus keatas) maka tidak wajib diqishash

عَنْهِ الْقَصَاصُ كَانَ تَفَاً مِنْ نَزْلًا ... عَنْهِ بَكْرٌ أَوْ بَرْقٌ حَصَّلَا

835. Qishash tidak wajib terhadap orang yang derajatnya lebih rendah darinya (yakni: dari si pembunuh), baik karena orang kafir atau budak

وَشَرْطٌ تَسَاوِيُ الْطَّرْفَيْنِ فِي الْمَحْلِ ... لَمْ تَنْقُطْ صَحِيحَهُ بِذِي شَلْلٍ

836. Pelaksaan gishash harus sesuai dengan anggota yang dilukai. Dan tidak boleh memotong (anggota badan) yang sehat karena (ia memotong anggota badan) yang lumpuh

وَدِيَةٌ فِي كَامِلِ النَّفْسِ مَائَةٌ ... إِبْلٌ فِإِنْ غَلَظْتُهَا فَالْمَجْزُئَهُ

837. Adapun denda pembunuhan adalah 100 unta, namun jika diperberat maka yang memenuhi syarat adalah :

سَتُونَ بَيْنَ جُذْعَهُ وَحْقَهُ ... وَأَرْبَعُونَ ذَاتَ حَمْلٍ حَقَهُ

838. 60 ekor unta jadza'ah dan hiqqah dan 40 unta yang hamil

فإن تخفف فابنة المحاض ... عشرون كابنه اللبون الماضي

839. Lalu bila diringankan maka 20 unta bintu makhadl,
sebagiman bintu labun yang telah lalu

وابن اللبون قدرها ومثلها ... من حقه وجذعه إذ كلها

840. Dan untuk unta ibnu labun 20 ekor, untuk unta hiqqah dan
jadza'ah 20 ekor

من إبل صحيحة سليمة ... من عيبيها والانعدام قيمة

841. Untanya harus yang sehat serta selamat dari 'aibnya, dan
jika tidak mendapatkan unta yang sehat maka wajib bayar
harganya

والنصف لأنثى وللكتابي ... ثلثها كشبهة الكتاب

842. Adapun separo ketentuan di atas (kurban) perempuan,
sedangkan ahli kitab adalah 1/3 nya karena mereka memiliki
kitab yang tersamar (antara yang hak dan yang batil)

وعابد الشمس وذو التموج ... وعابد الأوثان ثلث الخامس

843. Adapun untuk penyembah matahari dan orang majusi
(penyembah api) dan penyembah berhala (patung) 1/3 dari 1/5

قوم رقيقاً وجنين الحر ... بغرفة ساوت لنصف العشر

844. Jika yang terbunuh budak atau janin wanita yang merdeka
maka dendanya diperkirakan dengan (harga) seorang budak yang

harganya menyamai 1/20 denda ayahnya (yakni 1/20 dari ketentuan unta-unta diatas, yaitu 5 ekor unta)

ودية الرقيق عشر غرمة ... من قيمة الأم لسيد الأمة

845. Adapun dendanya (janin dari) seorang budak perempuan adalah 1/10 dari harga ibunya itu (diserahkan) majikannya

في العقل واللسان والتكلم ... وذكر والصوت والتطعيم

846. Adapun perbuatan yang bisa menyebabkan rusaknya akal, lisan, pembicaraan, kemaluan, suara, rasa,

وكمرة كدية النفس وفي ... أذن أو استماعها للأحرف

847. Pucuk zakar dendanya sama dengan denda (penghilangan) nyawa. Sedangkan untuk (perusakan salah satu telinga, atau kemampuan mendengarnya terhadap huruf-huruf

واليد والبطش وشم المنخر ... وشفه والعين ثم البصر

848. Salah satu tangan, kemampuan bergeraknya, kemampuan mencium dari salah satu lubang hidung, dan juga salah satu bibir, satu mata atau penglihatan kemampuan melihatnya (dari salah satu mata),

والرجل أو مشى لها والخصية ... وألية واللحى نصف الدية

849. Salah satu kaki, atau kemampuannya berjalannya, salah satu telur kemaluan lelaki, salah satu pantan, salah satu rahang maka dendanya separo denda (nyawa)

وطبقة من مارن وجائفة ... ثلثها والجفن ربع السالفة

850. Apabila yang luka itu puncak hidung (yang lunak) atau luka yang tembus ke dalam tubuh maka dendanya $\frac{1}{3}$ dari denda nyawa. Sedangkan untuk kelopak mata maka dendanya $\frac{1}{4}$ dari denda nyawa

لأصبع عشر ومنها الأنملة ... ثلث وفي بهم وفي المنقلة

851. Sedangkan untuk satu jari dendanya $\frac{1}{10}$. Adapun untuk satu ruas dari satu jari maka dendanya $\frac{1}{3}$ dari $\frac{1}{10}$ (yakni $\frac{1}{30}$) dari denda. Sedangkan untuk satu ruas dari jempol, dan luka yang merubah posisi tulang,

والسن أو موضحة وهاشمية ... فنصف عشر ها بلا مخصصة

852. Pengrusakan terhadap gigi atau luka yang menampakkan tulang wajah, luka meremukkan salah satunya maka dendanya $\frac{1}{2}$ dari $\frac{1}{10}$ (yakni $\frac{1}{20}$ dari denda nyawa tanpa ada perselisihan

عضو بلا منفعة معلومة ... والجرح لم يقدر الحكومة

853. Apabila yang luka itu anggota badan yang tidak memiliki manfaat yang diketahui, dan luka yang tidak ditentukan maka dendanya diserahkan kepada kebijakan hakim

في القتل تكفير فرض الباري ... العتق ثم الصوم كالظهار

854. Adapun dalam masalah pembunuhan maka harus tetap membayar kaffarah, yaitu ketentuan (Allah) Yang Maha Mencipta, membebaskan budak, kemudian (jika tidak mampu) puasa seperti pada zhihar (yakni puasa 2 bulan berturu-turut)

باب دعوى القتل

Bab Dakwaan Pembunuhan

إِنْ قَارَنتُ دُعَوَاهُ سَمِعْتُ ... وَهُوَ قَرِينُهُ لَظْنُ غَلْبَتْ

855. Jika dakwaan itu disertai dengan petunjuk maka dakwaan itu bisa diterima. Adapun yang dimaksudkan petunjuk yaitu tanda-tanda yang menyebabkan timbulnya dugaan

يَحْلِفُ خَمْسِينَ يَمِينًا مَدْعُى ... وَدِيَةُ الْعَدْمِ عَلَى جَانِ دَعْيٍ

856. Orang yang mendakwa harus disumpah 50 kali dan harus membayar denda pembunuhan sengaja

فَإِنْ يَكُنْ عَنِ الْيَمِينِ امْتَنَعَا ... حَلْفُهَا الَّذِي عَلَيْهِ يَدْعُى

857. Dan apabila orang yang mendakwa tidak mau bersumpah maka orang yang terdakwa harus bersumpah 50 kali

باب البغاة

Bab Hukuman bagi Bughot (Pemberontak)

مُخَالِفُ الْإِمَامِ إِذْ تَأْوِلُوا ... شَيْئًا يَسْوَعُ وَهُوَ ظَنٌ بَاطِلٌ

858. Adapun yang dinamakan pemberontak yaitu orang-orang yang menentang pemerintah yang sah karena mereka menta'wili (menafsirkan) sesuatu (dari tindakkan pemerintah dengan tafsiran) yang nampaknya dapat diterima (oleh akal) namun sebenarnya itu salah

مَعْ شُوكَةٍ يُمْكِنُهَا الْمُقاوِمَهُ ... لَهُ مَعَ الْمَنْعِ لَأَشْيَا لَازِمَهُ

859. Sedangkan mereka memiliki kekuatan yang memungkinkan mereka melakukan perlawanan dan bersama itu mereka tidak mau melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka

ولم يقاتل مدبر منهم ولا ... جريحهم ولا أسير حصلا

860. Maka mereka boleh diperangi namun tidak boleh membunuh orang yang sudah melarikan diri dari mereka, dan juga orang yang terluka dari mereka dan orang yang ditawan

وعند أمن العود إذ تفرقوا ... عند انقضاض الحرب الأسير يطلق

861. Dan ketika merasa aman (dari penyerangan) kembali, sebab mereka telah tercerai-berai, ketika selesai pertempuran maka hendaknya tawanan itu dilepaskan

وما لهم بعد الحرب ... في الحال واستعماله كالغضب

862. Dan harta mereka harus dikembalikan setelah selesai peperangan seketika itu juga dan menggunakan barang itu sama dengan ghasab

باب حد الردة

Bab Hukuman Bagi orang yang murtad (keluar dari agama Islam)

كفر المكلف اختياراً ذى هدى ... ولو لفرض من صلاة جدا

863. Adapun yang dikatakan murtad yaitu kafirnya seorang mukallaf, memiliki petunjuk (yakni: muslim) walaupun dengan kewajiban dalam Islam seperti mengingkari kewajiban shalat

وتجب استتابة لن يمها ... إن لم يتبع فواجب أن يقتلا ..

864. Ia wajib untuk diminta bertaubat dan tidak diberi tangguh. Jika ia tidak mau bertaubat, maka harus segera dibunuh

وبعد لا يغسل ولا يصلى ... عليه مع مسلم دفنا كلا

865. Dan setelah itu ia tidak dimandikan, dan tidak dishalati, dan tidak boleh dikubur bersama orang-orang muslim

من دون جد عاما ما صلى ... عن وقت جمع استتب فالقتلا

866. Jika seseorang tidak shalat tanpa mengingkari habis waktu jama'nya (umpama Dzuhur maka waktu jama'nya adalah Ashar) maka ia diminta untuk bertaubt. Kalau dia tidak mau maka dia dibunuh

بالسيف حدا بعد ذا صلاتنا ... عليه ثم الدفن في قبورنا

867. Dengan pedang sebagai hukuman. Setelah itu ia tetap dishalati kemudian dikubur di pekuburan Islam

باب حد الزنا

Bab hukuman bagi pezina

يزجم حر محصن بالوطء في ... عقد صحيح وهو ذ وتكلف

868. Seorang yang merdeka, pernah menikah dalam akad yang sah dan dia mukallaf jika melakukan zina maka dia harus dirajam

والبكر جلد مائة للحر ... ونفي عام قدر ظعن القصر

869. Sedangkan gadis/perjaka maka dicambuk 100 kali cambukan dan dibuang selama setahun sejauh (jarak) berpergian qashar (shalat)

والرق نصف الجلد والتغرب ... ودبر العبد زنا كالاجنبي

870. Sedangkan budak maka dicambuk separonya (yakni 50 kali) dan dibuang setengah tahun. Sedangkan memasukkan dzakar ke dubur hamba sahaya lelaki adalah zina, yakni seperti zina kepada orang lain

ومن أتى بهيمة أو دبر ا ... زوجته أو دون فرج عزرا

871. Adapun orang yang berhubungan seks dengan hewan atau dubur isterinya atau selain farjinya maka dia diberi hukuman ta'zir

باب حد القذف

Bab Qadzf (menuduh orang berzina)

أوجب لرام باللواط والزنا ... جلد ثمانين لحر أحصنا

872. Orang merdeka yang menuduh orang lain melakukan homoseksual dan zina maka dia wajib dicambuk 80 kali cambukan

وللرقيق النصف عرف محصنا ... مكلفاً أسلم حراً ما زني

873. Bila yang menuduh itu seorang budak maka dicambuk 40 kali cambukan. Adapun yang dinamakan muhshan yaitu: seorang mukallaf, Islam, merdeka dan tidak pernah berbuat zina

وإن تقم بينه على زناه ... يسقط كأن صدق قدفا أو عفاه

874. Dan jika ada bukti atas kelakuan zinanya maka gugurlah hukuman qadzaf, sebagaimana juga jika orang yang tertuduh membenarkan tuduhan itu, atau jika orang yang dituduh itu memaafkan kepada orang yang menuduh

باب حد السرقة

Bab hukuman bagi pencuri

وواجب بسرقة المكلف ... لغير أصله وفرع ما تفي

875. Apabila orang mukallaf mencuri bukan milik keluarganya yang memenuhi

قيمه بربع دينار ذهب ولو قراضاة بغير لم يشب

876. Harganya 1/4 dinar walaupun sepotong yang tidak tercampur dengan logam lain

من حرز مثله ولا شبهه فيه ... لسارق كشركة أو يدعيه

877. (Dicuri) dari tempat penyimpanannya yang layak, yang mana tidak ada kesamaran dalam harta itu bagi si pencuri seperti syirkah atau (si pencuri) mendakwakannya

تقطع يمناه من الكوع فإن ... عاد لها قرجله اليسار من

878. Maka harus dipotong tangan kanannya hingga batas pergelangan tangan. Lalu jika ia kembali mencuri maka kaki kirinya dipotong hingga batas

مفصلها فان يعد يسراه من ... يد فان عاد قيمناه فإن

879. Pergelangan kaki. Dan jika setelahnya ia kembali mencuri lagi maka tangan kirinya yang dipotong. Dan jika ia kembali (mencuri) lagi maka kaki kanannya yang dipotong. Kemudian jika

يُعد فتعزيز بغير قتل ... ويغمس القطع بزيت مغلٍ

880. ia kembali lagi mencuri maka diberi hukuman ta'zir dan tidak dihukum bunuh. Dan bekas potongannya direndam di minyak yang mendidih

باب قاطع الطريق

Bab hukuman bagi pembegal jalan

وقطع الطريق بالرعب ... عزره والأخذ للنصاب

881. Orang yang membegal hanya dengan menakut-nakutti (orang yang lewat) saja maka maka ia harus dihukum ta'zir, sedangkan jika menakut-nakuti) diikuti dengan perampokan maka bila sampai batasan nishab pencurian (1/4 dinar)

كف اليمين اقطع ورجل اليسرى ... فان يُعد كفا ورجل الأخرى

882. Maka telapak tangan kanan dan kirinya harus dipotong. dan jika ia kembali lagi melakukannya maka dipotong telapak tangan dan kaki yang lainnya (yakni telapak tangan kiri dan telapak tangan kaki kanan)

إن يقتل أو يجرح بعد ينتحم ... قتل وبالأخذ مع القتل لزم

883. Jika ia tidak melakukan pembunuhan atau melukai dengan sengaja maka ia harus dibunuh. Dan apabila melakukan dengan perampokan

قتل فصلبه ثلاثة فان ... يتوب قبل ظفر به حقن

884. Maka ia harus dibunuh, lalu disalib selama tiga hari. Dan jika ia bertaubat sebelum tertangkap maka ia dibebaskan darinya

وجوب حد لا حقوق آدمى ... وغير قتل فرقن وقدم

885. Kewajiban menerima hukuman, bukan hak-hak orang yang telah diambilnya. Dan selain hukuman bunuh maka hendaknya dipisah dan didahulukanlah

حق العباد فالأخف موقعا ... فالأسبق الأسبق ثم اقرعا

886. Hukuman yang terkait dengan hak sesama manusia, lalu (jika sama) maka dahulukan yang lebih ringan akibatnya, (jika sama) maka yang lebih dahulu didahulukan (hukumannya), dan jika sama maka diundi

باب شارب الخمر

Bab hukuman bagi peminum khamr

يحد كامل بشرب مسکر ... بأربعين جلدة وعزر

887. Seorang yang sempurna (yakni muslim, baligh dan berkal sehat) karena meminum sesuatu yang memabukkan maka dia dikenai hukuman had dengan 40 kali cambukan. Dan boleh menambah hukuman ta'zir

إلى ثمانين أجز والعبد ... بنصفه وإنما يحد

888. Sampai 40 kali cambukan. Sedangkan untuk hamba sahaya separonya (yakni 20 kali) dan hanya saja ia dikenai hukuman had

إن شهد العدلان أو أقرأ ... لا نكهة وإن تقايا خمرا

889. Jika disaksikan dua orang yang adil atau si pelaku mengakui (perbuatannya) buka karena bau mulutnya meskipun ia memuntahkan khamr dari mulutnya

باب حد الصائل

Bab shiyaal (ancaman dan perusakan)

ومن على نفس يصول أو طرف ... أو بضع ادفع بالأخف فالأخف

890. Dan barang siapa yang diserang keselamatan nyawanya atau anggota badannya (hendak dipotong) maka hendaknya ia (si calon korban) menolaknya (yakni membela dirinya) dengan cara yang ringan terlebih dahulu

والدفع أوجب إن يكن عن بضع ... لا المال واهدر تالفا بالدفع

891. Membela diri itu hukumnya wajib jika dalam masalah kemaluan, bukan dalam masalah harta dan gugurlah jaminan yang tertanggungan atas orang yang membela diri

واضمن لما تتلفه البهيمة ... في الليل لا النهار قدر القيمة

892. Dan hendaknya pemilik hewan menjamin apa yang dirusakan oleh hewan peliharaannya di malam hari, bukan siang hari diganti dengan sekedar harganya

كتاب الجهاد

Kitab Jihad

فرض مؤكّد على كل ذكر ... مكلف أسلم حر ذى بصر

893. Jihad hukumannya fardhu yang sangat dikuatkan atas setiap lelaki, mukallaf, muslim, merdeka, tidak buta

وَصْحَةٌ يُطِيقُهُ فَإِنْ أَسْرَ ... رَقُ النِّسَاءِ وَذِي الْجُنُونِ وَالصَّغْرِ

894. Sehat, dan kuat. Dan apabila ada orang kafir ditawan maka orang wanita, orang gila serta anak kecil menjadi budak

وَغَيْرُهُمْ رَأَى الْإِمَامُ الْأَجُودُ ... مَنْ قُتِلَ أَوْ رُقَّ وَمَنْ أُفْدِيَ

895. Sedangkan selain mereka maka menurut pendapat yang paling baik dari imam (pemimpin) antara membunuhnya atau menjadikannya budak atau melepaskannya atau menebusnya

بِمَالِ أَوْ اسْرِيَ وَمَا لَهُ أَعْصَمَا ... مَنْ قُبِلَ خَيْرَهُ الْإِمَامُ أَسْلَمَا

896. Dengan harta atau dengan tawanan. Sedangkan harta (dan nyawa) tawanan tersebut dilindungi ketika dia masuk Islam sebelum imam menentukan pilihan atas dirinya (antara empat hal di atas)

وَقَبْلَ أَسْرٍ طَفْلٌ وَلَدٌ النِّسْبَ ... وَمَا لَهُ وَاحْكُمْ بِاسْلَامٍ صَبِيٍّ

897. Dan jika ia masuk Islam sebelum ditawan, maka jagalah anak dan keturunannya yang bernasab kepadanya dan juga hartanya dan anaknya itu tetapkanlah statusnya sebagai muslim

أَسْلَمَ مِنْ بَعْضِ أَصْوَلِهِ أَحَدٌ ... أَوْ إِنْ سَبَاهُ مُسْلِمٌ حِينَ انْفَرَدَ

898. Salah satu dari asal-usulnya telah masuk Islam atau (jika) ditawan oleh (tentara) muslim ketika anak itu sendirian

عَنْهُمْ كَدَا الْقِيَطُ مُسْلِمٌ بِأَنْ ... يَوْجُدُ حِيثُ مُسْلِمٌ بِهَا سَكَنٌ

899. Dari mereka. Begitu juga jika ia dipungut oleh seorang muslim karena didapati anak itu tempat para muslim tinggal (yakni perkampungan muslim)

باب الغنيمة

Bab Harta Rampasan

يختص منها قاتل بالسلب ... وخمس الباقي فخمس للنبي

900. Orang yang membunuh seseorang maka ia dikhususkan baginya dari rampasan perang itu salab (yakni sesuatu yang ada di tentara musuh yang telah dibunuhnya) sedangkan 1/5 nya untuk Nabi

يصرف في مصالح ومن نسب ... لهاشم ولأخيه المطلب

901. Bagian beliau itu disalurkan untuk kemaslahatan kaum muslim, orang yang benasab kepada Hasyim, Muththalib, dan saudaranya

لذكر أضعف وللبيتامي ... بلا أب إن لم ير احتلاما

902. Untuk yang laki-laki dilipat gandakan, anak-anak yatim yakni yang tak memiliki ayah jika ia belum mimpi keluar mani

والفقراء والمساكين كما ... لابن السبيل في الزكاة قدما

903. Faqir-miskin, ibnu sabil seperti yang telah dahulu dalam masalah zakat

وأربع الأخماس قسم المال ... لشاهد الواقعه في القتال

904. Sedangkan yang 4/5 dibagikan untuk orang yang menyaksikan mengikuti peperangan (dengan niat) untuk berperang

لرجل سهم كما الثلاثه ... لفارس إن مات للوراثة

905. Untuk orang yang berjalan kaki diberi satu bagian, sebagaimana untuk orang yang berkuda tiga bagian, sedangkan jika mati maka untuk ahli warisnya

والعبد والأنثى وطفل يغني ... وكافر حضرها باذن

906. Sedangkan untuk hamba sahaya, wanita, atau anak kecil yang bermanfaat dalam peperangan, orang kafir (dzimmi) yang ikut dalam peperangan dengan izin

إمامنا سهم أقل ما بدا ... قدره الإمام حيث اجتهدا

907. Imam kita mendapat satu bagian (untuk mereka semua) yakni merupakan bagian yang paling sedikit dari yang telah nampak yang ditentukan oleh imam dengan ijtihadnya

والفىء ما يؤخذ من كفار ... في آمنهم كالعشر في تجار

908. Adapun harta fai adalah harta yang diambil dari orang-orang kafir dalam keadaan aman seperti sepersepuluhan bagi para pedagang

五行ه كالخمس من غنيمه ... والباقي للجند حموا تقسيمه

909. Maka seperlimanya seperti seperlima harta ghanimah. Sedangkan sisanya untuk tentara yang mana sudah tercakup dalam pembagian ini

باب الجزية

Bab Jizyah (Pajak bagi non muslim)

وإنما تؤخذ من حر ذكر ... مكلف له كتاب اشتهر

910. Jizyah (pajak bagi non muslim) itu diambil dari seorang yang merdeka, lelaki, mukallaf yang memiliki kitab yang telah terkenal (yakni: Yahudi dan Nasrani)

أو المجوس دون من يهودا ... آباء من بعدبعثة الهدى

911. Atau majusi, bukan orang yang masuk ke dalam agama Yahudi salah satu dari kakeknya setelah diutusnya (Nabi pembawa) petunjuk

أقلها في الحول دينار ذهب ... وضعفه من متوسط الرتب

912. Paling sedikitnya dalam setahun adalah satu dinar emas dan dua kali lipatnya dari orang yang pertengahan (antara kaya dan miskin)

ومن غنى أربع إذا قبل ... وشرط ضيافة لمن بهم نزل

913. Sedangkan dari orang kayanya empat dinar jika ia menerima (ketentuan itu) dan disyaratkan pula menjamu tamu yang singgah di tempat mereka

ثلاثة ويلبسوا الغيارا ... أو فوق ثوب جعلوا زنارا

914. Tiga hari dan memakai pakaian yang berbeda dan di atas baju mereka (hendaknya) mereka pakai zunnar (sejenis ikat pinggang khusus untuk non muslim)

ويتركوا ركوب خيل حربنا ... ولا يساوا المسلمون في البناء

915. Dan hendaknya mereka meninggalkan menaiki kuda perang mereka dan janganlah mereka menyamai orang-orang muslim dalam (tinggi) bangunannya

وانتقض العهد بجزية منع ... وحكم شرع بتمرد دفع

916. Dan batallah perjanjian dengan dia enggan membayar jizyah atau dia menolak untuk tunduk kepada hukum syari'at karena membangkang

لاهرب بالطعن في الإسلام أو ... فعل يضر المسلمين النقض لو

917. Bukan hanya karena lari, dan (batal pula) dengan mencela Islam atau melakukan sesuatu yang membahayakan kaum muslim, maka batallah (perjanjian mereka) jika

شرط ترك والإمام خيرا ... فيه كما في كامل قد أسرى

918. Disyaratkan meninggalkan hal itu, sedangkan Imam diberi pilihan tentangnya sebagaimana perlakuan terhadap tawanan murni

كتاب الصيد والذبائح

Kitab tentang hewan buruan dan sembelihan

من مسلم وذى كتاب حلا ... لا وثنى والمجوس أصلا

919. Orang muslim dan ahli kitab halal (yakni boleh makan hewan buruan dan sembilahan orang Islam), bukan dari penyembah berhala atau majusi (penyembah api)

والشرط فيما حلوا إن يقدر ... عليه قطع كل حلق ومرى

920. Dan syarat hewan yang halal dari mereka jika mereka mampu menguasai hewan tersebut adalah (mereka harus) memotong jalan pernafasan dan tenggorokan

حيث الحياة مستقر الحكم ... بخارج لا ظفر وعظم

921. Ketika masih adanya tanda kehidupan pada hewan tersebut dengan alat yang dapat melukai bukan dengan kuku atau tulang

وغير مقدور عليه صدرا ... أو البعير ند أو تردى

922. Sedangkan hewan yang tak dapat dikuasai, seperti hewan buruan atau unta yang lari atau terjatuh dari ketinggian

الجرح إن يزهق بغير عظم ... أو جرحه أو موته بالفم

923. Maka boleh dilukai sekiranya dapat menghilangkan nyawanya, namun dengan selain tulang atau melukai hewan buruan atau mati karena gigitan (hewan buruan)

إرسال كلب جارح أو غيره ... من سبع معلم أو طيره

924. Atau dengan mengirim seekor anjing pemburu atau selainnya dari pada hewan buas yang terdidik atau burung pemburu yang terlatih

يطيع غير مره إذا اؤتمر ... ودون أكل ينتهي إن ينجز

925. yang mana kesemuanya mentaati (perintah majikannya) tidak hanya sekali jika diperintah tanpa memakan (hewan hasil buruannya) dan berhenti dia jika dicegah

وإنما يحل صيد أدركه ... ميتاً أو المذبوح حال الحركة

926. Hewan hasil buruan itu halal jika didapati telah mati atau (bergerak) seperti gerakan hewan yang disembelih

ومن أن يقطع الأوداج كما ... ينحر لبة البعير قائماً

927. Dan sunnah untuk memotong urat-urat yang ada dua sisi leher sebagaimana cukup memotong leher unta dalam keadaan unta itu berdiri

ووجه المذبوح نحو القبلة ... قبل أن تصل قل بسم الله

928. Dan sunnah menghadapkan hewan sembelihannya kearah kiblat dan sebelum engkau membaca shalawat ucapkanlah bismillah

وسم في أضحية وكبراً ... وبالدعاء بالقبول فاجهراً

929. Dan ucapkanlah basmalah dan takbir ketika menyembelih kurban. Dan ucapkanlah doa dengan suara yang terdengar

باب الأضحية

Bab udhiyyah (kurban)

ووقتها قدر صلاة ركعتين ... من الطلوع تنقضي وخطبتيں

930. Adapun waktunya menyembelih hewan kurban adalah sekedar u rakaat shalat (Shalat Id) terhitung mulai dari terbitnya matahari, dua khutbah (Shalat Id)

ومن بعد ارتفاعها إلى ... ثلاثة التشريق أن تكملأ

931. Dan sunnah menyembelih setelah naik (satu tombak, pada Hari Raya Idul Adlha) hingga sempurnanya tiga hari tasyriq

عن واحد ضأن له حول كمل ... أو معز في ثالث الحول دخل

932. Setiap satu orang cukup berkorban seekor domba yang memiliki usia setahun atau kambing kacangan yang menginjak usia tiga tahun

كبير لكن عن السبع كفت ... وإبل خمس سنين استكملت

933. Kurban boleh dengan sapi, namun sapi mencukupi tujuh orang sedangkan untuk unta maka telah genap (usianya) lima tahun

ولم تجز بينه الهازل ... ومرض وعرج في الحال

934. Dan tidak sah menyembelih kurban yang nyata sekali kurusnya dan yang sakit, juga yang pincang ketika tiba saat penyembelihannya

وناقص الجزء كبعض أذن ... أو ذنب كعور في الأعين

935. Atau kurang anggota badannya, seperti (sobek) sebagian telingannya atau sebagian ekornya, seperti buta sebelah matanya

أو العمى أو قطع بعض الأليه ... وجاز نقص قرنها وخصية

936. Atau buat, atau terpotong sebagian pantatnya, namun sah kurangnya tanduk

والفرض بعض اللحم لو بنزر ... وكل من المندوب دون النذر

937. Adapun bagian yang wajib disedekahkan adalah dagingnya walaupun sedikit dan makanlah dari kurban yang sunnah, bukan dari yang dinadzarkan

باب العقيقة

Bab Aqiqah

تسن في سابعه واسم حسن ... وحلق شعر والأذان في الأذن

938. Apabila seseorang diberi anak maka disunnahkan menyembelih hewan aqiqah pada hari ketujuh dari kelahiran anak, memberi nama yang baik, mencukur rambut dan adzan di telingan

والشاة ل الأنثى وللغلام ... شاتان دون الكسر في العظام

939. Satu ekor kambing itu untuk aqiqah bayi perempuan, sedangkan untuk bayi lelaki itu dua kambing, (sunnah) tanpa menghancurkan tulangnya

باب الأطعمة

Bab makanan

يحل منها ظاهر لمن ملك ... كميته من الجراد والسمك

940. Hewan yang suci itu halal bagi pemiliknya sebagaimana juga (halal) bangkai belalang dan ikan

وما بمخلب وناب يقوى ... يحرم كالتمساح وابن آوى

941. Sedangkan segala hewan yang nenpunyai kuku yang tajam dan taring yang kuat maka haram untuk dimakan seperti juga buaya dan srigala

أو نص تحريم به أو يقرب ... منه كذا ما استخبته العرب

942. Atau tertera nash pengharamannya (dalam Al-Qur'an atau al-Hadis) atau mirip dengannya. Begitu juga (haram) sesuatu yang dianggap menjijikkan oleh orang Arab

لا ما استطابته وللمضطر حل ... من ميته ما سد قوة العمل

943. Bukan yang dianggap baik oleh mereka. Sedangkan untuk orang yang terpaksa maka halal memakan bangkai sekedar untuk memulihkan kekuatan untuk bekerja

باب المسابقة

Bab Musabaqah (perlombaan)

تصح في الدواب والسهام ... إن علمت مسافة المرامي

944. Berlomba itu boleh dalam (menunggang) hewan dan melempar anak panah jika diketahui jarak sasaran lemparannya

وصفة الرمي سواء ظهر ... المال شخص منهما أو آخر

945. Dan sifat pelemparannya, sama saja baik mengeluarkan uang salah seorang dari dua (pihak yang berlomba) atau orang lain

إن أخرجا فهو قمار منهما ... إلا إذا محل بينهما

946. Jika keduanya sama-sama mengeluarkan uang maka itu adalah judi dari keduanya kecuali jika ada muhallil (yakni orang ketiga yang ikut mengeluarkan uang antara keduanya namun ia ikut dalam permainan) antara keduanya

ما تحته كفء لما تحتيهما ... يقلم إن يسبقهما لن يغروا

947. Hayawan yang dinaiki muhallil itu sepadan (kekuatannya) dengan yang dinaiki dua orang itu dan muhallil ini mengambil harta keduanya itu jika ia bisa mengalahkan keduanya, dan ia tidak membayar apa-apa (jika ia kalah oleh salah satu dari keduanya)

باب الأيمان

Bab sumpah

وإنما تصح باسم الله ... أو صفة تختص الإله

948. Sumpah bisa dikatan sah apabila dengan menyebut nama Allah (yakni demi Allah) atau sifat yang khusus untuk Allah

أو التزام فثرة أو نذر ... لا اللغو إذ سبق اللسان يجري

949. Atau diikuti dengan kewajiban melakukan ketaatan atau nadzar, bukan sumpah yang sia-sia yakni karena terpeleset lidahnya

وHalf لا يفعل الأمرين ... لا حنت بالواحد من هذين

950. Adapun orang yang telah bersumpah melakukan dua hal maka tidak dikatakan melanggar jika ia hanya melakukan salah satu dari dua hal itu

وليس حانثاً إذا ما وکلا ... فی فعل ما يحلف أن لا يفعل

951. Dan tidak dikatakan melanggar sumpah jika ia mewakilkan (seseorang) untuk melakukan sesuatu yang ia sudah bersumpah untuk tidak melakukannya

کفارۃ الیمین عتق رقبه ... مؤمنة سلیمة من معیبه

952. Adapun kaffarah sumpah adalah membebaskan budak yang mukmim dan selamat dari cacat

أو عشرة تمسكوا قد أدى ... من غالب الأقوات مدا مدا

953. Ataupun sepuluh orang miskin diberikan kepada mereka satu mud-satu mud dari makanan pokok yang umum (di negeri itu)

أوكسوة بما يسمىكسوة ... ثوبا قباء أو ردا أو فروه

954. Atau (memberi) pakaian berupa sesuatu yang dapat disebut pakaian baik berupa baju atau baju luar atau selimut atau baju tersebut dari kulit

و عاجز صام ثلاثة كالرقيق ... والأفضل الولا وجاز التفريق

955. Adapun orang yang tidak mampu, hendaklah ia berpuasa, seperti budak (yang lemah) dan yang paling utama adalah melakukan puasa berturut-turut dan boleh pula terpisah

باب النذر

Bab Nadzar

يلزم بالتزامه لقربه ... لا واجب العين وذى الإباحة

956. Melaksanakan nadzar itu hukumnya wajib dengan mewajibkan dirinya untuk melakukan suatu ibadah, dan tidak berlaku) untuk hal-hal yang fardhu 'ain atau sesuatu yang mubah

بِالْفَظِ إِنْ عَلِقَهُ بِنِعْمَةٍ ... حَادِثَةٌ أَوْ اِنْدِفَاعُ نَقْمَةٍ

957. Orang yang nadzar harus diucapkan dengan lafazh, yang ia kaitkan dengan nikmat yang bakal datang atau tertolaknya bahaya

أَوْ نَجْزُ النَّذْرِ كَلَّهُ عَلَى ... صَدَقَةٌ نَذْرُ الْمُعَاصِي لَيْسَ شَيْءًا

958. Atau melestarikan/mengontarkan nadzar, seperti: "Demi Allah, saya wajibkan atas diri saya untuk bersedekah" dan nadzar untuk kemaksiatan tidaklah berarti apa-apa

وَمَنْ يَعْلُقْ فَعْلَ شَيْءٍ بِالْغَضْبِ ... أَوْ تَرْكُ شَيْءٍ بِالتَّزَامِ الْقَرْبَى

959. Dan barangsiapa yang menggantungkan pengerajan sesuatu ketika ia sedang marah atau meninggalkan sesuatu perkara dengan kewajiban melakukan ibadah

إِنْ وَجَدَ الشَّرْطُ الْأَلْزَمُ مِنْ حَلْفٍ ... كَفَارَةُ الْيَمِينِ مِثْلُ مَا سَلَفَ

960. Maka jika yang disyaratkan itu ia temui, maka wajib bagi orang yang bersumpah itu untuk membayar kaffarah sumpah seperti yang telah dijelaskan

كَمَا بِهِ أَفْتَى الْإِمَامُ الشَّافِعِيُّ ... وَبَعْضُ أَصْحَابِ لَهِ كَالْرَافِعِيِّ

961. Sebagaimana yang telah difatwakan oleh al-Imam Asy-Syafii dan oleh sebagian ulama Syafi'iyyah seperti ar-Rafi'i

أَمَا النَّوَّاِي فَقَالَ خَيْرًا ... مَا بَيْنَ تَكْفِيرٍ وَمَا قَدْ نَذَرَ

962. Adapun Imam an-Nawawi maka ia berkata: "Silahkanlah dia memilih antara membayar kaffarah atau melakukan hal yang telah dinadzarkannya."

وَمُطْلَقُ الْقُرْبَةِ نَذْرٌ لِزْمًا ... نَذْرُ الصَّلَاةِ رُكْعَتَانٌ قَائِمًا

963. Orang yang nadzar ingin ibadah kepada Allah secara mutlaq (yakni tanpa pembatasan) seperti nadzar (kepada Allah untuk melakukan) shalat maka ia wajib melaksanakan shalat dua rakaat dengan berdiri

وَالْعَنْقُ مَا كَفَارَةً قَدْ حَصَلَ ... صَدَقَةٌ أَقْلَى مَا تَمَوَّلَ

964. Dan jika ia bernadzar ingin membebaskan budak maka harus yang memenuhi syarat pembayaran kaffarh, sedangkan untuk (nadzar) sedekah (paling sedikitnya adalah) sesuatu yang paling sedikit yang dapat dikatakan harta

كتاب القضاء

Kitab Peradilan

وَإِنَّمَا يُلِيهِ مُسْلِمٌ ذَكْرُ ... مَكْلُوفٌ حَرْ سَمِيعٌ ذُو بَصَرٍ

965. Orang yang jadi hakim itu harus seorang muslim, lelaki mukallfat, merdeka, mendengar dan memiliki penglihatan (yakni tidak buta)

ذُو يَقْظَةٍ عَدْلٌ وَنَاطِقٌ وَأَنْ ... يَعْرُفُ أَحْكَامَ الْقُرْآنِ وَالسُّنْنَ

966. Cerdas, adil, dapat berbicara, dan mengetahui hukum-hukum al-Qur'an dan as-Sunnah

ولغة والخلف مع اجماع ... وطرق الاجتهاد بالأنواع

967. Mengetahui ilmu lughah (yakni bahasa Arab), mengetahui ilmu khilaf (yakni perbedaan pendapat), mengetahui Ijma' Fuqaha'/Ulama (yakni kesepakatan ulama) dan mengetahui cara-cara berijtihad (yakni menggali hukum)

ويستحب كتاباً ويدخل ... بكرة الاثنين ووسطاً ينزل

968. Hakim disunnahkan seseorang yang bisa menulis, masuk pada pagi hari Senin dan tinggal ditengah-tengah negeri

ومجلس الحكم يكون بارزاً ... متسعاً من وهج حر حاجزاً

969. Dan majelis pengadilan harus terbuka, luas dan terlindung dari panas yang sangat

يكره بالمسجد حيث قصداً ... حكم خلاف مالك وأحمد

970. Dan makruh (menghakimi) di masjid jika memang disengaja menghukumi (di masjid). Masalah ini berbeda dengan Madzhab al-Imam Malik dan al-Imam Ahmad

ونصب بواباً وحاجب بلا ... عذر وإلا فأمينا عاقلاً

971. Dan makruh mengangkat penjaga pintu atau pengawal tanpa alasan, dan jika ada alasannya maka hendaknya ia mengangkat orang yang dipercaya dan berakal cerdas

وحكمه مع ما يخل فكره ... كغضب لحظة نفس يكره

972. Adapun menghakimi pada saat ia dihinggapi hal-hal yang dapat merusak kejernihan berfikirnya seperti marah karena nafsu, maka hukumnya makruh

ومرض وعطل وجوع ... حنق نعاس ملل وشبع

973. Dan makruh menghakimi pada saat ia sedang sakit, haus yang sangat dan lapar yang sangat, menahan buang air besar atau kecil, mengantuk, jenuh, terlalu kenyang

حر وبرد فرح وهم ... والقاض في ذي نافذ للحكم

974. Sangat panas atau dingin, sangat gembira, dan sangat gelisah. Dan hakim memutuskan perkara dalam keadaan seperti itu maka tetap (harus) dilaksanakan keputusannya

تسوية الخصمين في الإكرام ... فرض وجاز الرفع بإسلام

975. Hakim menyamankan antara dua orang yang mengadu dalam pemulaian adalah suatu kewajiban (bagi hakim). Dan hakim boleh lebih memuliakan (salah satu dari dua pihak) karena keislamannya

لكن له يجوز رفع المسلم ... في مجلس على رجال الذم

976. Akan tetapi boleh bagi hakim untuk memuliakan orang muslim dalam masalah tempat duduknya atas orang-orang kafir dzimmi

هدية الخصم لمن لم يعتد ... قبل القضا حرر قبول ما هدى

977. Adapun hadiah dari para pelapor yang tidak biasa (memberi hadiah kepadanya) sebelum ia menjabat hakim maka hukumnya adalah haram

ولم يجز تلقين حجة ولا ... تعين قوم غيرهم لن يقبل

978. Dan tidak boleh bagi hakim mengajarkan kepada pendakwa (dakwaannya) dan tidak boleh menentukan (persaksian hanya pada) suatu kaum sedangkan selain mereka tidak diterima (persaksiannya)

وإنما يقبل قاض ما كتب ... قاض إليه حين مدع طلب

979. Hakim hanya menerima apa yang ditulis oleh hakim lain ketika diminta oleh pendakwa

بشاهدين ذكرین شهدا ... بما حواه حين خصم جدا

980. Dengan dua saksi lelaki yang bersaksi dengan apa yang terkandung dalam tulisan itu, ketika terdakwa menyengkal putusan hakim

من أساء أدبه فيزجره ... فإن أصر ثانيا يعزره

981. Dan siapa saja yang buruk adabnya (dalam majelis hakim), maka hendaknya hakim memperingatkannya dan jika ia tetap melakukan hal itu yang kedua kalinya maka hakim boleh untuk memberinya hukuman pelajaran

باب القسمة

Bab Pembagian

يجبر حاكم عليها الممتنع ... في متشابه وتعديل شرع

982. Hakim boleh memaksa atas pembagian terhadap orang yang tidak mau menyetujui pembagian itu dalam harta yang bisa dibagi sama rata atau yang tidak sama yang telah disyari'atkan

إِنْ لَمْ يَضْرِ طَالِبٌ لِلْقُسْمَةِ ... وَقَسْمٌ رَدٌ بِالرِّضاِ وَالْفَرْعَةِ

983. Pemakaian itu jika tidak merugikan penuntut pembagian, sedangkan pembagian dengan pengembalian harus dengan rela dan dengan undian

وَيَنْصُبُ الْحَاكِمُ حِرَا ذَكْرًا ... كَلْفٌ عَدْلًا فِي الْحِسَابِ مَهْرًا

984. Dan hakim boleh mengangkat seorang yang merdeka, lelaki, mukallaf dan mahir dalam berhitung

وَيُشْرُطُ اثْنَانِ إِذْ يَقُومُ ... وَحِيثُ لَا تَقْوِيمُ فَرْدٍ يَقْسُمُ

985. Dan disyaratkan dua orang petugas jika barangnya perlu ditaksir. Dan jika tidak perlu taksiran maka cukup satu orang petugas

باب الشهادة

Bab persaksian

وَإِنَّمَا تَقْبِلُ مَنْ أَسْلَمَ ... كَلْفٌ حِرَا نَاطِقًا قَدْ عَلِمَ

986. Dan hanya saja diterima Persaksian itu hanya bisa diterima dari orang muslim, mukalla, merdeka, dapat berbicara, mengetahui apa yang dia persaksikan

عَدْلًا عَلَى كَبِيرَةِ مَا أَقْدَمَ ... طَوْعًا وَلَا صَغِيرَةَ مَالَزْمَ

987. Adil, yakni tidak melakukan dosa besar secara sukarela, dan tidak terus menerus melakukan dosa kecil

أو تاب مع قرائن ان قد صلح ... والاختبار سنة على الاصح

988. Atau ia telah bertaubat disertai dengan petunjuk bahwa ia telah menjadi seorang yang salih. Dan ujian (kesalihan) itu satu tahun menurut pendapat yang paling shahih

مروءة المثل له وليس جار ... لنفسه نفعا ولا دافع ضار

989. Ia harus memiliki muru'ah, dan ia bukan orang yang mengambil manfaat dengan persaksiannya itu atau menolak bahaya

أو أصل فرع لمن يشهد له ... كما على عدوة لن قبله

990. Saksi bukanlah dari asal-usul (yakni ayah-ibu, kakek-nenek, dan seterusnya ke atas) atau bukan dari keturunan (yakni anak, cucu dan terus ke bawah) dari orang yang dia bersaksi untuknya, seperti orang yang bersaksi atas musuhnya maka kita tidak menerima (persaksian)nya

ويشهد الأعمى ويسروى إن سبق ... تحمل أو بمقر اعتلق

991. Adapun orang buta maka diterima persaksiannya dan periwayatnya jika ia lebih dahulu mengemban persaksian itu (sebelum ia buta) atau bila seorang berikrar lalu ia menggandeng (orang buta itu)

وبتسامع نكاح وحمام ... وقف ولاء نسب بلا اتهام

992. Dandengan mendengar kabar tentang pernikahan atau kematian, wakaf, pembebasan budak, nasab tanpa keraguan

وللزنا أربعة أن أدخله ... في فرجها كمرود في مكحله

993. Adapun untuk perkara zina maka harus (didatangkan) empat saksi lelaki (yang menyaksikan) bahwa seorang lelaki memasukkan zakarnya ke dalam farji seorang perempuan seperti gagang celak masuk ke tempatnya

وغيره اثنان كإقرار الزنا ... ولهلال الصوم عدل بینا

994. Adapun perkara selain zina maka cukup dua orang saksi lelaki, seperti pada ikrar / pengakuan berzina sedangkan untuk masalah hilal puasa Ramadhan: (cukup diterima persaksian) seorang yang adil, yang jelas (yakni terkenal keadilannya)

ورجل وامرأتان أو رجل ... ثم اليمين المال أو فيما يؤل

995. Persaksian bisa diterima dari seorang lelaki dan dua orang perempuan atau seorang lelaki kemudian diikuti dengan sumpah dalam masalah harta atau yang kembali

إليه كالموضحة التي جهل ... تعينها أو حق مال كالأجل

996. Kepada harta, seperti luka yang menampakkan tulang yang tidak diketahui penentuan tempatnya atau hak atas suatu harta seperti (dalam masalah) hutang

أو سبب وامرأتان أربع ... نسا لما الرجال لا تطلع

997. Atau masalah yang merupakan sebab (kepemilikan) harta, seperti menerima pengembalian barang yang sudah dijual, jual-beli, pinjaman, pengoperan hitang

ورجل وامرأتان أربع ... نسا لما الرجال لا تطلع

998. Persaksian bisa diterima dari seorang lelaki dan dua orang wanita atau empat orang wanita dalam masalah yang mana lelaki tidak mengetahui

عليه كالرضاع والولادة ... وعيتها والحيض والبكارة

999. Afasnya, seperti: persusuan, kelahiran, aib wanita, haidl dan kegadisan

باب الدعوى والبيانات

Bab dakwaan dan bukti-bukti

إن تمت الدعوى بشيء علما ... سال قاض خصم وحكم

1000. Jika dakwaan sudah lengkap dengan yang diketahuinya maka hakim harus bertanya kepada terdakwa kemudian ia barulah menghukumi

إن يعترف خصم فإن يجحد وثم ... بينه بحق مدع حكم

1001. Jika terdakwa mengakui. Dan jika ia mengingkari sedangkan di sana ada bukti yang mendukung atas kebenaran pendakwa, maka hendaknya hakim menghukumi

وحيث لا بينه فالمدعى ... عليه حلف حيث مدع دعا

1002. Dan apabila pendakwa tidak memiliki bukti maka terdakwa hendaknya bersumpah apabila diminta oleh pendakwa

فإن أتى ردت على من ادعى ... وباليمين يستحق المدعى

1003. Jika terdakwa tidak berani bersumpah, maka hak bersumpah itu dikembalikan kepada pendakwa dan dengan

sumbah pendakwa berhak atas kepemilikan barang yang didakwakannya

والداعي عينا بها ينفرد ... أحدهما فهي لمن له اليد

1004. Adapun seorang yang mendakwakan suatu benda yang mana benda itu berada di tangan salah satu orang maka benda itu (dihukumi sebagai) milik yang memegangnya

وحيث كانت معهما وشهدت ... بستان حلفاً وقسمت

1005. Dan apabila benda tersebut sama-sama berada di tangan keduanya. dan disaksikan oleh dua bukti maka mereka berdua disuruh bersumpah dan dibagi benda tersebut (menjadi dua)

وَحْلَفُ الْحَاكمِ مِنْ تَوْجِهَتْ ... عَلَيْهِ دُعَوْيٌ فِي سُوَى حَدِّ ثَبَتْ

1006. Hakim harus meminta untuk bersumpah atas orang yang mana ditujukan dakwaan kepadanya dalam selain masalah had yang telah tetap

للله لا القاضي ولو مغرولا ... وشاهد ومنكر التوكيل

1007. Untuk Allah, juga hakim -meskipun telah dipecat-, saksi dan orang yang mengingkari perwakilan

پتا کما اجاب دعویٰ حلفا ... ونفی علم فعل غیرہ نفی

1008. Adapun yang dimaksud sumpah disini adalah sumpah yang tegas, sebagaimana dia menjawab dakwaan hendaknya (demikian) ia bersumpah. Sedangkan untuk tidak mengaggap perbuatan orang lain maka hendaknya ia bersumpah dengan menyatakan ketidaktahuan akan perbuatan orang tersebut

Kitab pembebasan budak

يصح عتق من مكالٰف ملٰك ... صريحة عتق وتحرير وفك

1009. Pembebasan budak itu sah dari seorang mukallaf. Adapun lafazh yang tegas adalah "membebaskan, memerdekaan, dan melepaskan

رقبة وصح بالكنایه ... بنية منه کیامولاه

1010. Leher". Dan pembebasan itu bisa sah dengan kinayah (kata kiasan) dengan niat dari pengucapnya seperti (perkataan):

"Wahai budakku yang merdeka"

وعتق جزء من رقيقة سرى ... أو شركة مع غيره إن أيسرا

1011. Dan jika membebaskan sebagian dari tubuhnya dari perbudakan maka itu menjalar seluruh tubuh. Sedangkan untuk (budak yang dimiliki secara) berserikat bersama yang lain, jika ia mampu

فاعتق عليه ما بقى بقيمةه ... في الحال والمعسر قدر حصته

1012. Maka bebaskanlah ia dengan membayar sisa harga budak (kepada kawan serikatnya) seketika itu juga. Jika ia tidak mampu, maka (cukuplah ia bebaskan) sekedar bagiannya saja

ومالك الأصول والفروع ... يعتق كالميراث والمبيع

1013. Adapun orang yang memilik (budak yang ternyata adalah) asal-usulnya atau keturunannya maka budak harus dibebaskan, baik kepemilikannya berasal dari warisan atau pembelian

لِمَعْنَقِ حَقِ الْوَلَاءِ وَجَبًا ... ثُمَّ لِمَنْ بِنَفْسِهِ تَعَصُّبَا

1014. Bagi orang yang memerdekan, ia memiliki hak kesetiaan secara wajib. Kemudian (jika bekas budak itu mati) maka hak kesetiaan itu turun kepada ashabahnya

لَوْ مَعَ اخْتِلَافِ دِينٍ أَوْ جَبَهٍ ... وَلَا يَصْحُ بِيَعِهِ وَلَا الْهَبَةُ

1015. Walaupun berbeda agama tetaplah (pembebasan budak itu) mengharuskan hak kesetiaan dan tidak sah menjual hak kesetiaan itu atau menghibahkannya

باب التدبير

Bab tadbir (budak yang merdeka setelah kematian majikannya)

كَقُولَهُ لِعَبْدِهِ دِبْرَتَكَا ... أَوْ أَنْتَ حَرْ بَعْدَ مَوْتِي ذَلِكَا

1016. Seperti perkataan seseorang kepada hamba sahayanya: 'Aku memerdekan engkau (yakni merdeka setelah tuannya meninggal dunia" atau "Engkau merdeka setelah kematianku" itu

يَعْتَقُ بَعْدَهُ مِنَ الْثَّلَاثِ لِمَالٍ ... وَيُبَطِّلُ التَّدْبِيرَ حِيثُ الْمَلَكُ زَالَ

1017. Dibebaskan setelah kematianya dari 1/3 hartanya dan batallah tadbir (yakni merdeka setelah tuannya mati) dengan hilangnya hak kepemilikan atas budak itu.

باب الكتابة

Bab kitabah (hukum budak mukatab)

اذا كسب ذو امانة طلب ... من غير محجور عليه يستحب

1018. Jika seorang budak yang mampu bekerja dan terpercaya meminta kitaabah dari seorang majikan yang tidak terkena pembatasan tindakan, maka hukumnya sunnah

وشرطها معلوم مال وأجل ... نجمان أو أكثر منها لا أقل

1019. Adapun syarat kitaabah adalah diketahui harta dan tempo waktunya, paling sedikit dua kali angsuran atau lebih, tidak kurang dari dua kali

والفسخ للعبد متى شاء انفصل ... لا سيد إلا إذا عجز حصل

1020. Dan pembatalan kitabah ini hak hamba kapan saja ia mau maka batallah akadnya, bukan hak majikan (untuk membatkannya) kecuali jika timbul ketidakmampuan

اجز له تصرف كالحر لا ... تبرعا وخطرا إذ فعلا

1021. Budak mukatab diperbolehkan untuk bermu'amalah seperti orang yang merdeka, namun tidak untuk akad-akad yang berupa tabarru' (mencari pahala) dan melakukan sesuatu yang membahayakan

وخط شيء لازم للمولى ... عنه وفي النجم الأخير أولى

1022. Majikan harus mengurangi sesuatu dari angsuran dari hamb sahaya, dan lebih utama jika yang dikurangi adalah angsuran yang terakhir

وهو رقيق ما بقى عليه ... شيء إلى أدائه إليه

1023. Dan dia tetap sebagai hamba sahaya selama masih tersisa atasnya sedikit hingga ia melunasinya

باب الإيلاء

Bab ummahatul aulad / ummul walad (budak perempuan yang memiliki anak dari majikannya)

لامة له تكون ملكا ... أو بعضها يوجب عتق تلكا

1024. Seorang tuan yang memiliki anak sebab mengumpuli seorang budak perempuan maka budak tersebut menjadi miliknya penuh atau jika budak perempuan yang muba'adh maka itu mewajibkan pembebasan budak perempuan tersebut

بموته ونسلها بها التحق ... من غيره بعد الإيلاد عتق

1025. setelah meninggalnya tuannya. Adapun keturunan hamba perempuan itu diikutkan kepadanya dari (lelaki lain) selain majikannya. Namun setelah ia memiliki anak dari majikannya, maka anaknya itu merdeka

من رأس مال قبل دين واكتفى ... بوضع ما فيه تصور خفي

1026. Ummul walad itu dibebaskan dari pokok harta (waris)nya sebelum dikurangi oleh hutang, dan mencukupi dengan ia melahirkan yang masih samar bentuk (anggota tubuh)nya

جاز الكرا وخدمة جماع ... لاهبة والرهن وابتياع

1027. Majikan boleh menyewakan ummul walad, atau menjadikannya pelayan, atau mengumpulinya, namun tidak boleh menghibahkannya, menggadaikannya dan menjualnya

و مولد بالاختيار جارية ... لغيره منكوبة أو زانية

1028. Sedangkan anak yang dihasilkan dari hubungan dengan hamba sahaya milik orang lain baik dengan menikahinya atau berzina

فالنسل قن مالك والفرع حر ... من وطنه بشبهة أو حيث غر

1029. maka anak yang lahir statusnya adalah budak, milik majikan; sedangkan anak (dari budak perempuan) yang merdeka ialah anak hasil wathi' syubhat atau karena ditipu

أو بشراء فاسد فإن ملك ... ذى بعد لم تعتق عليه إن هلك

1030. atau dengan pembelian yang tidak sah, maka jika orang lelaki yang mengumpuli tadi memiliki budak perempuan tersebut maka budak perempuan tersebut tidak merdeka jika majikan itu mati

لكن عليه قيمة الحر ثبت ... بحمد ربى زبد الفقه انتهت

1031. Akan tetapi hendaknya lelaki tersebut harus membayar harga anak yang merdeka itu. Dengan pujiann kepada Tuhan kita intisari fiqi ini telah selesai.

خاتمة : في علم التصوف

Khatimah (pungkasan)

Tentang ilmu tasawuf

من نفسه شريفة أبيه ... يربأ عن أمره الدنيا

1032. Barang siapa yang jiwanya mulia lagi enggan maka ia pasti akan menghindar dari perkara-perkara yang hina

ولم يزل يجح لمعالى ... يسهر في طلابها الليلى

1033. dan selalu cenderung kepada hal-hal yang luhur dan selalu bangun tengah malam untuk mencarinya

ومن يكون عارفاً بربه ... تصور ابعاده من قربه

1034. Dan barangsiapa yang mengenal akan Tuhan-Nya maka ia akan selalu khawatir akan jauh dari-Nya meski selalu mengharap dekat dengan-Nya

فخاف وارتدى وكان صاغياً ... لما يكون آمراً أو ناهياً

1035. Kemudian ia selalu takut dan berharap, dan selalu mendengar kepada segala yang diperintahkan-Nya dan dilarang-Nya

فكل ما أمره يرتكب ... وما نهى عن فعله يجتنب

1036. Maka segala yang diperintahkan selalu ia mengerjakannya dan apa yang dilarang untuk melakukannya ia jauhi

فصار محبوباً لخالق البشر ... له به سمع وبطش وبصر

1037. Kemudian ia menjadi seorang yang dicintai di sisi Pencipta manusia maka Dia akan menjadi pendengarannya, tangannya dan penglihatannya

وكان لله ولية إن طلب ... أعطاه ثم زاده مما أحب

1038. Dan ia pun menjadi kekasih Allah. Jika ia meminta Allah pasti memberinya, kemudian Allah menambahkan kepadanya apa yang Dia kehendaki.

وَقَاصِرُ الْهَمَةِ لَا يَبَالِي ... يَجْهَلُ فَوْقَ الْجَهَالِ

1039. Sedangkan orang yang cita-citanya pendek maka ia tidak peduli bahwa ia menjadi bodoh dalam kebodohnya seperti orang-orang bodoh lain

فِدْوَنُكَ الصَّلَاحُ أَوْ فَسَادًا ... أَوْ سُخْطًا أَوْ تَقْرِيبًا أَوْ إِبْعَادًا

1040. Maka silakan engkau ambil kebaikan atau kah kerusakan atau murka atau pendekatan atau penjauhan

وَزْنُ بِحْكُمِ الشَّرْعِ كُلُّ خَاطِرٍ ... فَإِنْ يَكُنْ مَأْمُورًا فَبَادِرْ

1041. Dan timbanglah dengan hukum syari'at setiap lintasan perasaan. Jika itu adalah suatu yang diperintahkan maka bersegeralah

وَلَا تَخْفَ وَسُوْسَةَ الشَّيْطَانِ ... فَإِنَّهُ أَمْرٌ مِنَ الرَّحْمَنِ

1042. Dan janganlah engkau takut akan was-was setan sebab itu adalah sebuah ketentuan dari Yang Maha Penyayang

فَإِنْ تَخْفَ وَقْوَعَهُ مِنْكَ عَلَى ... مَنْهِي وَصْفٌ مِثْلٌ لِإعْجَابٍ فَلَا

1043. Jika engkau takut dengan melakukan ketaatan tadi akan jatuh kepada sesuatu sifat yang dilarang seperti ujub, maka tidak apa-apa

وإن يك استغفارنا يفتقر ... لمثله فاننا نستغفر

1044. Meskipun istighfar kita membutuhkan kepada istighfar yang semisalnya, maka sesungguhnya kita tetaplah beristighfar

فاعمل وداو العجب حيث يخطر ... مستغفرا عساه أن يكفر

1045. Beramallah dan obatilah penyakit ujubmu jika terlintas dengan beristighfar, sebab itu dapat menghapusnya

وإن يكن مما نهيت عنه ... فهو من الشيطان فاحذرته

1046. Dan jika lintasan hati itu menyuruh kepada yang dilarang maka itu dari setan, oleh karenanya berhati-hatilah

فإن تمل إليه كن مستغفرا ... من ذنبه عساه أن يكfra

1047. Jika engkau condong kepada bisikan itu maka hendaknya engkau beristighfar dari dosa, maka hendaknya engkau beristighfar, semoga Dia menghapusnya

فيغفر الحديث للنفس وما ... هم إذا لم يعمل أو تكلما

1048. Diampuni bisikan hati dan apa yang terbetik di dalam hati jika engkau tidak melakukan atau mengatakannya

فجاهد النفس بأن لا تفعل ... فإن فعلت تب وأقلع عجل

1049. Maka lawanlah nafsumu itu agar engkau tidak melakukannya. Jika engkau melakukannya, maka taubatlah dan tinggalkanlah segera

وحيث لا تقلع لاستلذاذ ... أو كسل يدعوك باستحواذ

1050. Jika engkau tidak mampu untuk meninggalkannya karena telah merasa nikmat atau rasa malas yang menyerumu dengan godaanya

فاذكر هجوم هاذم اللذات ... وفجأة الزوال والفوات

1051. maka ingatlah dengan datangnya maut secara tiba-tiba, yakni penghancur segala kesenangan (duniawi) dan mendadaknya kehilangan kesempatan dan keluputan

وأعرض التوبة وهي الندم ... على ارتكاب ما عليك يحرم

1052. Tawarkanlah taubat, yakni penyesalan atas terjerumusnya melakukan untuk dilarang atasmu

تحقيقها إقلاعه في الحال ... وعزم ترك العود في استقبال

1053. Perwujudan taubat itu adalah dengan mencabut diri seketika itu juga dari kemaksiatan yang tengah ia lakukan, dan kemauan kuat untuk tidak kembali lagi melakukannya dalam masa yang akan datang

وإن تعلقت بحق آدمي لابد من تبرئة للذم

1054. Dan jika kemaksiatan itu berkaitan dengan hak sesama manusia maka haruslah ia membebaskan dirinya dari tanggungannya

وواجب إعلامه إن جهلا ... فان يغب فابعث إليه عجلة

1055. Dan wajib baginya untuk memberitahukan orang yang mempunyai hak tersebut jika ia lupa. Dan jika ia tidak ada di tempat maka kirimkanlah kepadanya

فِإِنْ يَمْتَ فَهِيَ لِوَارِثٍ يُرِى ... إِنْ لَمْ يَكُنْ فَأَعْطُهَا لِلْفَقِيرِ

1056. Jika pemilik hak telah mati maka hak tersebut berpindah kepada ahli warisnya yang diketahui. Dan jika tidak ada maka berikan hal tersebut kepada para fakir

مَعَ نِيَةِ الْغَرَمِ لَهُ إِذَا حَضَرَ ... وَمَعْسِرٌ يَنْوِي إِلَّا إِذَا قَدِرَ

1057. Bersama dengan niat mengganti hak tersebut jika ia datang (menuntut) sedangkan ia seorang yang tidak mampu maka ia harus niat untuk melunasinya jika ia mampu

فِإِنْ يَمْتَ مِنْ قَبْلِهَا تَرْجِى لَهُ ... مَغْفِرَةُ اللَّهِ بِأَنْ تَنْالَهُ

1058. Namun jika ia mati sebelum melunasi maka diharapkan baginya mendapatkan ampunan Allah bisa menjamahnya

وَإِنْ تَصْحِ تُوبَةً وَانْتَقَضَتْ ... بِالْعُودِ لَا يَضُرُّ صَحَّةَ مَضْتِ

1059. Dan jika sebuah taubat sudah sah lalu batal dengan kembalinya orang itu melakukan kemaksiatan lagi, maka hal itu tidak berpengaruh pada sahnya taubat yang dahulu

وَتَجْبُ التُّوْبَةُ مِنْ صَغِيرَةٍ ... فِي الْحَالِ كَالْوُجُوبِ مِنْ كَبِيرَةٍ

1060. Dan wajib bertaubat dari dosa kecil seketika itu juga sebagaimana wajib (pula bertaubat) dari dosa besar

وَلَوْ عَلَى ذَنْبٍ سُواهُ قَدْ أَصْرَ ... لَكِنْ بِهَا يَصْفُو عَنِ الْقَلْبِ الْكَدْرِ

1061. Walaupun ia masih terus mengerjakan dosa lain akan tetapi dengan bertaubat secara keseluruhannya hatinya dapat bersih dari keruhnya dosa

وواجب في الفعل إذ تشكك ... أمرت أو نهيت عنه تمسك

1062. Dan wajib bagimu jika engkau hendak melakukan suatu pekerjaan lalu engkau ragu apakah engkau diperintahkan melakukannya ataukah dilarang, maka tahanlah

والخير والشر معاً تجديده ... بقدر الله كما يريد

1063. Adapun kebaikan dan kejelekan semuanya adalah adanya dengan kekuasaan Allah, sebagaimana yang Dia kehendaki

والله خالق لفعل عبده ... بقدرة قدرها من عنده

1064. Allah adalah Pencipta amal hamba-Nya yang man Dia telah menentukan takdir-Nya dari sisi-Nya

وهو الذي أبدع فعل المكتسب ... والكسب للعبد مجازاً ينتمي

1065. Dan Dialah Yang telah mencipta perbuatan orang yang berusaha maka daya upaya itu dihubungkan kepada hamba secara majazi (yakni bukan hakiki)

واختلفوا فرجح التوكل ... وآخرون الاكتساب أفضل

1066. Para ulama berbeda pendapat, sebagian mengunggulkan tawakkal sedang yang lain (berpendapat) berusaha adalah lebih baik

والثالث المختار أن يفصل ... وباختلاف الناس أن ينزل

1067. Dan yang ketiga adalah yang dipilih yaitu diperinci dan didudukkan menurut perbedaan keadaan masing-masing orang

من طاعة الله تعالى آثراً ... لا ساختا إن رزقه تعسراً

1068. Adapun bagi orang yang lebih mengutamakan melakukan ketaatan kepada Allah Yang Maha Luhur dan ia tidak marah jika rezekinya sedikit

وَلَمْ يَكُنْ مُسْتَشْرِفًا لِلرِّزْقِ ... مَنْ أَحَدٌ بَلْ مَنْ إِلَهٌ الْخَلْقُ

1069. Dan ia tidak terlalu mengharap kepada rezeki dari orang lain, namun dari Tuhan semua makhluk

فَإِنْ ذَا فِي حُقُّهِ التَّوْكِلُ ... أَوْلَى وَالاِلْكْتَسَابُ أَفْضَلُ

1070. Maka untuk keadaan orang ini bertawakkal adalah lebih utama. Jika tidak, maka berusaha lebih utama

وَطَالِبُ التَّجْرِيدِ وَهُوَ فِي السَّبَبِ ... خَفِي شَهْوَةً دَعْتَ فَلِيَجْتَبِ

1071. Adapun orang yang mencari tajrid (yakni melepaskan diri dari berusaha) sedang dia termasuk orang yang mencari sabab (dengan bekerja) maka keinginannya itu adalah syahwat yang tersembunyi maka hendaknya ia jauhi

وَذُو تَجْرِدٍ لِأَسْبَابٍ سَأَلُ ... فَهُوَ الَّذِي عَنْ ذِرْوَةِ الْعَزِّ نَزَلَ

1072. Sedangkan orang yang tajrid (yakni melepaskan diri dari berusaha) lalu dia meminta (kepada Allah) untuk mencari sebab maka dia adalah orang yang turun dari puncak kemuliaan

وَالْحَقُّ أَنْ تَمْكُثَ حَيْثُ أَنْزَلْتَكُ ... حَتَّى يَكُونَ اللَّهُ عَنْهُ نَقْلًا

1073. Dan yang benar adalah engkau yang tinggal di mana Allah mempoposikanmu sehingga Allah sendiri yang memindahkanmu darinya

قصد العدو ترك جانب الله ... في صورة الأسباب منك أبداً

1074. Tujuan dari musuh adalah agar orang yang tajrid (yakni melepaskan diri dari berusaha) meninggalkan hak Allah dalam gambaran sebab yang ditampakkannya kepadamu

أو لتماهن مع التكاسل ... أظهره في صورة التوكيل

1075. Atau (tujuannya) menampakkan kehinaan bekerja bersama dengan rasa malas yang mana ia menampakkannya sebagai sifat tawakkal

من وفق الله تعالى لهم ... البحث عن هذين ثم يعلم

1076. Barangsiapa yang Allah beri taufik ia akan diilhamkan mencari tau tentang dua keadaan ini kemudian ia akan tau

أن لا يكون غير ما يشاء ... فعلمنا إن يرد هباء

1077. bahwa tidak akan terjadi kecuali apa yang Dia kehendaki. Maka ilmu kita, jika Dia tidak berkehendak (untuk menjadikan manfaat) maka akan sia-sia

والحمد لله على الكمال ... سائل توفيق لحسن الحال

1078. Dan segala puji bagi Allah atas kesempurnaan seraya memohon taufik untuk keadaan yang baik

ثم الصلاة والسلام أبداً ... على النبي الهاشمي أح마다

1079. Kemudian shalawat dan salam selamanya tetap atas Nabi, dari Bani Hasyim, yaitu Ahmad

والآل والصحاب ومن لهم قفا ... وحسبنا الله تعالى وكفى

1080. Serta atas keluarga dan para sahabat beliau, dan orang-orang yang mengikuti mereka. Dan cukuplah bagi kami Allah, dan cukuplah (Dia sebagai Dzat yang mencukupi)